

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Instrumen Penelitian

### a. Pedoman Wawancara

Narasumber :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru karya Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid

- a. Seperti apa profil Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid?
  - b. Apa inti misi dakwah beliau?
  - c. Apa saja karya yang telah dihasilkan beliau semasa hidup?
  - d. Apa yang melatarbelakangi beliau menulis buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru?
  - e. Kapan beliau mulai menulis buku tersebut?
  - f. Apa saja isi atau materi yang ditulis dalam buku tersebut?
  - g. Seperti apa nilai ketuhanan yang terkandung dalam buku tersebut?
    - 1) Syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai ketuhanan dalam buku tersebut?
    - 2) Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari setiap syair tersebut?
  - h. Seperti apa nilai kemanusiaan yang terkandung dalam buku tersebut?
    - 1) Syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai kemanusiaan dalam buku tersebut?
    - 2) Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari tiap syair tersebut?
  - i. Seperti apa nilai persatuan yang terkandung dalam buku Wasiat Renungan Masa?
    - 1) Syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai persatuan?
    - 2) Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari tiap syair tersebut?
  - j. Seperti apa nilai kerakyatan/demokrasi yang terkandung dalam buku Wasiat Renungan Masa?
    - 1) Syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai kerakyatan/demokrasi dalam buku tersebut?
    - 2) Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari tiap syair tersebut?
  - k. Seperti apa nilai keadilan yang terkandung dalam buku Wasiat Renungan Masa?
    - 1) Syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai keadilan dalam buku tersebut?
    - 2) Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari tiap syair tersebut?
2. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat Nahdlatul Wathan sesuai dengan kandungan buku Wasiat Buku Renungan Masa.

- a. Apa nama organisasi yang didirikan oleh Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid?
- b. Seperti apa sejarah pendirian organisasi tersebut?
- c. Apa visi misi yang dimiliki oleh organisasi tersebut?
- d. Bagaimana sistem kepengurusan organisasi tersebut?
- e. Implementasi nilai Pancasila dalam buku Wasiat Renungan Masa
  - 1) Bagaimana bentuk implementasi nilai ketuhanan dalam di lingkungan organisasi Nahdlatul Wathan?
  - 2) Bagaimana bentuk implementasi nilai kemanusiaan di lingkungan organisasi Nahdlatul Wathan
  - 3) Bagaimana bentuk implementasi nilai persatuan di lingkungan organisasi Nahdlatul Wathan?
  - 4) Bagaimana bentuk implementasi nilai demokrasi/kerakyatan di lingkungan organisasi Nahdlatul Wathan
  - 5) Bagaimana bentuk implementasi nilai keadilan di lingkungan organisasi Nahdlatul Wathan?

**b. Pedoman Observasi**

Hari/Tanggal Observasi :

Lokasi :

No.	Aspek yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Bentuk kegiatan yang			

No.	Aspek yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
	mencerminkan perwujudan nilai ketuhanan dalam kehidupan masyarakat Nahdlatul Wathan yang telah berlangsung dalam kurun waktu terakhir			
2.	Bentuk kegiatan yang mencerminkan perwujudan nilai kemanusiaan dalam kehidupan masyarakat Nahdlatul Wathan yang telah berlangsung dalam kurun waktu terakhir			
3.	Bentuk kegiatan yang mencerminkan perwujudan nilai persatuan dalam kehidupan masyarakat Nahdlatul Wathan yang telah berlangsung dalam kurun waktu terakhir			
4.	Bentuk kegiatan yang mencerminkan perwujudan nilai kerakyatan/demokrasi dalam kehidupan masyarakat Nahdlatul Wathan yang telah berlangsung dalam kurun waktu terakhir			
5.	Bentuk kegiatan yang mencerminkan perwujudan nilai keadilan dalam kehidupan masyarakat Nahdlatul Wathan			

No.	Aspek yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
	yang telah berlangsung dalam kurun waktu terakhir			

### c. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data pendukung yang dapat memberi gambaran tentang nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru karya Tuan Guru Zainuddin Abdul Madjid dan bentuk implementasi nilai-

nilai Pancasila di organisasi Nahdlatul Wathan sebagaimana yang termuat di dalam syair buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru.

<b>No.</b>	<b>Dokumen yang Dicari</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Profil Tuan Guru Zainuddin Abdul Madjid			
2.	Dokumen buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru karya Tuan Guru Zainuddin Abdul Madjid			
3.	Profil organisasi Nahdlatul Wathan Pancor			
4.	Profil organisasi Nahdlatul Wathan Anjani			
5.	Peta lokasi organisasi Nahdlatul Wathan Pancor			
6.	Peta lokasi organisasi Nahdlatul Wathan Anjani			
7.	Dokumen, foto, surat kabar mengenai bentuk/kegiatan yang mencerminkan implementasi nilai Ketuhanan di organisasi NW Pancor dan Anjani			
8.	Dokumen, foto, surat kabar mengenai bentuk/kegiatan yang mencerminkan implementasi nilai Kemanusiaan di organisasi NW Pancor dan Anjani			
9.	Dokumen, foto, surat kabar mengenai bentuk/kegiatan yang mencerminkan implementasi nilai Persatuan di organisasi NW Pancor dan Anjani			
10.	Dokumen, foto, surat kabar mengenai bentuk/kegiatan yang mencerminkan implementasi nilai Demokratis di organisasi NW Pancor dan Anjani			
11.	Dokumen, foto, surat kabar mengenai bentuk/kegiatan yang mencerminkan implementasi nilai Keadilan di organisasi NW			

<b>No.</b>	<b>Dokumen yang Dicari</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Keterangan</b>
	Pancor dan Anjani			

## **Lampiran 2. Data Hasil Penelitian**

### **a. Data Hasil Wawancara**

#### **NW PANCOR**

##### **Transkrip 1**

Hari/Tanggal : 31 Januari 2019  
 Tempat : Ma'had Quran Hadist NW Pancor  
 Pewawancara : R. Samidi (RS)  
 Narasumber : TGH. Abdul . Aziz Sukarnawadi, Lc. MA (AS)  
 Posisi : anggota Badan Hubungan Luar Negeri dan IPTEK  
 Keterangan Kode : AS/BHLNI/31/01/2019

RS	:	Apa yang Tuan Guru ketahui mengenai profil Tuan Guru Muhammad Zainudin Abdul Madjid?
AS	:	Beliau adalah seorang ulama sekaligus sebagai tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh Pancasila, tokoh negara, dan tokoh negara. Jadi semua figur tokoh dapat dijumpai pada beliau karena memang beliau menguasai segala hal yang menyangkut kehidupan. Selain menjadi tokoh agama, beliau ahli dalam bidang seni, musik, dan syair. Ketokohan beliau memberikan dampak yang luar biasa bagi masyarakat, bangsa, dan negara.
RS	:	Lalu kapan beliau memulai misi dakwah di Lombok?
AS	:	Untuk tahun berapa saya kurang tahu. Tapi yang jelas, beliau memulai misi dakwah setelah beliau pulang dari menuntut ilmu di Mekkah. Pada saat itu, beliau ke Mekkah dengan tujuan untuk menyelamatkan agama Islam atau umat masyarakat Islam yang ada di Indonesia dengan menggunakan ilmu dan ajaran yang benar. Begitu pulang dari kota suci Mekkah, beliau langsung turun dan bergerak di masyarakat dengan membangun madrasah dan sebagainya, lalu berdirilah madrasah islamiah sebagai madrasah pertama yang mewadahi dakwah beliau.
RS	:	Apa saja karya Maulanasyaikh selama hidup beliau?
AS	:	Banyak sekali peninggalan beliau berupa karya baik itu secara tertulis maupun secara lisan. Secara tertulis beliau menulis banyak kitab dari bahasa arab, Indonesia dan ada juga dari bahasa sasak. Salah satunya ya buku yang mas teliti sekarang. Adapun yang berbentuk lisan, beliau mengarang nasyid, lagu perjuangan NW, Qasidah NW, dan banyak lagi.
RS	:	Menurut Tuan Guru, di buku wasiat renungan masa apakah ada nilai-nilai Pancasila dalamnya?
AS	:	Jelas, karena pada setiap nafas (syair) beliau terkandung nilai-nilai Pancasila. Beliau ingin menegaskan pada Indonesia, terutama pada mereka yang ingin merubah sistem negara ini dimana sistem harus bersumber pada Alquran dan pada UUD 1945. Kemudian Maulanasyeikh menegaskan dengan cara beliau yakni dawah, bahwa Pancasila dan UUD 1945 merupakan Alquran. Maksudnya ialah UUD 1945 dan Pancasila tidak menyimpang dari Alquran. Sehingga apabila dikatakan bahwa menghapus Pancasila dan menggantinya dengan Alquran merupakan hal yang salah kaprah, karena ini sama saja dengan menyuruh kita untuk tidak shalat tapi cukup dengan membaca Alquran saja. Padahal, yang menyuruh kita shalat adalah Alquran

		itu sendiri. Maulana Syeikh ingin menegaskan kembali bahwa berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila sama saja dengan berpegang teguh pada kandungan Alquran.
RS	:	Menurut Tuan Guru, apa yang melatar belakangi beliau menulis buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru?
AS	:	Buku tersebut digunakan untuk merenungi masa-masa beliau saat berdakwah yang banyak sekali pelajaran yang beliau terjemahkan dalam bentuk wasiat pada jamaah beliau dan masyarakat di seluruh penjuru tanah air. Penggunaan kata wasiat dalam judul buku tersebut memiliki maksud tersendiri yaitu wasiat bukan sekedar pesan biasa tetapi juga sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi oleh umat islam yang apabila tidak dipenuhi maka akan menjadi sebuah kekeliruan dan kerugian yang besar. Wasiat renungan masa yang ditulis Almagfurullah sudah kami kupas habis dan teliti tiap bait kandungan maknanya yang melingkupi dakwah, sosial politik, pendidikan akhlak, dan tasawuf.
RS	:	Wasiat yang ditulis oleh Tuan Guru Muhammad Zainudin Abdul Madjid ditekankan untuk siapa saja?
AS	:	Kalau dibaca isinya, wasiat tersebut berlaku untuk seluruh umat Islam di Indonesia khususnya untuk arbituren NW di Lombok. Contohnya: <i>Kepada tiap-tiap muslim, yang sayang pada imannya.</i>
RS	:	Syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai ketuhanan dalam buku tersebut?
AS	:	Syair nilai ketuhanan dapat ditemui pada bait-bait di bagian pertama seperti syair nomor 25, 30, 68, 100
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari setiap syair tersebut?
AS	:	Syair nomor 25 kandungan maknanya mengenai sejarah masuknya wali songo di pulau Lombok guna misi menyebarkan Islam. Pulau Lombok sebelum masuknya agama Islam, masyarakatnya menganut agama Hindu, Budha, dan Animisme-Dinamisme. Masuknya agama Islam di Pulau Lombok diperkirakan pada abad ke 16. Menariknya disini dalam penyebaran agama Islam di Lombok tidak terjadi konflik atau gesekan sosial budaya pada masyarakat umumnya. Sehingga di baris terakhir syair yang berbunyi “Suku Sasak Islamnya Salim” memiliki makna bahwa penyerbaran agama Islam pada masyarakat suku sasak di pulau Lombok dilakukan secara damai (salim), tidak melakukan paksaan maupun konfrontasi. Kemudian makna syair 30 bagian satu dari syair tersebut yakni memberikan gambaran kepada masyarakat bahwasanya di Pulau Lombok dahulu sebelum mengenal peradaban, menganut paham kepercayaan animisme dan dinamisme dan ini adalah kepercayaan pertama di masyarakat Lombok pada saat itu. Paham atau pemikiran religio-magis sangatlah kuat sehingga

		<p>terjadi pengkultusan pada alam. Alam dianggap mempunyai kekuatan di alam bawah sadar manusia. masyarakat Lombok percaya akan kekuatan roh leluhur atau nenek moyang dan menyembahnya. Selain itu masyarakat pada saat itu mempercayai adanya kekuatan-keuatan gaib yang ada pada benda-benda pusaka yang merupakan bagian dari warisan nenek moyang yang harus dijaga dan dijadikan sebagai alat untuk menolak bencana. Setelah datangnya Islam semua kepercayaan tersebut sedikit demi sedikit terkikis sampai puncaknya lahirnya sang Sultan Rinjani yang dinisbatkan kepada Maulanasyaikh Muhammad Zainuddin Abdul Madjid. Semasa beliau tekat menyebarkan dakwah ke pelosok-pelosok pedesaan sangat kuat dengan mendirikan madrasah-madrasah. Dampaknya ialah terkikis habis kepercayaan-kepercayaan nenek moyang yang bertentangan dengan agama Islam. Kemudian syair nomor 68 bagian satu makna di dalamnya yakni di baris pertama merupakan perintah tegas dari Maulanasyaikh Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid untuk tetap bersatu dalam membela agama Islam. Agama Islam merupakan agama samawi diperuntukkan bagi seluruh manusia di muka bumi. Membela agama dasarnya adalah perintah langsung dari Allah dengan menyerukan kepada setiap manusia untuk memeluk agama Islam dan ini merupakan kewajiban dari seluruh umat Islam. Kemudian kandungan syair nomor 100 bagian satu yakni bentuk apresiasi Almagfurullah kepada tokoh-yokoh pejuang bangsa di tanah Lombok. Terdapat beberapa tokoh berpengaruh sebelum lahirnya Tuan Guru Muhammad Zainuddin sebagai pelopor perlawanan penjajah, diantaranya Tuan Guru Haji Batu dari Kopang, Lombok Tengah, Tuan Guru Bangkol dari Praya Lombok Tengah, Tuan Guru Muhammad Amin dari Pejeruk Mataram, dan Tuan Guru Abdul Hamid dari Pagutan Lombok Barat, dan generasi terakhir Tuan Guru Muammad Zainuddin Abdul Madjid dari Pancor Lombok Timur. Mereka inilah para pejuang agama dan negara dengan keikhlasan serta kegigihan dalam melawan ketertindasan dari para kolonialis Belanda.</p>
RS	:	Menurut Tuan Guru, syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dalam buku tersebut?
AS	:	Bisa dilacak pada bait nomor 126 bagian satu, nomor 2 dan 91 bagian dua
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari tiap syair tersebut?
AS	:	Kandungan nilai dari syair 126 bagian satu berupa pesan Almagfurullah Maulanasyaikh kepada pemerintah Indonesia pasca kemerdekaan untuk memperhatikan kesejahteraan masyarakat di Nusa Tenggara Barat, dulu sebut Sunda kecil. Pembangunan dibidang sosial dan ekonomi sangat diperlukan saat itu karena keterbelakangan. Dari segi pembangunan

		<p>ekonomi, Nusa Tenggara Barat sangatlah jauh tertinggal dengan provinsi-provinsi lainnya. Ini merupakan masalah besar bagi negara dengan tingkat pendapatan rata-rata masyarakat yang sangat minim. Sistem pemerintahan yang bersifat sentralistik kala itu menjadi hambatan dalam percepatan pembangunan ekonomi warga. Banyaknya masyarakat miskin khususnya di pulau Lombok bagian dari pekerjaan yang harus diselesaikan pemerintah. Selanjutnya kandungan nilai pada syair 2 bagian dua adalah wasiat khusus dialamatkan kepada keluarga beliau untuk menyebarkan panji-panji Nahdlatul Wathan dengan mendirikan madrasah di pelosok-pelosok desa agar terjadi pemerataan pendidikan karena itu bagian dari hak semua bangsa Indonesia. Tujuan dari semuanya adalah dalam rangka menciptakan keadilan bagi masyarakat. Terakhir syair nomor 91 bagian dua memiliki kandungan nilai kesederajatan, artinya tidak ada ketimpangan antara laki-laki dan perempuan dalam pemenuhan kehidupan sosialnya, salah satunya adalah pendidikan tujuan didirkannya pendidikan bagi kaum perempuan yakni untuk mengangkat harkat dan martabat kaum perempuan pada masa kolonial Belanda, karena pada saat itu wanita termarginalkan. Tetapi pesan dari Maulanasyaikh dalam syair ini sebagaimana yang terdapat dalam baris nomor empat dan lima, setinggi apapun gelar, pangkat, maupun jaban seorang wanita, mereka tetap mengabdikan kepada bangsa dan negara dan menjunjung tinggi asas-asas agama. Oleh karenanya Maulanasyaikh dengan kegigihannya dan kepeduliannya terhadap kaum perempuan, di bangunnya madrasah NBDI khusus sekolah untuk kaum perempuan. Bagi Maulanasyaikh, wanita sebagai pilar negara yang patut di hormati dan dipenuhi segala hak yang dimilikinya. Tujuannya tiada lain untuk mendapatkan keadilan yang sama sebagai bangsa Indonesia.</p>
RS	:	Menurut Tuan Guru, syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai persatuan?
AS	:	Menurut saya di dalam buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru, kandungan nilai yang banyak dibahas dalam syair belau adalah anjuran-anjuran untuk tetap bersatu. Bisa kita temukan di bagian satu syair nomor 56, 68, 125, 129, syair bagian dua pada bait 5, 18, 25, dan 52
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari tiap syair tersebut?
AS	:	Syair bagian 1 pada bait 56 mengandung makna situasi benih perpecahan yang sudah diramalkan oleh Almagfurullah. Ini tidak bisa kami pungkiri sebagai kader, kami menyadari hal itu. Terjadinya provokasi dari para alumni NW kepada keluarga Tuan Guru Zainuddin terkait perebutan jabatan kepemimpinan Nahdlatul Wathan yang mengakibatkan terjadinya konflik

	<p>berkepanjangan antara dua kelompok keluarga Tuan Guru Zainuddin. Akibat dari konflik internal, Nahdlatul Wathan pecah menjadi dua yakni Nahdlatul Wathan Pancor yang pusat organisasinya di Pancor, Lombok Timur dan Nahdlatul Wathan Anjani, pusat organisasinya bertempat di Desa Anjani dan Mataram. Cikal bakal perpecahan di dalam tubuh Nahdlatul Wathan sudah diramal sebelumnya oleh pendiri Nahdlatul Wathan, Tuan Guru Zainuddin Abdul Madjid yang dituangkan dalam bentuk syairnya. Mudah-mudahan kedepannya kami sebagai kader berusaha melakukan pendekatan melalui rekonsiliasi supaya NW yang kita cintai kembali bersatu. Kemudian syair nomor 68 maknanya ialah Almagfurullah mengajak kepada seluruh masyarakat di Indonesia yang beragama Islam untuk cinta terhadap agamanya sekaligus cita kepada tanah airnya. Saya rasa kandungan nilainya sangat jelas. Kemudian syair nomor 125 bagian satu kandungan nilainya adalah nasionalisme masyarakat sasak dengan mengenyampingkan sifat sukuismenya. Fakta sejarah membuktikan salah satu contohnya adalah pergolakan melawan kompeni Belanda dilakukan oleh masyarakat suku sasak di bawah laskar Al-Mujahidin yang dipimpin oleh TGH Faisal, adek kandung Maulanasyaikh hingga menyebabkan beliau gugur di medan pertempuran. Ini sebagai bukti cinta masyarakat akan tanah airnya. Syair berikutnya di nomor 129 bagian satu, kandungan maknanya tentang seruan Almagfurullah untuk tetap bersatu di bawah garis pimpinan Nahdlatul wathan. Selanjutnya kandungan makna syair bagian 2 pada bait nomor 5 yakni ajakan Almagfurullah Zainuddin Abdul Madjid kepada seluruh masyarakat Nahdlatul Wathan untuk bersatu kembali sesuai dengan <i>khittah</i> perjuangan Nahdlatul Wathan. Almagfurullah mengibaratkan persatuan Nahdlatul Wathan seperti Pohon Aren. Pohon Aren memiliki kebermanfaatannya dari akar sampai daun, begitu juga Nahdlatul Wathan diharapkan bermanfaat sebesar-besarnya bagi kemaslahatan umat Islam di Indonesia. Syair berikutnya nomor 18 bagian dua kandungan maknanya adalah ajakan secara persuasif kepada beberapa abituren yang keluar dari garis perjuangan NW untuk kembali mengabdikan dirinya bersama NW. membangun NW dengan rasa persatuan akan lebih indah dibanding hanya mengejar kepentingan dunia semata. Kemudian syair nomor 25 bagian 2 maknanya tidak jauh berbeda dengan syair nomor 5. Sama-sama menekankan persatuan kepada seluruh jama'ah di tubuh organisasi Nahdlatul Wathan dibaris kedua "Janganlah suka berkeliaran" berupa sindiran kepada abituren yang terpecah belah akibat kepentingan pribadi dan yang melakukan propaganda kepada keluarga Maulanasyaikh. Terakhir syair 52 bagian dua di dalamnya Maulanasyaikh mengupas tentang hizib. Aziz Sukarmawadi mendefinisikan Hizib dalam konteks etimologi</p>
--	---

		berasal dari kata <i>hizb</i> yang memiliki makna doa, wirid, kelompok. Istilah hizib yaitu kumpulan doa-doa yang disusun secara sistematis dengan bacaan yang teratur dan dipilih dari penggalan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist Nabi Muhammad. Maulanasyaikh menghimbau seluruh keluarga Nahdlatul Wathan untuk selalu secata cara kontinu membaca hizib karena kandungan di dalamnya selain berdoa untuk keselamatan seluruh umat Islam, juga mendoakan keselamatan dan keutuhan negara.
RS	:	Syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai kerakyatan/demokrasi dalam buku tersebut?
AS	:	Menurut saya sayair-sayair yang mengandung nilai kerakyatan dapat kita temukan di syair bagian satu di bait 97, 133. Kemudian syair nomor 4 dan 15 bagian dua.
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari tiap syair tersebut?
AS	:	Maksud syair nomor 97 pada bagian satu dimaknai sebagai peringatan kepada seluruh elemen masyarakat Indonesia agar jangan sampai memilih pemimpin. Maka guna mengantisipasi hal tersebut diperlukan musyawarah sebagai jalan bagi masyarakat untuk memilih pemimpin sesuai dengan kehendaknya yang didasari atas indikator-indikator tertentu. Kemudian makna nilai yang terkandung. Kemudian makna terkandung pada bait nomor 113 merupakan bentuk peringatan kepada para kader NW jangan sekali-kali menggunakan politik kotor untuk mendapatkan jabatan tertentu. Politik itu ibarat air putih di dalam gelas bening. Kalau di kalau dituangin satu tetes tinta saja maka warnanya akan berubah. Begitu pula dengan politik, tidak semua politik itu kotor, tetapi yang membedakannya adalah pelaku politik itu sendiri. Kalau hatinya bersih maka politik yang dimainkan akan bersih, pun begitu sebaliknya. Selanjutnya syair nomor 4 bagian dua, makna di dalamnya yakni peran NW lahir dari kesepakatan-kesepakatan para ulama-ulama di Lombok Timur dan langsung dipimpin oleh Maulanasyaikh Tuan Guru Kiyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid. Pemangku jabatan kepemimpinan dipilih melalui musyawarah dan mufakat sebagai bagian dari tradisi bangsa Indonesia dan umat Islam. Nahdlatul Wathan memiliki cita-cita yang sangat mulia dengan menempatkan dirinya menjadi wadah dalam perjuangan menyebarkan syiar agama, memajukan kesejahteraan ekonomi masyarakat, mendirikan madrasah dan sekolah, dan memberikan perhatian kepada masyarakat kurang mampu. Kemudian syair nomor 15 bagian dua maknanya berupa perintah atau instruksi dari Almagfurullah Maulanasyaikh untuk wajib taat kepada pemimpin dari hasil kesepakatan yang telah ditetapkan bersama. Sesuaitu yang secara tertulis disepakati bersama dalam musyawarah wajib dilaksanakan dan pemimpinnya wajib ditaati.

RS	:	Menurut Tuan Guru, syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai keadilan dalam buku tersebut?
AS	:	Dalam pemenuhan keadilan, Nahdlatul Wathan sudah bergerak baik bidang pendidikan dan sosial ekonomi. Pemenuhan keadilan saya rasa sudah terintegrasi antara makna pada syair 126 bagian satu, kemudian syair nomor 2 dan 91 bagian dua karena sudah saya sebutkan disana.
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari tiap syair tersebut?
AS	:	Kandungan nilai keadilan di dalam syair beliau yang sudah saya sebutkan tadi tujuannya dalam rangka menciptakan keadilan bagi seluruh masyarakat Indonesia.
RS	:	Apakah Anda mengetahui sejarah berdirinya organisasi NW dan visi misinya?
AA	:	Organisasi NW didirikan oleh Maulana Syeikh karena pada saat itu kondisi di Indonesia sangat memerlukan perhatian dari ulama karena meluasnya ajaran-ajaran kesesatan, ajaran menyimpang, ajaran anti Islam, dan ajaran anti Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beliau merasa memiliki kewajiban bahwa penyimpangan tersebut harus segera dibenarkan. Di samping itu Beliau menyadari bahwa dalam usaha meluruskan penyimpangan pasti akan ada kebathilan yang senantiasa mengganggu. Oleh karena itu, beliau perlu mendirikan organisasi agar kebenaran yang beliau bawa dapat terorganisir dengan baik dan dapat mengalahkan kebathilan. Visi misi organisasi NW pada umumnya relevan dengan apa yang beliau dakwahkan yakni keberana yang beliau bahasakan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga untuk menjunjung tinggi kalimatullah, memuliakan Islam dan umat Islam. Memuliakan Islam dan umat Islam disini tidak berarti merendahkan atau menistakan umat agama lain karena ketika Islam itu jaya maka otomatis agama lain terlindungi.
RS	:	Menurut Tuan Guru, apa saja kegiatan organisasi NW di Pancor dalam aspek sila pertama?
AS	:	Semua kegiatan yang dilakukan oleh organisasi ini telah mencakup semua aspek kehidupan. Organisasi ini tidak hanya bergerak di bidang dakwah, tetapi juga sosial dan pendidikan. Sosial dan pendidikan merupakan kata kunci kegiatan di organisasi NW. Maulansyaikh mendirikan Pondok Pesanteren dengan dominan kurikulumnya mengenai pendidikan Islam. Memasukkan syiar-syiar agama dalam kurikulum pendidikan merupakan bagian dari syiar Islam Nahdlatul Wathan sebagai pembeda dengan lembaga pendidikan di bawah naungan pemerintah. Kegiatan lain juga misalnya, Maulana Syeikh telah membiasakan jamaah dan masyarakat untuk gotong royong membangun masjid dan madrasah. Padahal saat itu dapat dibayangkan beliau memiliki harta yang banyak dan cukup untuk membayar orang dalam membangun masjid. Tujuan beliau

		<p>membiasakan hal tersebut adalah untuk membangun sistem sosial yang baik, mempererat hubungan antar masyarakat, persatuan menjadi kokoh, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut andil dan terlibat dalam kegiatan membangun bangsa. Pemikiran yang dimiliki oleh beliau merupakan pemikiran yang sangat besar dan luar biasa karena tidak setiap ulama memiliki pemikiran seperti itu yang mengejawantahkan ajaran-ajaran dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut yang menjadikan organisasi NW berkembang dan meluas sampai ke seluruh penjuru tanah air bahkan sampai di Mesir. Saya mendirikan perwakilan khusus organisasi NW di Mesir pada tahun 2003 karena banyak sekali ditemui umat NW di sana dan mereka tidak memiliki wadah organisasi yang menaungi mereka. Perwakilan organisasi khusus NW di Mesir mengadakan beberapa kegiatan, yang salah satunya adalah mengkaji isi buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru.</p>
RS	:	Menurut Taun Guru, apa saja kegiatan organisasi NW di Pancor dalam aspek nilai kemanusiaan?
AS	:	<p>Secara garis besar, Maulana Syeikh memiliki kiprah sebagai politikus dan pernah menjadi anggota MPR. Beliau berperan dalam mempertahankan dalam mewujudkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Beliau menjunjung tinggi kemanusiaan karena menurut beliau penjajahan di Indonesia pada saat itu melanggar nilai-nilai kemanusiaan. Menurut beliau, kemanusiaan berada pada tataran di atas keumatan karena tanpa adanya kemanusiaan maka bagaimana Islam bisa berjalan. Kemanusiaan berarti melawan bentuk penjajahan, kemudian membangkitkan kemanusiaan di negeri ini sehingga HAM terlindungi. Lalu secara spesifik, sudah sejak dulu Maulana Syeikh merupakan orang yang kaya harta dan kaya jiwa. Beliau mendirikan banyak panti asuhan yang tersebar di seluruh penjuru negeri ini. Selain itu, melalui berbagai upaya lahir dan batin yakni melatih bela diri, pencak silat, dan lain sebagainya. Jejak-jejak perjuangan beliau hingga sampai saat ini dapat kita rasakan baik perjuangannya di bidang pendidikan dengan membangun madrasah-madrasah. Bagi warga NW yang kurang mampu akan di biayai pendidikannya sampai jenjang lebih tinggi melalui dana bi'tsah atau dalam bahasa Indonesianya beasiswa. .</p>
RS	:	Menurut Tuan Guru, apa saja kegiatan organisasi NW di Pancor dalam rangka implementasi sila ketiga Pancasila?
AS	:	<p>Kalo kita berkaca dari sejarah bahwa dengan perjuangan Maulanasyaikh dalam pergerakan kemerdekaan Indonesia tidak bisa di pandang sebelah mata. Itu bagian dari rasa nasionalisme dan patriotisme beliau. Saya kasih contoh ketika ketika meletusnya peristiwa pertempuran 7 Juni 1946 di Kota Selong dengan melakukan konfrontasi kepada tentara NICA (<i>Netherladche Idies Civil Administration</i>). Pimpinan penyerbuan</p>

		di markas tentara NICA diberikan amanat kepada Tuan Guru Muhammad Faisal, adik kandung Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid dengan mengirim pasukan . 500 orang dari kalangan santri dan masyarakat Lombok Timur mengepung markas NICA atau kompeni yang mengakibatkan banyaknya korban jiwa, salah satunya Tuan Guru Faisal gugur di medan pertempuran. Fakta ini tidak boleh dilupakan oleh oleh seluruh masyarakat Lombok. Konteks sekarang, upaya yang kami lakukan sebagai kader NW memupuk rasa persatuan dengan tetap menjalin ukhwah Islamiya melalui pengajian dan peringatan hari besar NW.
RS	:	Menurut Tuan Guru, apa saja kegiatan organisasi NW di Pancor dalam rangka implementasi sila keempat Pancasila?
AS	:	Semua kegiatan demokrasi di organisasi NW merapkan prinsip musyawarah, contohnya melalui muktamar yang bertujuan untuk mengumpulkan semua elemen-elemen organisasi, menyatukan visi dan misi, dan menyatukan suara sesuai dengan perintah Allah dan sunah Rasulullah. Di dalam musyawarah terdapat nilai-nilai yang harus dibumikan, yakni persatuan, persamaan, dan persaudaraan.
RS	:	Menurut Tuan Guru, apa saja kegiatan organisasi NW di Pancor dalam rangka implementasi sila kelima Pancasila?
AS	:	Saya rasa tidak bisa dipungkiri lagi ya upaya-upaya dilakukan oleh Maulanasyaikh dalam mewujudkan keadilan contohnya mendirikan madrasah, pondok pesanteren, lembaga sosial seperti LKSA, kalo dibidang ekonomi adanya koperasi, dan banyak lagi jejeak perjuangan yang telah dilakukan beliau.

## Transkrip 2

Hari/Tanggal : 28 Januari 2019  
 Tempat : Yayasan Ponpes Darunnahdlatain, Pancor  
 Pewawancara : R. Samidi (RS)  
 Narasumber : TGH Yusuf Ma'mun(YM)  
 Posisi : Wakil Rais Aam Dewan Musytasar  
 Keterangan Kode : YM/WRD/28/01/2019

RS	:	Apa yang Tuan Guru ketahui mengenai profil Tuan Guru Muhammad Zainudin Abdul Madjid?
YM	:	Beliau merupakan sosok yang sederhana walaupun pada saat itu beliau dapat dikatakan sebagai orang berada. Kesederhanaan beliau tampak dari cara makan, berpakaian, dan lain sebagainya. Beliau makan apa adanya dan hampir tidak pernah membeli pakaian karena pakaiannya mayoritas diberikan oleh orang lain sebagai bentuk kesukarelaan dan hadiah. Banyak sekali orang-orang yang memberikan hadiah pakaian kepada beliau, termasuk dari gurunya sendiri yaitu Syekh Hasan Muhammad Al-Mahsyathh dan pakaian itulah yang sellau beliau kenakan sebagai pakaian kebesaran untuk menghadiri acara-acara tertentu. Pakaian beliau modelnya juga sangat sederhana dan tidak menampakkan keindahan. Kesederhanaan beliau tampak juga saat salah seorang sahabat menawarkan untuk merenovasi rumahnya agar sesuai dan layak untuk menerima tamu. Akan tetapi secara halus beliau menolak dengan alasan bahwa rumah yang beliau tinggali saat itu sudah cukup sebagai tempat berteduh dan istirahat. Bahkan saya pernah beliau suruh untuk membuat tulisan untuk tidak menerima tamu di rumah beliau supaya tidak banyak orang yang berdatangan hanya untuk menawarkan merenovasi rumah beliau. Sehingga kesederhanaan beliau saya rasa dapat menjadi contoh bagi masyarakat. Beliau juga sebagai sosok pejuang, bentuk nyata perjuangan masyarakat Nahdlatul Wathan di bawah pimpinan Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, ketika meletusnya peristiwa pengepungan 1946 di di Selong melawan kompeni Belanda. Pimpinan penyerbuan di markas tentara kompeni diberikan amanat kepada Tuan Guru Muhammad Faisal, adik kandung Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid dengan mengirim pasukan . lebih dari 500 orang dari kalangan santri berjuang menggunakan senjata seadanya demi membela martabat agama dan bangsa.
RS	:	Sejak beliau mengabdikan diri di organisasi, apa pencapaian atau penghargaan beliau dalam mengemban misi dakwah ini?
YM	:	Saya kira ada beberapa penghargaan dalam bentuk materi untuk menghargai perjuangan beliau dalam mengembangkan misi dakwah di NW. Tapi saya rasa tidak akan ada penghargaan apapun yang mampu untuk mengganti perjuangan beliau. Beliau dulu pernah membantu kesulitan pemerintah mengenai sosialisasi program KB dan imunisasi sambil berdakwah dengan cara memerintahkan jamaah atau peserta kajian untuk membawa anak atau membawa KMS (Kartu Menuju Sehat) lalu diimunisasi di tempat beliau melakukan dakwah. Pada saat itu pemerintah hanya mampu menjaring kurang lebih 300 peserta KB setiap bulan dan jumlah tersebut masih ada di bawah angka target. Oleh karena itu, Maulana Syeikh membantu kesulitan tersebut dengan ikut mensosialisasikan program KB dan imunisasi dan beliau

		berhasil menjaring peserta antara 400-800 peserta. Atas pencapaian beliau itulah kemudian kepala BKKBN memberikan penghargaan tinggi kepada gubernur NTB dan memberikan tandaencana kepada Maulana Syeikh. Itulah salah satu bentuk penghargaan yang diterima oleh beliau. Walaupun begitu, beliau tetap rendah hati dan meneruskan untuk lebih mengutamakan membangun madrasah dan umat-umatnya. Menurut beliau, penghargaan yang beliau harapkan adalah bantuan untuk perjuangan dalam jalan dakwah.
RS	:	Menurut Tuan Guru bagaimana sejarah berdirinya organisasi Nahdlatul Wathan?
YM	:	Organisasi NW didirikan karena pesatnya perkembangan NWDI dan NBDI sebagai lembaga formal pertama di Indonesia. Lambat laun alumni-alumni organisasi itu berlomba-lomba untuk mendirikan madrasah yang semuanya didukung oleh beliau, dan akhirnya mencapai jumlah 60 cabang yang dibangun antara 1942-1952. Kemudian, dari banyaknya cabang madrasah yang didirikan tersebut, Maulana Syeikh merasa perlu untuk mendirikan sebuah organisasi inti untuk menaungi cabang-cabang tersebut agar tetap bersatu dan tidak berdiri sendiri. Jadi, latar belakang NW didirikan adalah karena pesatnya perkembangan pembangunan cabang, adanya perintah, dan ketidaksetujuan beliau terhadap hasil muktamar NU tahun 1951 yang ingin menjadikan NU sebagai partai untuk perjuangan negara Republik Indonesia. Kemudian, beliau terinspirasi dari muktamar untuk mendirikan sebuah organisasi yang didukung oleh tokoh masyarakat bernama NW. NW dipilih sebagai nama karena NW merupakan nama awal dari nama organisasi NU. Selain itu, NW diartikan sebagai perjuangan membangun tanah air yang berdasarkan pada dakwah Islam.
RS	:	Apa saja karya yang telah dihasilkan beliau semasa hidup?
YM	:	Banyak sekali karya beliau baik itu tertulis maupun tidak tertulis, seperti Beliau memiliki banyak karya, dari karya-karya tersebut ada yang berbahasa Arab, di antaranya: ilmu faraid At-Tuhfah al-An-Fananiyyah, ilmu tauhid di Risalah Tauhid, ilmu fikih di kitab Sullam al-Hija syarah, shalawat Nahdlatul Wathan, Ikhtisar Hizib Nahdlatul Wathan, Nahdlah Azzaniyah, Shalawat Miftah Rahmah. Kalau yang berbahasa Indonesia seperti buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru dan lagu/nasyid
RS	:	Menurut Taun Guru, apa yang melatarbelakangi beliau menulis buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru? Kapan beliau menulis buku tersebut?
YM	:	Pada awalnya terdapat permintaan dari sahabat dan muridnya yang meminta nasehat kepada beliau. Nasehat pertama beliau adalah “yang paling mulia di sisiku adalah yang banyak berjasa di NW dan sebaliknya yang paling buruk di sisiku adalah yang merusak perjuanganku”. Itulan 2 nasehat dasar yang dimiliki

		oleh beliau. Kemudian, semakin lama beliau beliau menemukan bahwa terdapat orang-orang tertentu yang keluar dari garis ajaran NW. Oleh karena itu beliau menulis buku Wasiat Renungan Masa pada tahun 1970. Tahun 1970 merupakan tahun di mana beliau mulai menulis buku tersebut karena pada tahun itulah mulai banyak terjadi murid-murid yang tidak amanah dengan apa yang diajarkan oleh beliau.
RS	:	Bagaimana pandangan Tuan Guru terkait kandungan nilai-nilai Pancasila dalam buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru?
YM	:	Secara umum buku tersebut memang memiliki kandungan nilai-nilai Pancasila, terutama sila pertama Pancasila. Semua syair yang ada di buku tersebut mengandung nilai-nilai ajaran agama Islam. Beliau merupakan pelopor dan pendukung Pancasila, sehingga beliau menulis buku tersebut dalam bahasa Arab pada awalnya.
RS	:	Menurut Tuan Guru, syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai ketuhanan dalam buku tersebut?
YM	:	Menurut saya, syair yang mengandung sila ketuhanan di wasiat Maulanasyaikh terletak di syair bagian satu di bait nomor 25, 30, 44, 78, 100, dan 123. Adapun di syair bagian dua nilai ketuhanan bisa dilihat pada bait nomor 47.
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari tiap yair tersebut?
YM	:	Di syair nomor 25 bagian 1 coba dilihat tiap barisnya, syair baris pertama “Wali Songo Malik Ibrahim” merupakan salah satu dari sembilan Wali Songo yang memiliki pengaruh besar dalam penyebaran agama islam di nusantara. Maulana Malik Ibrahim dikenal sebagai Sunan Gresik karena awal dimualainya penyebaran dakwah islam di daerah Gresik. Kemudian keturunan Sunan Gresik melakukan ekspansi guna perluasan misi dakwah Islam ke seluruh wilayah nusantara bagian timur, salah satunya Sunda Kecil dalamnya terdapat Pulau Lombok. Beliau melakukan misi dakwah tidak menggunakan kekerasan apalagi sampai menyebabkan pertumpahan darah, tetapi menggunakan pendekatan budaya. Selanjutnya wasiat di bait nomor 30 kandunannya coba dilihat baris syair bagian akhir ada kata sultan. Sulton ini merupakan jabatan kehormatan bagi orang yang dapat memimpin umat ke jalan yang benar, jalan keagamaan yang diridhai oleh Allah. Sulton diberi keistimewaan oleh Allah dibandingkan dengan makhluk lain. Masyarakat Indonesia sebelum NW berdiri masih dalam kondisi keterbelakangan akibat penjajahan, sehingga terlalu mudah bagi masyarakat pada saat itu untuk menerima keyakinan-keyakinan yang berasal dari fenomena yang terjadi. Padahal, Allah telah berfirman bahwa Allah akan menjadikan seseorang berdasarkan pada keyakinannya masing-masing. Oleh kerena itu, untuk menghindari berkembangnya keyakinan yang tidak benar,

	<p>kehadiran sulton ini berfungsi untuk mengembalikan masyarakat ke jalan keagamaan yang benar dan lurus. Kita lanjutkan di syair nomor 44 ada frasa menyatakan “Tetagakkan sila yang paling utama” di akhir syair tersebut merupakan komitmen utuh dari pendiri Nahdlatul Wathan untuk tetap berjuang dalam mensyiarkan agama Islam dengan mendirikan Pondok Pesanteren, Madrasah, sekolah umum dan mendirikan lembaga-lembaga sosial. Sila Pertama adalah pedoman hidup bagi warga Nahdlatul Wathan untuk tetap bersatu, saling menghargai antar umat beragama, tidak memaksakan kehendak dalam memeluk agama Islam, mayoritas melindungi minoritas, dan saling mengayomi satu sama lain antar pemeluk agama dalam kegiatan-kegiatan sosial di kehidupan bermasyarakat. Syair nomor 78 bagian 1 isinya mengandung pesan kepada seluruh masyarakat akan pentingnya manusia menuntut ilmu agama. Agama merupakan kebutuhan pokok yang yang wajib diimani oleh setiap manusia di belahan bumi manapun. Penulis syair mengharapkan kepada masyarakatnya memiliki persepsi yang komperhensif dalam meletakkan posisi agama dalam kehidupannya. Pulau Lombok dengan mayoritas beragama Islam harus menjadikan Islam sebagai pokok hukum yang mengatur berbagai macam persoalan baik yang berhubungan dengan makhluk dengan Tuhan maupun hubungan makhluk dengan sesamanya Kemudian skandungan nilai di syair nomor 100 ada akata selaparang. Dahulu kerajaan yang berpengaruh di Lombok adalah kerajaan Selaparang. “Orangyang tegak tampakkan dada isyarat kepada para ulama Lombok yang berada digaris terdepan membela agama dan negara, salahsatunya adalah Almagfurullah Maulanasyaiakh Tuan Guru Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid. beliau dengan gagah dan tampil digaris paling depan membela Agama Islam dan negara Indonesia. kemudian syair nomor 123 pokok kandungan di dalamnya adalah iman dan tak tetap dijaga . Iman dan takwa bagi para santri, pendidik, pengurus, dan abituren (alumni) Nahdlatul Wathan sebagai modal untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar dalam upaya untuk menjaga nama baik Nahdlatul Wathan. Eksistensi Nahdlatul Wathan di lingkungan masyarakat dan negara tetap dijaga karena memiliki kontribusi nyata untuk generasi anak bangsa baik itu lingkup pendidikan maupun amal sosial. Trakhir ya syair nomor 47 bagian 2 kandungan maknanya jika melihat frasa pertama ada kata aduh sayang. Farsa “aduh sayang” merupakan sapaan kepada keluarga Tuan Guru Muhammad Zsyair nomor ainuddin Abdul Madjid. “aduh sayang” dimaknai sebagai masukan, peringatan, dan perintah kepada seluruh keluarga dari Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid. Baris kedua sampai dengan baris kelima dari bait sayair diatas memberikan pesan bahwa Nusa Tenggara Barat pada umumnya sebelum Nahdlatul Wathan lahir, kondisi sosial, budaya, polotik,</p>
--	--

		dan ekonomi masih gelap dan mengalami ketertindasan dari penjajah. keterpurukan di bidang pendidikan karena akses untuk mendapatkannya sangat sulit kala itu.
RS	:	Menurut Tuan Guru, syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai kemanusiaan dalam buku tersebut?
YM	:	Bentuk nilai kemanusiaan yang adil dan beradab di dalam wasiat Maulanasyaikh menurut saya bisa ditemukan pada bait nomor 126 bagian satu, bait nomor 2, 43 dan 91 bagian dua.
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari tiap syair tersebut?
YM	:	Makna terkandung pada syair nomor 126 bagian satu yakni dari syair tersebut nampak bahwa NW dibentuk untuk seluruh kalangan dan menyebar ke seluruh penjuru tanah air. Kepentingan NW adalah mencakup kepentingan seluruh masyarakat Indonesia. NW menjadi wadah sebagai penyalur pemerataan di NTB. Syair nomor 2 bagian 2 berupa himbuan kepada keluarga dan seluruh masyarakat untuk membuka madrasah demi kemaslahatan masyarakat banyak. Di baris pertama bait syair tersebut memuat tiga kata yang memiliki makna besar. Pertama ada kata <i>madrasah</i> yang memiliki makna sekolah, kedua ada kata <i>desa</i> memiliki makna kesatuan wilayah yang dihuni oleh sekelompok keluarga yang berada di luar kota, dan yang ketiga terdapat kata <i>dasan</i> merupakan bahasa sasak yang memiliki makna sekelompok rumah yang dihuni oleh beberapa kepala keluarga yang berada di luar desa. Ini Sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 yang merupakan bagian dari tujuan negara Republik Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai wujud keadilan sosial. Syair 43 bagian dua menekankan peran Nahdlatul Wathan dalam mengangkat harkat dan martabat masyarakat melalui pendidikan. Pendidikan bagian sentral dari pemenuhan hak-hak setiap bangsa guna menciptakan keadilan sosial. Syair ini memberikan gambaran bahwa masyarakat Lombok sebelum dan awal pasca kemerdekaan Republik Indonesia terjadi ketimpangan yang sangat mencolok dalam pemenuhan kesejahteraan ekonomi dan pendidikan masyarakat Lombok. Untuk itu Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid mendirikan Nahdlatul Wathan dengan tujuan untuk menghapus keterbelakangan masyarakat dengan mendirikan madrasah dan aktif dalam kegiatan sosial. Hal ini sebagai upaya untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa demi terwujudnya keadilan sosial di dalam kehidupan masyarakat Syair nomor 91 bagian 2 Jadi meskipun di negara kita terdapat istilah gender, kita harus memposisikan perempuan dimana seharusnya. Tetapi ada ketentuan-ketentuan dan kelebihan bagi laki-laki yang tidak dimiliki perempuan, begitu juga sebaliknya. Di samping itu ada juga persamaan. Persamaan ini disebut di dalam Al-Quran, dalam arti ada

		kesetaraan. Kesetaraan ini terletak pada usaha untuk berlomba-lomba menuju kebaikan. Untuk meningkatkan kualitas diri sebagai perempuan, laki-laki dan khususnya warga NW yakni dengan <i>fastabiqul khairat</i> . Perbedaan adalah kekayaan yang harus kita hargai. Kata-kata “ <i>aduh sayang</i> ” dalam wasiat itu ada semenjak Pemilu pertama di Indonesia.
RS	:	Menurut Tuan Guru, syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai persatuan?
YM	:	Banyak sekali ditemukan syair-syair mengandung nilai persatuan di wasiat Maulanasyaiakh karena asbabun nuzul dibuatnya wasiat tersebut agar warga NW tetap kompak selalu. Saya kasih contoh wasiat yang mengandung nilai persatuan coba kita lihat wasiat beliau. Wasiat bagian satu terdapat bis ditemukan di syair nomor 17, 68, dan 129. Di bagian dua terletak pada bait nomor 25 dan 52.
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari tiap syair tersebut?
YM	:	Makna syairb nomor 17 di baris pertama pada syair tersebut terdapat frasa “ <i>Makhluk jinak aktif beraksi</i> ” merupakan bentuk kiasan yang memiliki pesan makna bahwa setiap manusia yang memiliki jiwa kepemimpinan dengan memberikan contoh tauladan yang baik dan bisa beradaptasi dengan baik. Pemimpin yang diharapkan Tuan Guru Muhammad Zainuddin sebagai penulis syair disini yakni pemimpin yang memiliki kharisma, kecakapan, kecerdasan yang bisa mempersatukan keberagaman bangsa sehingga tidak terjadi konflik etnis, agama, dan kepentingan-kepentingan tertentu. Karena bangsa Indonesia kaya akan suku bangsa, adat istiadat, dan bahasa. Di syair nomor 68 bagian satu Maulansyaikh memberikan isyarat bahwa tidak akan sempurna agama seseorang jika tidak mencintai negerinya. Agama dan negara harus berjalan beriringan. Umat Islam di seluruh Indonesia telah sepakat dan menerima Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia dan UUD 1945 sebagai konstitusi yang sah dalam mengatur segala aspek kehidupan bangsa Indonesia. Kemudian di syair nomor 129 bagian 1 yakni tetap bersatu dan teguh pada <i>khittah</i> organisasi dan jangan sampai tercerai berai. Sebagaimana yang disebutkan di dalam baris ketiga “itu amanat dari Maulana alhasan” memiliki makna untuk tetap kompak dan bersatu bagian dari itegrasi yang harus tetap dijaga oleh semua elemen masyarakat Nahdlatul Wathan dan itu merupakan amanah yang dititipkan kepada Muhammad Zainuddin Abdul Madjid oleh salah satu guru beliau yakni Syaikh Hasan Muhammad al-Masysyath. Kita lanjut di syair nomor 25 bagian dua berupa nasehat Maulanasyaikh dengan memberikan seruan mengenai tetap kompak bersatu di bawah garis pimpinan tertuang di dalam karya-karyannya, walaupun benih-benih perpecahan sudah mulai dirasakan menjelang

		wafatnya. Tetapi harapan besar dari sang Maulana untuk kembali bersama-sama bersatu membangun Nahdlatul Wathan agar kebermanfaatannya bisa dirasakan oleh seluruh bangsa Indonesia bahkan sampai mancanegara. Di syair nomor 52 bagian dua isinya tentang berhizib. Hizib adalah doa, doa yang dimaksud di sini adalah doa yang secara khusus untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat, agama, nusa dan bangsa. Di samping itu ada doa secara umum yang mencakup berbagai hal di dunia ini. Maulanasyaikh menghimbau kepada seluruh keluarga Nahdlatul Wathan untuk selalu secara kontinu membaca hizib karena kandungan di dalamnya selain berdoa untuk keselamatan seluruh umat Islam, juga mendoakan keselamatan dan keutuhan negara. Hizib yang karya dari Muhammad Zainuddin Abdul Madjid dijadikan sebagai doa pusaka oleh seluruh warga Nahdlatul Wathan setiap mengadakan aktivitas. Setiap hari hari masyarakat Nahdlatul Wathan membaca hizib, maka secara otomatis setiap hari mereka mendoakan keselamatan umat Islam dan negara Republik Indonesia.
RS	:	Syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai kerakyatan/demokrasi dalam buku tersebut?
YM	:	Sila keempat kan ada kata musyawarah di dalamnya, bisa ditemukan pada syair 97 bagian satu dan wasiat bagian dua pada bait nomor 15
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari tiap syair tersebut?
YM	:	Syair nomor 97 maknanya berupamenyesal peringatan Maulanasyaikh akan pentingnya musyawarah memilih pemimpin agar pemimpin yang terpilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh para peserta musyawarah. Kalo menurut saya solusi terbaik memilih pemimpin dengan menggunakan model musyawarah mufakat seperti yang diterapkan para sahabat nabi terdahulu. Kemudian syair nomor 15 bagian 2 memiliki kandungan nilai ketaatan, kepatuhan terhadap pemimpin yang dipilih dari hasil mekanisme muktamar. Dikesampingkan oleh kader-kader NW. Mereka terhasut rayuan dunia yang mengakibatkan mereka di luar garsis pimpinan NW.
RS	:	Menurut Tuan Guru, syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai keadilan dalam buku tersebut?
YM	:	Syair Maulanasyaikh yang menunjukkan nilai keadilan bisa dilihat pada syair nomor 2 bagian 2 dan 43
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari tiap syair tersebut?
YM	:	Isi kandungan syair nomor dua bagian dua seperti yang saya katakan sebelumnya dengan membuka madrasah di pelosok-peok daerah menjadi kesempatan besar masyarakat guna menikmati

		pendidikan secara merata. Ini Sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 yang merupakan bagian dari tujuan negara Republik Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai wujud keadilan sosial. Makna adapun makna syair nomor 43 seperti saya katakan tadi bisa dirujuk pada kandungan nilai sila kedua.
RS	:	Menurut Tuan Guru, bagaimanakah bentuk implementasi dari sila pertama Pancasila di NW Pancor jika merujuk wasiat Maulansyaikh ?
YM	:	Sila pertama adalah Ketuhanan Yang Maha Esa, yang berarti bahwa Tuhan hanyalah satu, tidak ada duanya, dan tidak dapat dipersamakan dengan bentuk keyakinan apapun. Implementasi tampak pada kegiatan organisasi NW yang bersifat moderat dan dapat merangkul semua pihak tanpa terkecuali, seperti tetap menghormati pemeluk agama lain. organisasi memiliki beberapa pilar, yakni pendidikan, sosial, dan dakwah. Dalam kegiatan dakwah, maulanasyaikh membentuk Majelis Ta'lim Hamzanwadi dan Majelis Ta'lim Nahdlatul Wathan. Majelis Taklim Hamzanwadi pada dasarnya merupakan kegiatan dakwah yang dipimpin langsung oleh Maulanasyaikh dengan berkeliling di beberapa daerah pulau Lombok. Namun setelah beliau wafat, Majelis Taklim Hamzanwadi mengalami kefakuman karena belum ada da'i yang memiliki kapasitas ilmu agama seperti beliau. Sehingga pada wal tahun 2000 setelah kepulangan nak da TGB Zainul Mdjid dari Mesir, Majelis Taklim Hamzanwadi dibuka kembali yang diisi langsung oleh TGB yang memiliki kapasitas ilmu agama mendekati Maulanasyaikh. Sedangkan Majelis Ta'lim Nahdlatul Wathan bentuk kegiatannya seperti kegiatan mengajar di madrasah, pondok, dan pengajian mingguan yang diisi para dai'i.
RS	:	Menurut Tuan Guru, bagaimana bentuk implementasi dari sila kedua Pancasila di NW Pancor ?
YM	:	Sila kedua Pancasila diimplementasikan di beberapa bidang, contohnya pendidikan dan panti asuhan. Di setiap pondok pesantren saat ini telah memiliki panti asuhan, minimal panti yang dimiliki oleh keluarga akan tetapi masih dalam binaan pondok pesantren yang dinamakan Panti Asuhan Darul Aitam NW Pancor. Organisasi NW di Pancor merupakan organisasi induk yang menyelenggarakan pendidikan secara klasikal, mendirikan panti asuhan, dan madrasah khusus perempuan untuk pertama kali. Hal ini mendapat sambutan hangat dari masyarakat. Organisasi tidak serta merta langsung berkembang seketika, akan tetapi melalui beberapa tahapan yang kerap diwarnai oleh berbagai godaan. Meskipun demikian, godaan itulah yang membuat organisasi NW dapat seperti sekarang ini. Perkembangan organisasi NW diibaratkan seperti seekor ikan yang berkembang dari tempat yang luas dan arus ombak air

		membuatnya tumbuh kuat dan membesar. Maulana Syeikh dalam perjuangannya tidak pernah sedih, putus asa, dan menyerah dalam mengembangkan organisasi ini. Karena prinsip beliau adalah “siapa yang maju untuk kemenangan bagi keberhasilan tidak akan gentar dan takut dengan goncangan dan fitnah. Pertumbuhan organisasi NWDI dan NBDI pada jaman perjuangan lebih sulit dibandingkan dengan saat ini, oleh karena itu kita bersama harus mampu menjaga organisasi NW. Dibidang kesehatan dengan didirikannya beberapa posko kesehatan pesanteren sebagai pusat kesehatan para santri/santriwati.
RS	:	Menurut Tuan Guru, bagaimana bentuk implementasi sila ketiga Pancasila di NW Pancor sesuai dengan wasiat Maulanasyaikh?
YM	:	Implementasinya adalah tetap men-solid-kan para anggota kader NW untuk tetap bersatu, karena bersatu merupakan salah satu ajaran agama kita. Hal ini diambil dari inti ibadah shalat, bahwasanya shalat itu lebih baik kalau dilakukan secara berjamaah. Dalam shalat berjamaah, rasa kebersamaan dan solidaritas lebih diutamakan. Jadi hakikat implementasi sila ketiga dapat dilihat dari sini. Selain itu, juga dapat dilihat dari sistem syiar seperti pengajian, gotong royong, doa bersama pada setiap acara yang dilakukan oleh organisasi. Kebersamaan dapat memperkuat persatuan antar umat. seperti yang saya katakan sebelumnya syiar dalam bentuk pengajian Hamzanwadi sebagai warisan kebiasaan yang dilakukan oleh pendiri Nahdlatul Wathan dengan mengumpulkan seluruh jama’ah di setiap kabupaten dan kota untuk berkumpul di satu majelis. Juga sebagai tempat silaturahmi masyarakat Nahdlatul Wathan di seluruh Nusa Tenggara Barat dengan berkumpul di majelis pengajian sebagai upaya meningkatkan <i>ukhwah Islamiyah</i> Nahdlatul Wathan.
RS	:	Menurut Tuan Guru, bagaimana bentuk implementasi sila keempat Pancasila di NW Pancor jika dikaitkan dengan wasiat Maulansyaikh?
YM	:	Secara umum, sila keempat mengandung makna persamaan hak tanpa memandang keturunan, agama, ras, dan lain-lain. Contoh, pengkaderan para anggota NW yang kriterianya telah ditetapkan oleh anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Artinya, tidak ada suatu sistem yang hanya ditujukan untuk kepentingan diri sendiri. Sistem dibuat tidak lain hanya untuk kepentingan bersama, kepentingan umat. Dalam bahasa ulama, untuk mendapatkan keberkahan ilmu adalah dengan adab dan hikmat dan pengabdian. Pengabdian yang dimaksud adalah untuk kepentingan organisasi, kebersamaan, dan kepentingan umat. Dibidang politik juga begitu, kader NW terbaik Nahdlatul Wathan Pancor yang sudah dan sedang merasakan pertarungan perpolitikan di tingkat pusat maupun daerah. TGB Dr. Zainul Majdi sempat menjadi anggota DPR RI pada tahun 2004-2009, kemudian menjabat sebagai gubernur Nusa Tenggara Barat

		selama dua periode dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2018. Juga kakak kandung TGB Zaunul Majdi, Syamsul Luthfi pernah menjabat sebagai wakil bupati Lombok Timur periode 2008-2013 dan periode 2014-2019, syamsul Luthfi duduk di komisi VIII DPR-RI yang membidangi agama, sosial, dan pemberdayaan perempuan, dan Dr. Siti Rohmi Djalilah menjabat sebagai wakil gubernur periode 2018-2023.
RS	:	Lalu menurut Anda bagaimana sistem yang digunakan untuk merekrut anggota organisasi?
YM	:	Anggota direkrut dengan sistem musyawarah yang telah disepakati secara bersama. Tidak ada satupun anggota yang dipilih berdasarkan rekomendasi dari salah satu pihak. Semua anggota dipilih dan direkrut dengan sistem musyawarah. Anggota dapat berasal dari kalangan manapun asalkan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Seperti cara muktamar memilih pimpinan, keluarga tidak dapat memberikan intervensi. Muktamar terakhir diselenggarakan pada tahun 2006. Pada saat itu tidak ada pemilihan karena kriteria pemimpin hanya dimiliki oleh Tuan Guru Bajang dan semua audiens muktamar menyetujuinya.
RS	:	Menurut Tuan Guru, bagaimanakah bentuk implementasi dari sila kelima Pancasila di NW jika mengacu pada wasit Maulanasyaikh?
YM	:	Maulana Syeikh tidak hanya sebagai pendiri organisasi sekaligus sebagai pendidik nilai. Banyak contoh yang dapat diikuti dari beliau. Dari sejak awal beliau tidak pernah meminta hal-hal yang berhubungan dengan materi. Beliau ikhlas mendirikan madrasah-madrasah untuk kemaslahatan umat. Tujun dari itu apa? Tidak lain untuk mewujudkan keadilan bagia masyarakat. Kita sekarang di NW Pancor hanya melanjutkan perjuangan beliau, di wasiat beliau kita disuruh membangun cabang-cabang madrasah dan lembaga-lembag sosial, kita jalankan, semata-mata mewujudkan keadilan sosial. Hanya saja yang belum kita laksanakan indruksi beliau ialah persatuan eksternal antara NW Pancor dan Anjani, ini kami akui. Tapi inshaAllah suatu saat NW ajkan bersatu dan tambah berjaya di tanah air kita Indonesia.
RS	:	Menurut Anda, apa kontribusi beliau sehingga beliau mendapat penghargaan dan gelar sebagai pahlawan nasional?
YM	:	Kontribusi beliau tidak dapat diragukan karena dapat dilihat dari awal perjuangan beliau mendirikan madrasah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Madrasah tersebut lambat laun berkembang dan memiliki cabang ke seluruh nusantara. Kedua, beliau juga ikut berjuang melawan penjajahan. Beliau kemudian bergerak dalam bidang pendidikan untuk mengangkat derajat anak bangsa. Menurut beliau, pemahaman ilmu merupakan jalan menuju surga dan jalan untuk mencapai apapun. Pada saat ini, hampir 100% tuan guru yang ada merupakan murid beliau.

### **Transkrip 3**

Hari/Tanggal : 07 Februari 2019  
 Tempat : Pancor, Lombok Timur  
 Pewawancara : R. Samidi (RS)  
 Narasumber : H. Hamdan, S.Pd  
 Posisi : Lajenah Pondok Pesanteren  
 Keterangan Kode : H/LPP/07/02/2019

RS	:	Apa yang Anda ketahui mengenai profil Tuan Guru Muhammad Zainudin Abdul Madjid?
H	:	Beliau merupakan sosok yang luar biasa, terutama dalam bidang pendidikan. Semasa sekolah, beliau selalu menjalani program akselerasi bahkan pernah menjadi asisten pengajar dan ijazah beliau ditulis tangan oleh guru beliau sendiri. Apabila dilihat pada konteks Indonesia saat itu, pendidikan Indonesia baik pendidikan yang bersifat umum/formal maupun pendidikan agama masih tertinggal sangat jauh dan terbelakang. Oleh karena itu, beliau sebagai sosok yang sangat menyayangi murid-muridnya, langsung mengabdikan diri untuk membangun tanah air dan masyarakat. Beliau memulai dan merintis organisasi yang berawal dari Madrasah Diniyah, kemudian berkembang menjadi organisasi Nahdlatul Wathan dan Nahdlatul Banath. Sampai sekarang organisasi NW mengalami perkembangan yang pesat karena organisasi tersebut bergerak di 3 bidang sekaligus, yakni pendidikan, dakwah, dan sosial. Beliau mendirikan organisasi tersebut karena beliau sanggup membaca situasi dan kondisi yang dialami oleh Indonesia pada masa perjuangan kemerdekaan.
RS	:	Kapan beliau memulai misi dakwah di Lombok?
H	:	Nahdlatul Wathan berdiri sebelum Indonesia merdeka dan organisasi ini pada awal berdirinya sempat mendapat penolakan yang luar biasa dari pihak kolonial Belanda. Namun beliau lantang tidak patah semangat. Agar organisasi tetap berjalan dan tidak ditutup oleh pihak kolonial, beliau menggunakan sistem <b>alaqa</b> dan menggunakan kitab kuning agar ajaran-ajaran beliau tidak diketahui oleh pihak kolonial. Akhirnya dari situlah pihak Belanda memberikan ijin pendirian organisasi yang cikal bakalnya ada di Lombok dan kemudian menyebar ke seluruh wilayah nusantara.
RS	:	Apa saja karya yang telah dihasilkan beliau semasa hidup?
H	:	Karya yang pernah ditulis oleh Maulana Syaikh Bayak sekali, contohnya hizib NW, Shalawat Nahdlatain, qasidah perjuangan NW, dan karya tulis salah satunya Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru
RS	:	Apa yang menjadi latar belakang Tuan Guru Muhammad Zainudin Abdul Madjid menulis buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru?
H	:	Beliau memiliki visi yang luar biasa, karena organisasi ini tidak hanya berdiri untuk waktu yang sesaat dan tidak hanya berlaku

		untuk masyarakat tertentu. Beliau sejak awal telah memiliki kekhawatiran bahwa alumni organisasi NW akan saling memperebutkan kekuasaan, bagian, kursi, dll. Selain itu, juga sebagai wasiat kepada putra putri keturunannya serta umatnya untuk benar-benar menjalani nilai-nilai yang terdapat di buku tersebut. Akan tetapi dalam perjalannya, organisasi ini mengalami banyak godaan dan bahkan ada murid yang sangat beliau banggakan keluar dari tuntutan-tuntunan wasiat beliau. Buku tersebut betul-betul menjadi pegangan bagi keturunan, murid, dan umatnya.
RS	:	Kapan beliau memulai menulis buku tersebut?
H	:	Awal dibuatnya wasiat renungan masa sekitar tahun 1952 kemudian disempurnakan pada tahun 1974 yang dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama berisikan nasehat kepada seluruh kaum muslimin, dan bagian kedua berisikan nasihat yang diperuntukkan khusus keluarga beliau, dan bagian ketiga berisikan nasehat yang diperuntukkan bagi keluarga dan masyarakat Nahdlatul Wathan. Wasiat renungan masa awalnya ditulis dalam bahasa arab, kemudian diubah menjadi bahasa Indonesia.
RS	:	Apa isi materi yang ditulis dalam buku tersebut?
H	:	Inti utama isi dari buku wasiat dari Maulanasyaikh ialah pendidikan akhlak, nasihat-nasihat, himbauan-himbau yang ditujukan kepada keluarga beliau, masyarakat NW, dan kaum muslimin.
RS	:	Apakah ada syair yang menunjukkan nilai-nilai ketuhanan dalam buku tersebut?
H	:	Jelas ada bisa dilihat di bagian satu dari syair nomor 30, 77, 100, dan 123.
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari syair tersebut?
H	:	Coba kita baca di syair nomor 30 bahwa inti yang ingin disampaikan oleh Maulanasyaikh berkaitan sejarah agama masyarakat Lombok sebelum masuknya agama Islam. Mereka menganut kepercayaan animisme dan dinamisme yang percaya akan kekuatan roh dan alam. Datangnya Sultan Rinjani yang memiliki makna adalah ulama menghapus pemahaman tersebut. Di syair nomor 77 makna terkandung di dalamnya adalah pesan Maulanasayikh kewajiban bagi setiap kaum muslimin guna membela agama Islam yang dipercayainya. Syair nomor 100 bagian satu kandungan makna di dalamnya peran dari para ulama salahsatunya adalah Maulanasyaikh Zaunuddin Abdul Madjid dalam upaya bela agama dan bangsa di Gumi Sasak Lombok. Yang terakhir nggih syair nomor 123 bagian dua kandungan maknanya adalah perlunya kita sebagai kaum muslim untuk tetap menjaga iman dan takwa kita sebagai bekal di akhirat dan kita dibebaskan oleh negara untuk menjalankan ibadah.
RS	:	Menurut syair mana saja yang mengandung nilai kemanusiaan dalam buku tersebut?
H	:	Syair yang mengandung nilai kemanusiaan yang beradab bisa ditemui pada bait nomor 126 bagian satu, syair nomor 2 bagian dua,

		dan syair nomor 43 bagian dua.
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari syair tersebut?
H	:	Coba dilihat di bait 126 pada baris pertama terdapat kata pemerataan dan baris ketiga terdapat kata kemakmuran. Kedua kata tersebut sudah barang tentu perlunya pemerataan untuk mencapai kemakmuran di NTB dan di Pulu Lombok khususnya. Ini bagian dari harapan Maulanasyaikh. Syair nomor 2 bagian dua kandungan maknanya adalah seruan kepada keluarga Maulanasyaikh untuk membuka madrasah di daerah-daerah terpencil untuk tujuan menyebarkan kebaikan melalui pendidikan. Di syair 43 bagian dua kandungan maknanya berupa peran NW dibidang pendidikan dengan membuka madrasah-madrasah guna mencerdaskan masyarakat. Pendidikan dijadikan sebagai pintu gerbang dalam mengangkat harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan demi mewujudkan manusia mandiri dan membangun masyarakat disekitarnya, serta meningkatkan kualitas hidup sehingga bermanfaat bagi bangsa dan negara.
RS	:	Menurut Bapak syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai persatuan?
H	:	Mengacu pada nilai persatuan, Maulanasyaikh dalam syairnya banyak menyinggung tentang kekompakan, patuh, bersatu padu, bisa kita lihat di bagian satu syair nomor 68, 76, 129, dan syair 25 bagian dua
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari syair tersebut?
H	:	Keempat syair ini memiliki makna berupa pesan Maulanasyaikh kepada seluruh kaum muslimin dan khususnya kader dan jamaah Nahdlatul Wathan untuk tetap kompak bersatu padu, menegakkan kalimat Allah jangan bercerai berai karena kepentingan yang berbeda dan tetap berada di garis pimpinan organisasi dan pemimpin negara Indonesia.
RS	:	Menurut Bapak syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai kerakyatan/demokrasi dalam buku tersebut?
H	:	Kandungan sila keempat dalam Pancasila bisa kita deteksi di dalam buku Wasiat Renungan Masa pada syair nomor, 56, 97, 113.
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari syair tersebut?
H	:	Makna yan terkandung dalam syair 56 yakni teguran kepada masyarakat Nahdlatul Wathan yang mulai memunculkan benih-benih perceraian dengan tidak menuruti garis pimpinan. Terdapat beberapa oknum abituren yang sudah berada di luar jalur pimpinan Nahdlatul Wathan. Jika dilihat baris pertama “kalau diserahkan kepada mereka” dan baris kedua “memimpin agama dan negara” pada syair 97, maknanya bahwa Almagfurlah Maulanasyaiakh mengajak kepada seluruh masyarakat memilih seorang calon pemimpin yang tidak memiliki kecakapan dalam memimpin. Sehingga musyawarah dan mufakat merupakan salah satu bagian terpenting bagi masyarakat Nahdlatul Wathan dalam mencari

		<p>pemimpin yang baik. Di syair nomor 133 makna yang terkandung di dalamnya adalah peringatan bagi masyarakat Nahdlatul Wathan agar jangan mendapatkan kekuasaan dengan bermain politik tidak sehat. Dan itu bisa dilihat dari baris pertama dan kedua “Dalang politik bermain curang” yang dimaksud pada syair di atas merupakan teguran dan sindiran keras dari Tuan Guru Mumahammad Zainuddin kepada beberapa oknum yang ingin merusak Nahdlatul Wathan dari dalam. Politik curang yang dimaksudkan disini ialah beberapa oknum abituren dalam memperoleh jabatan penting di dalam kepengurusan dengan menggunakan cara-cara yang tidak bermoral. Sehingga menimbulkan perpecahan sebagaimana disebutkan pada baris kedua dari bait syair di atas yakni “Ke kiri kanan aktif menendang”.</p>
RS	:	Menurut Bapak syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai keadilan dalam buku tersebut?
H	:	Syair dalam Wasiat Renungan Masa yang mencerminkan nilai keadilan sosial tidak jauh berbeda dengan kandungan sila kedua yakni terdapat pada bait nomor 126 bagian satu, syair nomor 2 bagian dua.
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari syair tersebut?
H	:	Syair nomor 126 bagian satu dengan syair nomor 2 bagian dua memiliki ketarkaitan makna satu sama lain. Inti dari kedua syair itu adalah sebagaimana yang pernah saya katakan bahwa perlunya pemerataan dalam menjamin kesejahteraan masyarakat. Melalui pendidikan Nahdlatul Wathan berusaha untuk memenuhi keadilan dengan membuka madrasah sampai pada pelosok-pelosok daerah di Nusa Tenggara barat sebagai bentuk pemerataan.
RS	:	Menurut Bapak bagaimana perkembangan organisasi NW saat ini, terutama jika dilihat dari sisi pendidikan dan dakwah?
H	:	Pendidikan di organisasi NW ditekankan pada pendidikan sosial dan dakwah. Dari sisi kuantitas, organisasi NW telah memiliki banyak madrasah yang tersebar ke berbagai wilayah di Indonesia. Hanya saja saat ini tinggal usahanya saja untuk menaikkan grade madrasah dengan cara menaikkan mutu pelayanan, sarana dan prasarana, dan kompetensi ustad, guru, dan dosen. Dari segi dakwah, dikembalikan oleh pengurus besar organisasi. Dalam perkembangan dakwah selalu didampingi oleh masyaikh-masyaikh secara bergantian. Organisasi NW di merupakan organisasi yang paling besar di Lombok yang saat ini telah tersebar ke seluruh penjuru wilayah tanah air.
RS	:	Bagaimana bentuk implementasi nilai ketuhanan lingkungan organisasi Nahdlatul Wathan di Pancor ?
H	:	Bentuk implementasi sila pertama pancasila di lingkungan Nahdlatul Wathan adalah membuka pengajian-pengajian yang dihadiri oleh seluruh kader NW. Pengajian-pengajian tersebut sebagai bentuk syiar Islam sebagai perwujudan sila ketuhanan. Tetapi ada hal menarik bisa dilihat di <i>gubuk</i> (desa)Tegal Maja,

		gubuk orang tua saya dan waktu sebelum menikah tinggal dasana. Terdapat masyarakat minoritas yang menganut agama Budha. Saya terlahir dari keluarga NW dan dominasi penduduk di desa saya orang NW sangat menghormati masyarakat minoritas dengan memberikan kebebasan dalam melaksanakan ibadah di Vihara.
RS	:	Menurut Bapak bagaimana bentuk implementasi nilai kemanusiaan di lingkungan organisasi Nahdlatul Wathan di Pancor?
H	:	Dalam upaya memanusiakan manusia, NW mempunyai misi mewujudkan pemerataan di bidang pendidikan dengan mendirikan madrasah-madrasah. Di bidang ekonomi, NW mendirikan koperasi pesanteren berada dibawah naungan Lajenah Ekonomi sebagai bentuk kepedulian NW kepada masyarakat dalam meningkatkan income mereka. Terdapat juga Panti asuhan guna menampung anak yatim dan fakir miskin serta membangun Panti Asuhan di berbagai tempat.
RS	:	Menurut Bapak bagaimana bentuk implementasi nilai persatuan di lingkungan organisasi Nahdlatul Wathan di Pancor?
H	:	Dengan bergotong royong. Bentuk gotong royong dalam pembangunan madrasah menggunakan sistem iuran yang dikenakan kepada seluruh kader Nahdlatul Wathan Pancor dan selebihnya dibantu oleh pemerintah pusat dan daerah. selain itu bentuk nilai persatuan yang digalakkan oleh internal organisasi adalah dengan ikut serta bela negara dengan melaksanakan program-program pemerintah perayaan 17 Agustus
RS	:	Menurut Bapak bagaimana implementasi sila keempat Pancasila di organisasi NW di Pancor?
H	:	Dengan musyawarah mufakat dan ikut berkecimpung di dunia perpolitikan. Musyawarah mufakat tertinggi di dalam organisasi Nahdlatul Wathan adalah muktamar. Muktamar merupakan suatu konferensi atau kongres yang diadakan oleh pimpinan pusat dengan mempertemukan perwakilan organisasi guna membuat dan mengambil keputusan mengenai hak-hal yang dianggap penting di dalam organisasi tersebut. Muktamar digelar dengan mendatangkan perwakilan anggota dari setiap daerah di seluruh Nusa Tenggara Barat dan di luar provinsi yang terdiri dari anggota pimpinan pusat, perwakilan dari anggota pimpinan wilayah, anggota pimpinan daerah, anggota pimpinan cabang, dan perwakilan ranting. Muktamar organisasi Nahdatul Wathan biasanya diadakan se lama 5 (lima) tahun sekali, tetapi dalam situasi tertentu yang bersifat mendesak, diadakan muktamar luar biasa dengan regulasi pelaksanaannya diatur dan ditentukan oleh pimpinan pusat
RS	:	Apakah terdapat badan atau lembaga yang bertanggung jawab dalam hal perekrutan anggota?
H	:	Perekrutan diserahkan ke unit masing-masing teknis. Yayasan atau pengurus organisasi menyerahkan sepenuhnya ke unit mengenai aturan-aturan yang berhubungan dengan perekrutan.
RS	:	Muktamar terakhir tahun berapa?

H	:	Kira-kira 2 tahun yang lalu
RS	:	Bagaimana bentuk implementasi nilai keadilan di lingkungan organisasi Nahdlatul Wathan di Pancor?
H	:	Nilai keadilan dalam implementasi di organisasi NW bentuknya seperti yang saya katakan tadi dengan mendirikan madrasah, pemerataan ekonomi dengan membentuk poperasi pesanteren, dan membangun Panti Asuhan tujuannya untuk menciptakan keadilan bagi masyarakat NW khususnya dan masyarakat NTB umumnya.
RS	:	Sehubungan dengan penghargaan gelar pahlawan nasional yang diterima oleh Maulana Syaikh, menurut Anda apakah gelar tersebut telah setara dengan kontribusi yang telah beliau berikan terhadap negara?
H	:	Apabila kita lihat, kharisma ketokohan beliau tidak hanya diakui di Indonesia saja bahkan sampai luar negeri. Karya-karya beliau sangat luar biasa yang diimbangi oleh usaha beliau dalam merintis organisasi di bidang pendidikan, sosial, dan dakwah yang melahirkan berbagai alumni yang profesional. Gerakan yang dilakukan beliau sama dengan gerakan pendahulu-pendahulu beliau yang dianugerahi gelar pahlawan nasional juga.

Hari/Tanggal : 24 Januari 2019  
 Tempat : UIN Mataram  
 Pewawancara : R. Samidi (RS)  
 Narasumber : Prof. DR. Fahrurrozi, MA (DF)  
 Posisi : Sekertaris Jenderal  
 Keterangan Kode : DF/SJ/24/01/2019

b.

RS	:	Apa Bapak ketahui mengenai profil dan visi misi dakwah Tuan Guru Muhammad Zainudin Abdul Madjid?
DF	:	<p>Beliau adalah pendiri organisasi NW yang dapat dikatakan pertama sebagai <i>min rijjaluddin</i> (tokoh agama) yang memiliki pandangan bahwa agama adalah persoalan final dan beliau mewakafkan dirinya untuk mengembangkan agama Islam. Sehingga visi misi perjuangan beliau dalam mengembangkan ajaran Islam adalah <i>li'ilaikalimatillah wajjil islam wal muslimin</i> yang memberikan gambaran bahwa profil beliau sebagai <i>rijaluddin</i> (tokoh agama) yang setiap hari bergelut dalam amar ma'ruf nahi munkar. Konsep beliau sangat implemetatif dalam kehidupan berbangsa, bernegara, beragama dalam masyarakat sehari-hari. Kedua, sebagai tokoh <i>rijalul fikroh</i> atau dengan kata lain tokoh intelektual/pemikir, ulama yang intelektual atau intelektualis ulama. Buktinya adalah beliau diberikan gelar pahlawan nasional oleh negara karena memang pemikiran-pemikiran beliau yang berkontribusi terhadap pemikiran kebangsaan dan kemudian dituangkan ke dalam trilogi perjuangan pendidikan sosial dan dakwah. Beliau adalah tokoh pemikir pendidikan yang revolusioner. Apabila diingat kembali terhadap sejarah awal kebangkitan Islam di NTB, pendidikan sistem pendidikan klasik formal modern pertama dicetuskan oleh beliau. Salah satu pemikiran beliau dituangkan ke dalam buku Wasiat Renungan Masa yang terkait dengan visi kebangsaan, keumatan dan sosial. Ketiga, sebagai tokoh rijalu dakwah, tokoh da'i yang tidak berhenti berdakwah dan kesibukannya sehari-hari adalah dakwah dan mengajar di madrasah dari jam 06.00 – 09.00 dan jam 00.00-malam untuk mengajar umat. Beliau dijuluki sebagai Bapak pembangun dakwah dan pembangun masjid. Jadi dari sinilah tampak bahwa beliau sebagai dai yang tidak pernah berhenti menyapa umat. Sebutan Pulau Lombok sebagai Pulau Seribu Masjid tidak terlepas dari pemikiran beliau sebagai rijalul dakwah. Keempat, beliau adalah rijalu siasah atau sebagai tokoh politik yang luar biasa. Orientasi politik beliau disesuaikan dengan situasi dan kondisi umatnya. Kelima, sebagai rijalu ummah, atau tokoh masyarakat. Hal ini karena beliau dapat diterima sebagai tokoh masyarakat di setiap lapisan masyarakat. Keenam, beliau sebagai tokoh bangsa, budaya dan peradaban. Beliau mengembangkan budaya-budaya Islami. Syair-syair Buku</p>

		Wasiat ini adalah hasil karya beliau dalam bidang budaya. Keenam profil inilah yang menjadi indikator bahwa beliau memang pantas untuk diberi gelar Pahlawan Nasional.
RS	:	Apa yang melatarbelakangi beliau menulis Buku Wasiat Renungan Masa?
DF	:	Beliau menjelaskan sendiri bahwa buku tersebut ditulis karena melihat situasi dan kondisi umat Islam yang selalu berubah, maka perlu dituliskan wasiat sebagai pegangan hidup. Wasiat lahir dilatar belakangi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah adanya arbituren-arbituren atau alumni-alumni yang menyimpang dari ajaran-ajaran beliau yang kemudian melatarbelakangi beliau untuk menulis buku wasiat Renungan Masa berbahasa Arab pertama kali pada tahun 1952 yang ditujukan khusus untuk keturunan dan murid-muridnya. Kemudian dari situlah timbul dinamika-dinamika di internal organisasi NW sendiri yang membuat beliau menambah beberapa syair lagi di buku wasiat di tahun 1970, 1977, 1982, 1990. Buku Wasiat lahir dilatarbelakangi karena adanya ketidakpatuhan arbituren dan memfilterisasi keluarga beliau sekaligus untuk memberikan nasehat kepada anak-anaknya yang loyal dan murid-muridnya yang intelektual. Sedangkan faktor eksternal yang melatarbelakangi beliau menulis buku ini adalah untuk wasiat yang ditujukan kepada seluruh umat muslim tanpa terkecuali. Selain itu, ada lagi faktor normatif yang melatarbelakangi beliau menulis buku tersebut. Berangkat dari konsep Alquran, hadist, dan kaul-kaul ulama bahwa boleh dan harus seseorang itu berwasiat. Misalnya, Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa seseorang itu tidak bahagia pasca kematiannya apabila dia tidak menulis tentang wasiat untuk keluarganya bahkan menaruhkan wasiat itu di bawah bantal.
RS	:	Apa saja isi atau materi yang ditulis dalam buku tersebut?
DF	:	Di Wasiat ini dapat Anda klasifikasi enam aspek. Pertama, adalah aspek tauhid tentang keesaan Tuhan. Kedua, aspek ibadah. Ketiga, aspek akhlak. Keempat, aspek tasawuf/sofistik atau hakikat ma'rifat. Kelima, aspek sosial politik. Keenam, aspek budaya. Jadi, keenam aspek itulah isi wasiat dan itulah isi Pancasila.
RS	:	Menurut Bapak Syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai ketuhanan dalam buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru tersebut?
DF	:	Syair yang menunjukkan sila pertama Pancasila dalam buku wasiat bisa dilihat di syair bait nomor 25, 30, 44, 45, 68, 77 bagian satu, dan bait nomor 47 di bagian dua
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari syair tersebut?
DF	:	Syair nomor 25 makna yang terkandung di dalamnya adalah jejak sejarah betapa harmonisnya penyebaran Islam di Lombok tatkala masyarakatnya menganut beberapa aliran dan agama.

		<p>Penyebaran agama Islam oleh Para Wali di Lombok dilakukan secara salim (damai) tanpa menggunakan kekerasan yang menumbuhkan rasa toleransi dan ini merupakan kearifan yang dimiliki oleh masyarakat kita. Sementara makna dari syair nomor 30 bagian satu maknanya tidak terlalu berbeda dengan syair nomor 25, mengisahkan keberagaman beragama dan kepercayaan di tanah Sasak yang diawali pemahaman animisme dan dinamisme di masyarakat. Masuknya agama Islam dengan damai sebagai penerang bagi hidup masyarakat yang dibawa oleh para ulama hingga lahirnya Sultan Rinjani (Maulanasyaikh) sebagai penyebar dakwah keseluruh wilayah Nusa Tenggara Barat. kemudian makna syair 44 bagian satu merupakan pemikiran visioner dari Maulanasyaikh bahwa agama dan negara berjalan beriringan serta tidak bisa terpisahkan satu sama lain karena pondasi negara Indonesia dalam berideologi adalah Pancasila yang mana di dalamnya mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya. Selanjutnya di syair nomor 45 bagian satu makna secara umum dengan menitikberatkan konsep ketuhanan yang esa atau di dalam Islam dinamakan konsep ketauhidan (pengesaan hamba kepada Tuhannya). Sedangkan syair 68 bagian satu memiliki makna cinta terhadap agama merupakan kewajiban dari semua manusia. tetapi di baris ke-3 dari bait syair ini lebih menekankan pada agama Islam. Islam adalah agama yang <i>rahmatan lil'alam</i> (rahmat bagi alam semesta). Dasar cinta pada agama dalam konteks Islam yakni berbuat sesuai dengan perintah Tuhan, menjauhi segala larangan-Nya, serta berbuat baik sesama manusia dan makhluk lainnya. Syair 77 bagian satu jika dilihat dari syairnya sangatlah jelas maknanya yakni tetap teguh di atas jalur untuk tetap berjuang demi membela agama karena ukuran membela agama adalah kewajiban bagi pemeluknya dan itu merupakan bagian dari konsekuennya. Sementara makna dari syair 47 bagian merupakan pesan kepada keluarga dan masyarakat Nahdlatul Wathan berada di garis depan dalam upaya membela agama dan negara dan itu merupakan keharusan yang wajib ditaati oleh masyarakat Nahdlatul Wathan.</p>
RS	:	Menurut Bapak Syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai kemanusiaan dalam buku tersebut?
DF	:	Syair-syair yang mengandung nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dapat kita lacak pada bait 126 bagian satu, 2 bagian dua, dan bait 43 bagian dua.
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari syair tersebut?
DF	:	Baris pertama dan kedua dari syair di atas mengandung harapan besar dari penulis kepada pemerintahan Republik Indonesia yakni terciptanya pembangunan yang merata di seluruh Nusa Tenggara barat. Pembangunan yang diharapkan yakni pemberdayaan manusia dan pembangunan ekonomi masyarakat.

		<p>Pemberdayaan manusia di Nusa Tenggara Barat diharapkan terciptanya manusia Indonesia yang unggul, cerdas, dan memiliki akhlakul karimah yang baik. Bentuk pemberdayaan manusia yang diharapkan penulis syair disini yakni memberikan kesempatan kepada putra-putra penerus bangsa mendapatkan hak pendidikan, hak mendapatkan gizi yang cukup. Sementara kandungan syair 2 bagian dua memiliki makna instruksi Maulanasyaikh Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Mdjid kepada anak-anak dan keluarga untuk membuka cabang-cabang madrasah sampai kedesa dan dasan. Tujuan beliau semata-mata hanya ingin masyarakat Lombok memperoleh haknya. Dan yang terakhir makna Pancasila yang terkandung di dalam syair 43 bagian dua adalah tujuan utama dari Maulanasyaikh Tuan Guru Muhammad Zainuddin membangun madrasah sebagai jalan dalam upaya mengangkat harkat dan martabat bangsa. Dengan dibangunnya cabang-cabang madrah di bawah naungan NW tidak menutup kemungkinan nasib masyarakat akan berubah melalui pendidikan. pemerataan pendidikan ini dapat mewujudkan keadilan bagi masyarakat sebagaimana yang ada dalam konstitusi kita.</p>
RS	:	Menurut Bapak syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai persatuan?
DF	:	Syair wasiat yang menunjukkan nilai persatuan dapat kita cek di syair bagian satu pada bait 17, 68, 76, 125, 129, 169. syair bagian dua yang mengandung nilai persatuan ada di bait nomor 25, 52
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari syair tersebut?
DF	:	<p>Misalnya di syair nomor 17 di baris pertama terdapat kiasan “makhluk jinak aktif beraksi”. Waktu saya mengaji wasiat ini, Almgfurullah Maulanasyaikh memaknai baris pertama maknanya sebagai bentuk harapan lahirnya pemimpin yang adil di Indonesia. yang bisa menyatukan perbedaan dan keberagaman bangsa. Syair 68 memiliki makna berupa di baris syair bagian tiga dan empat merupakan bentuk seruan kepada seluruh masyarakat dalam hal kewajiban bangsa Indonesia dalam membela agama dan negara. Agama memiliki fungsi sebagai petunjuk hidup, penyejuk jiwa, dan pembentuk moral manusia. Sedangkan negara memiliki fungsi sebagai wadah untuk mengimplementasikan ketertiban, kesejahteraan, keamanan, dan kemakmuran. Jadi agama dan negara tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Sedangkan maka syair 76 secara umum berisi nasehat kepada seluruh umat Islam untuk tetap bersatu dan jangan bercerai berai hanya diperbudak dengan harta, karena Islam adalah bersaudara serta menjalin ukhuwah merupakan kewajiban dari setiap umat Islam. Kemudian makna syair 125 bagia satu berisikan sindiran Maulanasyaikh kepada beberapa oknum-oknum tertentu dengan diragukannya kenasionalisasian masyarakat Lombok, dan itu dibuktikan dengan bergabungnya</p>

		Maulanasyaikh menjadi bagian anggota konstituante. Kemudian syair 129 bagian satu memiliki kandungan agar seluruh kader NW tetap bersatu di bawah khittah organisasi akibat dari beberapa kader dan para abituren berada di luar barisan NW. kandungan syair nomor 169 bagian satu sangat berkaitan dengan kandungan dari wasiat nomor 129 agar kepada keluarga, murid, dan masyarakat Nahdlatul Wathan tetap bersatu teguh tanpa terpicat oleh rayuan dan bisikan-bisikan dunia. Jangan saling hasut menghasut yang menyebabkan terjadinya perpecahan, tetap pada jalur perjuangan organisasi. Pesan dan himbuan dari maulanasyaikh tidak bisa dipegang utuh oleh masyarakat Nahdlatul Wathan sengga menimbulkan perpecahan di internal organisasi. Syair nomor 25 dan 47 bagian dua memiliki makna hampir sama berupa seruan, himbuan, dan perintah Almagfurullah kepada keluarga dan seluruh masyarakat Nahdlatul Wathan untuk tetap menjaga kekompakan, utuh padu dalam membela agama dan bangsa, dan negara dengan berada di garis pimpinan Nahdlatul Wathan. Dan itu dipraktekkan langsung oleh almagfurullah baik sebelum kemerdekaan dengan melawan penjajah maupun pasca 17 Agustus 1945.
RS	:	Menurut Bapak syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai kerakyatan/demokrasi dalam buku tersebut?
DF	:	Syair yang menunjukkan nilai-nilai kerakyatan atau identik dengan demokrasi terdapat di syair bagian satu pada bait 56 dan 113
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari syair tersebut?
DF	:	Syair nomor 56 bagian satu memiliki kandungan yang berupa sindiran yang sangat pedas kepada beberapa oknum yang mengaku bagian dari NW tetapi pada dasarnya mereka adalah di luar barisan organisasi. Tuan Guru Muhammad Zainuddin menyindir beberapa oknum abituren yang keluar dari <i>khittah</i> Nahdlatul Wathan yang mengincar beberapa posisi atau jabatan penting di dalam kepengurusan Nahdlatul Wathan. Ini yang tidak di cerna, dipahami, dan di hayati oleh beberapa oknum yang mengakibatkan pecahnya NW, dan itu sebagai fakta karna saya menjadi pelaku sejarahnya. Selanjutnya syair 133 bagian satu makna bait yang terkandung didalamnya ialah berupa teguran keras kepada oknum abituren yang melakukan propaganda kepada keluarga Almagfurullah Maulanasyaikh dalam upaya perebutan kekuasaan di NW. ini sudah diprediksi oleh beliau sebelum beliau wafat dengan melihat benih-benih perpecahan di tubuh internal NW.
RS	:	Menurut Bapak syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai keadilan dalam buku tersebut?
DF	:	Nilai keadilan sosial yang terkandung di dalam syair Maulanasyaikh terdapat pada syair nomor 126 bagian satu dan

		syair nomor 43 bagian dua
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari syair tersebut?
DF	:	Makna yang terkandung di dalam syair 126 lanjutan makna dari nilai kemanusiaan dalam mewujudkan keadilan karena Pemerataan dalam kesejahteraan merupakan hak dari setiap warganegara dengan tujuan menciptakan keadilan sosial bagi seluruh masyarakat. Pemerataan merupakan tugas negara yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Mewujudkan keadilan sosial akan terwujud jika negara memiliki skala prioritas dalam menjunjung tinggi hak-hak dalam konsep hidup berbangsa dan bernegara. Sementara makna keadilan di dalam syair 43 seperti yang saya katakan tadi bahwa upaya pemenuhak hak-hak masyarakat khususnya dibidang pendidikan tujuannya untuk menghadirkan keadilan dalam kehidupan masyarakat.
RS	:	Bagaimana implementasi sila pertama Pancasila di lingkungan NW Anjani?
DF	:	Ada beberapa contoh. Misalnya upaya menyiarkan agama Islam dalam pendidikan kurikulum pendidikan madrasah di NW mengacu pada kurikulum pemerintah dan kurikulum lokal/pesantren. Kurikulum pesantren mengacu pada Alquran dan hadist, kalau menurut ulama mengacu pada ahlusunnah waljamaah yang mengacu pada implementasi dari konsep wasiat-wasiat itu. Dalam wasiat tersebut, syeikh maulana mengatakan bahwa ahlusunnah waljamaah menjadi doktrin mahdzab dalam akidah dan teologi. Selain kurikulum, implementasi sila pertama Pancasila tampak dalam ranah organisasi yang menggunakan sistem musyawarah demokrasi dalam menentukan pengurus-pengurus yang dalam skala besar disebut muktamar. Selain itu, juga tampak pada kegiatan pengajian atau kajian keislaman yang terbagi menjadi 2 yaitu Majelis Dakwah dan Majelis Taklim. Masjelis Dakwah dipimpin langsung oleh Maulana Syeikh dan majelis taklim dipimpin oleh murid-murid beliau.
RS	:	Bagaimana implementasi nilai sila kedua Pancasila di lingkungan NW Anjani?
DF	:	Dalam sila kedua Pancasila terkandung nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang dimaksud adalah mengutamakan pendidikan akhlak di setiap lini, ada beberapa karakter yakni: sami'na waa'tona. Dan mendirikan madrasah NWDI dan NBDI. Tujuan dibangunnya kedua madrasah ini untuk menghilangkan diskriminasi antara laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan pendidikan. NWDI dan NBDI sebagai wahana dalam perjuangan Maulanasyaikh dalam menghilangkan keterbelakangan dan mengangkat harkat dan martabat manusia. Setelah wafatnya Maulanasyaikh, perkembangan NW dibidang pendidikan sangat cepat, cabang-cabang madrasah NW berdiri di seluruh wilayah NTB dan itu merupakan tujuan dari Maulanasyaikh untuk menyebarkan dakwah melalui pendidikan.

RS	:	Lalu apakah ada tempat khusus seperti tempat jompo atau pantai asuhan?
DF	:	Ada, namanya LKSA yang telah memiliki cabang sebagai tempat pemberdayaan fakir miskin dan anak terlantar
RS	:	Bagaimana implementasi sila ketiga Pancasila di lingkungan NW Anjani?
DF	:	Persatuan sudah lama didengungkan oleh Maulana Syaikh. Dapat dilihat di buku Wasiat Renungan Masa ada banyak sekali syair yang menyebutkan kandungan nilai persatuan. Dimulai sejak berdirinya NW nilai persatuan sudah didengungkan dengan perjuangan Maulanasyaikh melawan penjajah. Salah satu tujuan Muhammad Zainuddin Abdul Madjid mendirikan Nahdlatul Wathan sebelum kemerdekaan Republik Indonesia yaitu sebagai wadah dalam perjuangan masyarakat untuk melawan penjajahan Belanda dan Jepang. NW dengan perannya pada masa itu berusaha merekrut masyarakat untuk dijadikan kader dalam rangka menyiapkan konfrontasi melawan penjajah. Dalam konteks sekarang upaya dalam memupuk rasa persatuan dengan melaksanakan kegiatan bergotong royong di lingkungan NW yang disebut dengan <i>Berikuk NW</i> , melaksanakan pengajian-pengajian umum sebagai bentuk itegrasi antar kader NW, dan ikut dalam kegiatan-kegiatan bela negara
RS	:	Bagaimana implementasi sila keempat Pancasila di lingkungan NW Anjani?
DF	:	Di dalam NW terdapat dua mekanisme, yakni musyawarah dan istikharah melalui mukhtar dan beberapa musyawarah lainnya itu bisa di lihat di dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga NW. Mekanisme tersebut digunakan untuk menentukan siapa-siapa yang duduk di posisi kursi kepengurusan. Musyawarah dilakukan dalam konteks organisasi, tapi dalam menentukan kepemimpinan dapat juga dilakukan dengan prinsip istikharah. Penentuan kepemimpinan dalam NW tidak sampai pada tahap pengambilan suara terbanyak karena NW selalu mengutamakan musyawarah mufakat dan hasil istikharah. Hasil musyawarah mufakat adalah wujud dalam implementasi organisatoris, melaksanakan administrasi organisasi, ada pendaftaran peserta muktamar, pendaftaran siapa peserta yang mendapatkan suara pemilih dan peninjau, itu ada mekanisme organisasi yang dijalankan setiap 2-5 tahun sekali. Hal ini merupakan wujud bahwa permusyawaratan perwakilan sudah dilaksanakan oleh masing-masing perwakilan wilayah untuk memilih pengurus besar, perwakilan masing-masing daerah, dan lain seterusnya. Sedangkan mekanisme yang sifatnya insidental adalah keputusan-keputusan organisasi di dalam mengangkat dan memberhentikan pimpnan pondok pesantren. Itu juga berdasarkan musyawarah dengan mengundang beberapa pihak yang terkait dan kemudian NW mengeluarkan SK untuk diangkat pada posisi A atau diberhentikan dari posisi A. Impelentasi lain

		<p>dapat dilihat dari bentuk kebijakan dalam ranah politik. NW menentukan calon-calon wakilnya pada setiap dapil yang didasarkan pada musyawarah dan masukan dari pengurus-pengurus NW. Dalam menentukan arah politik, NW juga menggunakan asas musyawarah mufakat yang kemudian diturunkan dalam bentuk SK.</p>
RS	:	<p>Bagaimana implementasi sila kelima Pancasila di lingkungan NW Anjani?</p>
DF	:	<p>Organisasi NW memberikan keadilan kepada semua masyarakat dalam akses pendidikan yang bertujuan untuk mengangkat harkat martabat manusia. Masyarakat memberikan akses secara terbuka kepada masyarakat dalam ruang pendidikan, sosial, dan dakwah.</p>
RS	:	<p>Apa visi dan misi yang dimiliki oleh organisasi NW?</p>
DF	:	<p>Visi misi organisasi NW secara spesifik tertuang dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga NW. Visi misi NW didirikan utamanya adalah <i>liilalikalimatillah wizzil islam wal muslimin</i> yang artinya meninggikan kalimat Allah, meningkatkan marwah/martabat kemuliaan Islam dan pemeluknya. Ini adalah mimpi besar yang dimiliki oleh Maulana Syaikh sebagai pendiri NWDI, NBDI, dan NW. Visi misi ini terbentuk ke dalam tiga dimensi utama, yakni bidang pendidikan, sosial, dan dakwah. Beliau ingin membuat masyarakat NTB maju dengan melalui pendidikan. Oleh karena itu, beliau mendirikan madrasah dan perguruan tinggi, baik formal maupun informal, dari taman kanak-kanan sampai universitas. Yang kedua dalam bidang sosial, Maulana Syaikh mendirikan berbagai bidang-bidang sosial, seperti LKSA, lembaga panti asuhan, lembaga ekonomi, dan lembaga keuangan sebagai wujud bahwa Maulana Syaikh ingin memberdayakan umat dalam aspek ekonomi. Istilah yang kami pakai adalah ekonomi kerakyatan atau ekonomi pemberdayaan umat. Yang ketiga, dalam bidang dakwah. Beliau mendirikan majelis dakwah Hamzanwadhi dan majelis taklim Nahdlatul Wathan. Majelis dakwah Hamzanwadhi adalah majelis yang dibina dan diisi langsung oleh pendiri NW, yaitu Maulana Syaikh sendiri. Sedangkan majelis taklim Hamzanwadhi merupakan majelis yang tersebar di seluruh pelosok nusantara melalui murid-murid beliau. Ketiga hal ini merupakan makna global dari visi misi NW. Namun, secara lebih spesifik lagi, NW sesungguhnya memiliki 4 visi misi. Dalam ciri khas yang dimiliki oleh NW, ada yang disebut dengan salawat <i>islahul ummah</i> yang mencerminkan visi misi NW. Pertama, visi misi NW adalah muslih (reformasi ummat) dengan kita berdoa supaya umat memiliki perubahan/perubahan umat dari yang stagnan menjadi maju. NW berperan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. yang kedua, NW sebagai <i>warham</i> (menyebarkan penyebar visi misi rihmatan lil'alamin. NW mengambil asas moderat, tidak kekiri maupun ke kanan, bertindak sebagai pengayom masyarakat yang mengakomodasi</p>

		<p>budaya. NW tidak antipati dengan budaya dan kearifan lokal. Ketiga, NW sebagai <i>mufarrij</i> atau sebagai problem solver. NW hadir untuk memecahkan permasalahan-permasalahan keumatan khususnya pada aspek ekonomi, kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan. NW tidak memiliki pondok pesantren secara sentralistik karena jumlah umat NW sangatlah banyak dan area pada saat itu sangat terbatas. Pondok pesantren NW tidak sentralistik karena organisasi tersebut memiliki tujuan untuk memberdayakan umat. Kemudian, Maulana Syaikh meyerukan kepada murid-muridnya dan masyarakat sekitar untuk membenahi rumah mereka dan untuk membuka pondok bagi para santri yang ingin menimba ilmu di NW, membuka lahan ekonomi yang menyediakan kebutuhan para santri, dan lain-lain. Dengan semakin banyaknya santri yang mondok di pesantren tersebut makan semakin berkembang pula sirkulasi ekonomi masyarakat di sekitar pondok. Pada konsep yang ketiga ini, arbituren juga memiliki peran antara lain dalam memviralisasi, merevitalisasi, dan menjaga ajaran-ajaran ke-NW-an. Selain itu, arbituren juga berperan dalam mendukung kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh NW. Jadi, para pengurus NW sejak awal telah memiliki niatan bahwa ajaran-jaran NW tidak hanya berlaku secara lokalistik tetapi juga tersebar ke seluruh penjuru dunia (universalistas).</p>
RS	:	<p>Bagaimana sistem kepengurusan organisasi NW semasa Maulana Syaikh masih hidup dan setelah beliau wafat?</p>
DF	:	<p>Hierarki organisasi NW sesungguhnya tidak ada yang berubah karena sudah tertera di AD/ART organisasi. Secara komando organisasi tidak terdapat perbedaan semasa Maulana Syaikh masih hidup maupun setelah beliau sudah wafat. Yang berbeda hanya persoalan figuristik karena semua organisasi NW memiliki jenjang-jenjang hierarki organisasi. Pengurus besar merupakan pemimpin utama dewan muhtasar, kemudian di tingkat provinsi ada pengurus wilayah, lalu di tingkat kabupaten/kota ada pengurus daerah, di tingkat kecamatan ada pengurus cabang, di tingkat desa ada anak cabang, dan di tingkat dusun ada anak ranting. Pada saat regenerasi kepemimpinan sering terjadi dialektika dinamika kepemimpinan kharismatik. Dahulu pada saat NW masih tersentral, figur kharismatik hanya dimiliki oleh Maulana Syaikh. Namun saat beliau sudah tidak ada dan NW tidak tersentral seperti sekarang ini, terjadi perubahan kepemimpinan kharismatik. Saat muktamar 10 raya secara aklamasi terpilihlah putri Maulana Syaikh yang kedua yaitu Hj Siti Raehanun sebagai legitimasi secara organisasi. Dan pada saat itu terjadi di muktamar dengan memberi pertimbangan kepada dewan musytasar menyatakan boleh perempuan menjadi pemimpin akhirnya Prof Afawani Kazwaini yang menjadi pimpinan sidang mengambil alih kepemimpinan sidang yang ditinggalkan oleh almarhum H Maksud Ahmad Abdul Majid</p>

		dan menetapkan Hj Siti Raihanun menjadi Ketua PB NW. T Namun karena ketidakpuasan pihak yang kalah akhirnya pihak tersebut membuat muktamar tandingan karena ketidaktaatan pada sistem dan mekanisme organisasi atau sistem kesepakatan muktamar. Dualisme kepemimpinan ini sampai diselesaikan ke ranah hukum dan akhirnya Mahkamah Agung memberikan keputusan terkait dengan legal standing organisasi yang terletak di bawah kepemimpinan pengurus besar Ny. Hj. Siti Rihanun yang secara sah diakui oleh negara.
RS	:	Bagaimana kesimpulan Anda mengenai implementasi sila pertama sampai sila kelima dalam konteks perkembangan organisasi NW di Anjani?
DF	:	NW sebagai sebuah organisasi besar yang berdiri untuk semua golongan dan kalangan. NW sebagai sebuah lembaga yang bergerak dalam <i>Li'ilkalimatillah Waizzil Islam wal muslimim</i> , muslimin dalam hal ini mengacu pada masyarakat umum dan tidak hanya diperuntukan bagi masyarakat muslim saja. Selama tidak berhubungan dengan hal keyakinan umat non muslim, NW mengambil bagian untuk memberdayakan mereka. Keadilan sosial yang diwujudkan di sini adalah adil dalam aspek pendidikan, sosial, dan dakwah. Maulana Syaikh tidak memilih tempat untuk memberikan dakwah. Semua kalangan beliau dekati. Formulasi sila satu sampai sila empat itu ada pada konsep keadilan. Adil menjadi sebuah barometer Ketuhanan, barometer musyawarah, barometer persatuan, barometer kemanusiaan. Adil dalam konteks wasiat Maulana Syaikh adalah adil dalam menerima akses pendidikan, menerima pengajaran, diskusi ekonomi sosial dan budaya, dan adil dalam konteks menerima keragaman. Saya kira itu fokus Maulana Syaikh dalam mengimplementasi sila kelima.

## Transkrip 5

Hari/Tanggal : 08 Februari 2019

Tempat : Mataram  
 Pewawancara : R. Samidi (RS)  
 Narasumber : Dr. Tohri, M.Pd (DT)  
 Posisi : Departemen Pendidikan NW  
 Keterangan Kode : DT/DP/08/02/2019

RS	:	Bagaimana pandangan Anda mengenai profil dan Visi Misi Maulana Syaikh Muhammad Zainuddin Abdul Madjid?
DT	:	Maulana Syaikh lahir di jaman Belanda, persisnya di jaman pencarian identitas diri bangsa. Pada saat itu Indonesia belum lahir. Kelahiran Maulana Syaikh itu sesungguhnya adalah kelahiran bangsa Indonesia. kalau mengacu pada tahun lahirnya, Sumpah Pemuda 1908 itu momentum lahirnya bangsa Indonesia, maka itulah lahirnya Maulana Syaikh. Masa belajar beliau, beliau sekolah di sekolah Belanda karena hanya sekolah itu yang ada pada saat itu. Tepatnya beliau sekolah di sekolah rakyat, sekolah partikelir yang hanya ditujukan untuk rakyat biasa. Pada saat itu belum banyak rakyat Indonesia yang dapat bersekolah. Beliau merupakan salah satu yang dapat bersekolah karena beliau adalah putra seorang yang dikenal oleh Belanda sebagai tokoh. Orang tua beliau adalah seorang kyai atau mubaligh dan sekaligus sebagai pedagang. Jadi orang tua beliau memiliki pengaruh secara keagamaan dan finansial yang kemudian disegani dalam strata sosial masyarakat pada saat itu. Beliau pada saat muda berada di Mekkah selama kurang lebih 13 tahun. Di Mekkah sendiri tentang pergolakan Indonesia itu dibaca oleh guru-guru beliau di sana. Sampai kemudian, pelajar-pelajar Indonesia yang ingin menetap lama di Mekkah ditegur oleh guru-guru beliau dan beliau menganjurkan mereka untuk segera pulang agar dapat membantu rakyat Indonesia untuk lepas dari penjajahan. Kemudian, Maulana Syaikh pulang kembali ke tanah air menjelang kedatangan Jepang di Indonesia. Pada saat itu di dunui internasional sedang mengalami perubahan konstelasi politik yang besar begitupun dengan Indonesia. Kekalahan Amerika Serikat dan Sekutu membuat Jepang dapat dengan mudah masuk ke bekas-bekas wilayah-wilayah jajahan di Indonesia. Di tahun-tahun kritis itulah kemudian Maulana Syaikh berpikir out of the box dan kemudian mendirikan sekolah. Hal ini merupakan sebuah lompatan pemikiran yang luar biasa karena pada saat kondisi tidak memungkinkan dan berada di bawah intimidasi penjajah, beliau mampu berfikir untuk mendirikan sebuah sekolah. Beliau menjadi seorang tuan guru dan ulama yang sesungguhnya yang sangat nasionalis. Sifat nasionalis tersebut tidak beliau tunjukkan dalam bentuk kata-kata melainkan dengan karya-karya. Karyanya yang banyak dalam bentuk madrasah itu merupakan pencapaian yang tidak tanggung-tanggung. Beliau pada saat itu belum memilih nama diksi, tapi pada akhirnya nama yang digunakan adalah madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah (NWDI) yang berarti sekolah pergerakan kebangsaan yang bercirikan Islam. Pada

		saat itu, pemerintah belum menetapkan kurikulum pendidikan, sehingga beliaulah yang menyusun kurikulum pendidikan. Sampai pada akhirnya pemerintah membuat sendiri kurikulum pendidikan secara umum dan Maulana Syaikh juga ikut menggunakan kurikulum tersebut bagi madrasahnyanya. Kemudian, NWDI berubah menjadi mualimin sebagai bentuk akomodasi dari keinginan pemerintah dan Maulana Syaikh dalam dunia pendidikan. NW kemudian menegaskan dirinya menjadi sebuah organisasi.
RS	:	Apa saja hasil karya beliau selama masih hidup?
DT	:	Maulanasyaikh selain sebagai ulama', beliau juga seorang penyair dan penulis penulis. Karya-karya beliau dibukukan dengan tiga versi bahasa, ada Indonesia, Sasak, dan Bahasa Arab. Karya tulis beliau dalam bentuk bahasa arab ada sekita 17 judul buku salah satunya yang terkenal adalah Risalah Tauhid, shalatunnahdlatain, Tariqat Hizib Nahdlatul Wathan, shalatunnahdlatil Wathan. Sedangkan karya dalam bentuk bahasa sasak dan Indonesia adalah Batu Ngompal (Ilmu Tajwid) dan Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru. Untuk lebih jelasnya silahkan dibaca buku karya TGH Abdul Hayyi Nu'man dengan judul Riwayat Hidup&Perjuangan Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid
RS	:	Lalu menurut Bapak , apa latar belakang beliau menulis buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru?
T	:	Buku tersebut sesungguhnya merupakan jawaban dari kegelisahan beliau terhadap murid-muridnya yang tidak taat sebagai salah satu tantangan perjuangan yang dilakukan oleh orang-orang besar. Tantangan perkembangan NW pada umumnya berasal dari dalam, yakni murid-murid beliau sendiri. Oleh karena itu beliau menyusun wasiat tersebut. Dalam buku wasiat tersebut terdapat konten-konten yang perspektifnya sangat luas yang menyangkut tentang kebangsaan dan kenegaraan itu dikarenakan beliau juga melihat bahwa di masa-masa dirumuskannya wasiat tersebut terdapat berbagai isu komunisme. Beliau selalu mengutamakan bahwa konsensus Pancasila sebagai prinsip dasar yang tidak boleh dibantah.
RS	:	Menurut Anda, apakah buku wasiat tersebut mengandung nilai-nilai dalam kelima sila Pancasila?
DT	:	Pancasila pada umumnya disusun oleh orang-orang yang beragama Islam, oleh karena itu nilai-nilai dalam Pancasila dapat ditemukan dalam buku Wasiat Renungan Masa. Buku tersebut berisi ajakan untuk taat kepada Allah, untuk bersatu, bermusyawarah, dan hal itu merupakan ajaran dari agama Islam. Apabila ada yang mempertentangkan Islam dan Pancasila, maka orang itu tidak mengerti tentang sejarah terbentuknya Pancasila. Hanya kalau di sejarah disebutkan mengapa hari lahir Pancasila adalah 1 Juni 1945 yang digagas oleh Soekarno, mereka mungkin tidak membaca kenapa Pancasila lahir 1 Juni itu. Nilai-nilai Pancasila pada dasarnya diambil dari kearifan lokal bangsa kemudian disusun menjadi falsafah dan dasar negara. begitu juga dengan buku Wasiat Renungan Masa, di dalamnya terdapat syair-syair maknanya mencakup nilai-

		nilai universal dan sebagai representasi dari kehidupan sosial masyarakat Lombok pada saat itu.
RS	:	Menurut Bapak, syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai ketuhanan dalam buku tersebut?
DT	:	Jika kita klasifikasikan syair-syair Wasiat Renungan Masa sesuai dengan sila-sila dalam Pancasila, maka yang mengandung nilai sila pertama terdapat pada bait 30,43, 45, 68, 100
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari syair tersebut?
DT	:	Secara seara umum makna dari kelima syair tersebut jika mengacu panada Nilai Pancasila maka kita akan mendapat benang merah bahwa terdapat nilai-nilai toleransi dalam beragama, kebebasan dalam memlih agama serta kebebasan dalam melaksanakan ibdah sesuai dengan agama masing-masing. Jika dikaji per bait, makna terkandung di dalam syair nomor 30 yakni Maulanasyaikh berusaha memberikan pengalaman sejarah kepercayaan masyarakat Lombok sebelum datangnya Islam yang menganut paham animisme dan dinamisme. Sampai pada datagnya para ulama dari Jawa dan Sulawesi menyebarkan Islam dengan damai. Kemudian lahirah Sultan Rinjani (Maulanasyaikh) melanjutkan perjuangan membela agama di Pulau Lombok. Kemudian makna syair 43 bagian satu ialah mengkosepkan keagungan Allah Tuan Yang Maha Easa dengan menyukuri apa yang telah diciptakan untuk manusia dan makhluk lainnya. Keagungan akan ciptaan-Nya tidaklah menjadi gharib (samar-samar) karena ketidk syukuran manusia yang membuat akal tidak berfungsi lagi. Makna syair 45 bagian satu Adalah konsep teologi mengenai keesaan Allah Tuhan yang esa ini merupakan ilmu akidah dari kepercayaan muslim yang harus diyakini, disikapi, dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya kandungan nilai syair nomor 68 terletak pada baris ketiga dan keempat terdapat frasa “cinta teguh pada negara dan “cinta kokoh pada negara”. kedua baris syair tersebut terintegrasi dalam kehidupan berbangsa dan negara. agama dan negara tidak dipisahkan satu sama lainnya. Negara tanpa agama akan menjadikan negara sekuler. Cinta kepada agama sudah diatur di dalam dasar negara Indoensia pada sila pertama dan cinta kepada negara diatur dalam sila ketiga. Terakhir kandungan makna dan nilai yang ada pada syair ke 100 jika melihat dari keseluruhan bait, dari baris pertama penunjukan kata “selaparang” merupakan istilah lain dari pulau Lombok karena dahulu terdapat Kerajaan Selaparang yang pernah jaya di Pulau Lombok. Di atas Gumi Sasak Separang (Pulau Lombok) lahir putra-putra terbaik sebagai perisai dalam mempertahankan agama dan tanah air. Isyarat dari syair diatas merupakan bentuk perlawanan umat Islam di berbagai daerah di Pulau Lombok guna melawan kesemena-menaan dari kolonialis Belanda dan Jepang saat itu. Karena situasi saat itu selain masyarakat terjajah, kolonialis Belanda dan Jepang juga berusaha meredam pengaruh Tuan Guru dalam menyebarkan agama Islam di Gumi Sasak dengan memberikan izin

		ketat dalam mendirikan madrasah.
RS	:	Menurut Bapak, syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai kemanusiaan dalam buku tersebut?
DT	:	Syaikh Zinuddin Abdul Madjid yang dijuluki matahari dari timur oleh para guru beliau di Makkah sudah melakukan humanisasi sebelum Indonesia merdeka, apa buktinya? Jika melihat karya beliau di dalam Wasiatnya terdapat beberapa syair yang menunjukkan bahwa Maulansyaikh sudah melakukan humanisasi di tanah Lombok. Seperti tercantum di dalam syair 122 bagian satu, syair nomor 2 dan nomor 43 bagian dua.
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari syair tersebut?
DT	:	Makna syair syair nomor 122 dapat diambil di dalamnya ada sebuah gagasan lahirnya Nahdlatul Wathan melalui gagasan Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, menjadi suntikan semangat bagi masyarakat sasak pada umumnya guna memperoleh hak-hak pribadinya. Dengan dibukanya jalur pendidikan melalui madrasah, belajar agama dan ilmu-ilmu umum. Disinilah masyarakat mulai paham akan kewajibannya untuk membela agama dan negara demi tercipta kemerdekaan yang sebenarnya. Pondok Pesanteren selain dijadikan sebagai sebagai pusat pembelajaran agama, juga sebagai alat perjuangan untuk melawan penjajah. Dasar utama Tuan Guru Zainuddin melawan belenggu penjajahan adalah dengan menyadarkan masyarakat untuk memiliki bekal ilmu agama supaya terhindar dari hasutan para kolonialis. Pun setelah Indonesia merdeka, kontribusi Nahdlatul Wathan kepada bangsa dan negara terus berlanjut dengan membuat cabang Pondok Pesanteren dan madrasah di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat sebagai bentuk cinta tanah air. Selanjutnya syair 2 bagian dua kandungan nilai pancasila di dalamnya ialah berupa seruan sekaligus perintah yang ditujukan khusus keluarga Maulanasyaikh untuk membuka dan membangun cabang-cabang madrasah sampai ke pelosok desa bahkan sampai keluar Lombok demi syiar Islam dan meninggikan Nahdlatul Wathan. Syair nomor 43 bagian dua yang terdapat di dalam Wasiat Renungan Masa mengandung nilai kemanusiaan dengan maknanya tidak terlalu jauh berbeda dengan syair nomor 122 dengan menekankan pada fungsi sentral dari pendidikan melalui madrasah sebagai jalan dan solusi mengangkat harkat dan martabat manusia. Di Lombok, organisasi Nahdlatul Wathan sangat berperan penting sebagai pioner pengembangan manusia melalui pendidikan. Harapan besar pendiri Pendiri Nahdlatul Wathan agar peran dan kontribusinya dalam mencetak generasi-generasi bangsa yang bermartabat terus dijaga agar kemanfaatannya dapat dirasakan sebagaimana perumpamaan yang terdapat di baris terakhir “menjadi USTADZ dan GURU SEKOLAH”
RS	:	Menurut Bapak, syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai persatuan?

DT	:	Syair nilai persatuan yang terkandung di dalam wasiat Almagfurullah Maulanasyaikh bisa kita dapatkan di syair bagian satu nomor 56, 78, 125, 129, dan di syair nomor 25 bagian dua.
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari syair tersebut?
DT	:	Makna yang bisa diambil dari wasiat nomor 56 yakni dimulainya perpecahan tubuh Nahdlatul Wathan. Pertanda ini merupakan ramalan dari Tuan Guru Zainuddin yang menjadi kenyataan sampai sekarang terjadi perpecahan. Bibit-bibit dimulainya perpecahan di tubuh Nahdlatul Wathan ketika beberapa dari mutid atau abituren (alumni NW) langsung dari Tuan Guru Zainuddin keluar dari <i>khittah</i> (garis besar perjuangan) Nahdlatul Wathan karena tergoda rayuan jabatan dunia. Sedangkan makna sila persatuan yang terdapat pada syair nomor 76 yaitu pada baris syair bagian tiga dan empat adalah representasi dari Tuan Guru Muhammad Zainuddin terhadap para tokoh bangsa mengenai konsep persaudaraan bangsa di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Persaudaraan merupakan sebuah ikatan yang mempersatukan individu atau kelompok manusia dengan selang menjaga dalam kebaikan, saling menguatkan, saling mengasihi, dan saling memberikan kasih sayang. Selanjutnya di syair 125 kandungan makna di dalamnya adalah pengakuan tegas dari Maulanasyaikh kalau masyarakat suku sasak memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi. Dibuktikan dengan jejak sejarah Maulanasyaikh dan beberapa jejak para ulama akan perannya melakukan konfrontasi terhadap penjajah. Menelisik sejarah awal perjuangan Maulanasyaikh dengan mendirikan Pesanteren Al-Mujahidin sebagai sebagai tempat belajar dan perekrutan kader pejuang melawan penjajah. Pada tahun 1946, para mujahid melakukan konfrontasi dengan menyerang markas NICA di Selong yang menyebabkan TGH Faisal gugur di medan peperangan. Jejak sejarah ini tidak boleh dilupakan oleh masyarakat suku sasak dan bangsa Indonesia. selanjutnya di syair 129 bagian satu makna terkandung di dalamnya ialah himbauan dan ajakan Maulanasyaikh untuk tetap bersatu, kompak selalu diatas asas-asas garis pimpinan Nahdlatul Wathan sebagai amanat Maulana Alhasan yang merupakan salah satu guru beliau di Makah almukaraamah. Terakhir makna yang terkandung dalam syair 25 bagian dua memiliki makna yang mirip sama kandungan makna pada syair nomor 129 dengan menitikberatkan pesan kepada keluarga untuk tetap menyambung tali persatuan diantara kader-kader Nahdlatul Wathan berdasarkan garis pimpinan Nahdlatul Wathan dan janganlah Jangan bercerai berai.
RS	:	Menurut Bapak syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai kerakyatan/demokrasi dalam buku tersebut?
DT	:	Nahdlatul Wathan sebagai organisasi Islam sangat menunjang tinggi nilai kerakyatan, itu bisa dilihat dari aktivitas organisasi dalam memilih pemimpin. Maulanasyaikh di dalam syairnya terdapat berapa kandungan syair yang sila keempat yakni di bait nomor 97

		bagian satu.
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari syair tersebut?
DT	:	Syair nomor 97 bagian satu makna terkandung di dalamnya yakni perlunya musyawarah dan mufakat dalam memilih pemimpin. Karena konsep utama musyawarah mufakat ialah untuk menyelesaikan suatu perkara dengan melibatkan orang-orang yang memiliki kapasitas tertentu guna menghadirkan kesepakatan bersama sebagai bentuk solusi dalam mengatasi masalah. Begitu juga dengan memilih pemimpin, perlu ada mekanisme-mekanisme tertentu yang mengatur supaya masyarakat menghasilkan kesepakatan bersama.
DR	:	Menurut Bapak syair mana saja yang menunjukkan nilai-nilai keadilan dalam buku tersebut?
DT	:	Nilai keadilan adalah merupakan ujung dari tujuan hidup berbangsa dan bernegara. Maulanasyaikh di dalam syairnya menuangkan nilai-nilai keadilan seperti yang ada di dalam syair 122 bagian satu dan syair nomor 2 dan 43 bagian dua.
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari syair tersebut?
DT	:	Ketiga syair ini dasar nilai yang dimunculkan ialah pemenuhan setiap hak-hak ngahdirkamasyarakat salah satunya disebutkan di bidang pendidikan. Upaya yang dilakukan oleh Maulanasyaikh ialah agar seluruh lapisan masyarakat di Lombok mendapat kesempatan menuntut ilmu. Bukan hanya orang-orang dari kalangan tertentu saja tetapi seluruh lapisan kelas masyarakat tujuannya adalah sebagai upaya menghadirkan rasa keadilan di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat.
RS	:	Menurut Bapak bagaimana sejarah dan perkembangan Nahdlatul Wathan ?
DT	:	Organisasi Nahdlatul Wathan adalah organisasi yang bergerak di bidang kemasyarakatan dengan visi menegakkan kalimat Allah dan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. adapun misinya sebagai wadah dalam penyelenggaraan dakwah, pendidikan dan kegiatan sosial. Nahdlatul Wathan dalam sejarah didirikan oleh Almagfurullah Masyaikh Tuan Guru Mhuammad Zainuddin Abdul Madjid pada tahun 1953 di Pancor. Alasan Nahdlatul Watha berdiri karena pesatnya pertumbuhan madrasah NWDI dan NBDI di Pulau Lombok, karena itu diperlukan organisasi yang mengatur hal tersebut. Adapun perkembangan NW saat ini seperti kita ketahui pecah menjadi dua yakni NW yang bertempat di Anjani dan NW yang bertempat di Pancor. Saya sebagai akademisi mencoba untuk obyektif bahwa kedua organisasi ini sebenarnya tetap pada Khittah NW sebelumnya dengan tidak mengubah visi misi awal yang dibuat oleh Maulanasyaikh. Hingga saat ini kedua organisasi tersebut berfastabiqul khairat atau berlomba-lomba dalam kebaikan di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

RS	:	Menurut Bapak bagaimana bentuk implementasi nilai ketuhanan dalam di lingkungan organisasi Nahdlatul Wathan Anjani?
DT	:	Bentuknya seperti pengajian yang diselenggarakan oleh Nahdlatul Wathan. Perlu diketahui pengajian NW dibagi menjadi dua, pengajian yang diisi oleh Raden TGB Lalu Gede Zainuddin Tsani tyang disebut dengan pengajian Hamzanwadi yang II dan pengajian dan pengajian Nahdlatul Wathan yang diisi oleh para da'i dari organisasi NW. Selain dalam bentuk pengajian, menurut pengalaman saya sebgai kader, di mataram tepatnya di kelurahan Pajang, Kota Mataram terdapat keharmonisan antar pemeluk antar agama antara pemeluk agama Hindu dan Islam dalam menjalankan ibadah. Sikap tenggang rasa dan saling menghormati dalam melakukan ibadah masing-masing sangat terasa tatkala beberapa masyarakat yang beragama Hindu direkrut oleh TGB Zainuddin Tsani sebagai asisten rumah tangga dan sebagai security (satpam) sebagai bentuk kepedulian terhadap perbedaan.karena mayoritas masyarakat kelurahan Pajang beragama Hindu.
RS	:	Menurut Baak bagaimana bentuk implementasi nilai kemanusiaan di lingkungan organisasi Nahdlatul Wathan Anjani?
DT	:	Pertama mendirikan cabang-cabang madrasah di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat. program ini merupakan lanjutan dari program Maulanasayikh yang diwasiatkan kepada seluruh kader NW untuk menyebarkan misi dakwah dengan mendirikan lembaga pendidikan. kedua yakni memberikan bantuan beasiswa kepada kader-kader NW yag berprestasi bekerjasama dengan LPDP. Ketiga, mendirikan Panti Asuhan, sudah banyak Panti Asuhan berada di abawah naungan NW tersebar di pulau Lombok.
RS	:	Menurut Bapak bagaimana bentuk implementasi nilai persatuan di lingkungan organisasi Nahdlatul Wathan di Anjani?
DT	:	Dengan tetap membangun ukhwah Islamiyah antar kader NW dalam bentuk menghadiri pengajian, muktamar, dan acara-acara peringatan hari besar Nahdlatul Wathan. Kesemuanya ini adalah bagian dari membangun persatuan.
RS	:	Menurut Bapak bagaiaman bentuk implementasi nilai demokrasi/kerakyatan di lingkungan organisasi Nahdlatul Wathan di Anjani?
DT	:	Bentuk kegiatannya berupa pelaksanaan kegiatan musyawarah mufakat seperti Muktamar yang diadakan 5 tahun sekali. mekanisme dan aturan muktamar bisa dilihat di AD/RT NW. Beberapa juga kader-kader NW yang ikut dalam kontestasi pemilihan anggota DPR Pusat, DPRD dan pemilihan kepala daerah
RS	:	Menurut Anda, bagaimana bentuk implementasi nilai kelima sila Pancasila dalam organisasi NW Anjani?
DT	:	Seperti yang saya katakan tadi dalam upaya mewujudkan keadilan sosial, Inisiatif pertama yang dilakukan oleh Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid untuk mewujudkan hak dasar masyarakat dimulai dibidang pendidikan dengan mendirikan Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah dan Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah.

	<p>Tujuan didirikan kedua madrasah ini yakni 1) menghilangkan keterbelakangan masyarakat dengan memberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan, 2) menghilangkan diskriminasi dengan memberikan kesempatan kepada kaum perempuan dalam mendapatkan pendidikan, 3) sebagai sarana perjuangan masyarakat untuk melawan penjajah. Juga beliau mendirikan Panti Asuhan sebagai tempat tumpangan bagi masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan serta memberikan biaya sekolah kepada kader yang memiliki kompetensi tinggi untuk disekolahkan lagi.</p>
--	--

**Transkrip 6**

Hari/Tanggal : 13 Februari 2019

Tempat : Ma'had Darul Qur'an di Anjani  
 Pewawancara : R. Samidi (RS)  
 Narasumber : TGH. Ihsan Safari QH. SS (IS)  
 Posisi : Departemen Dakwah dan Penerangan  
 Keterangan Kode : IS/DDP/13/02/2019

RS	:	Menurut Tuan Guru seperti apa profil TGKH Muhammad Zainudin Abdul Madjid?
IS	:	Maulana Syaikh merupakan tokoh kharismatik yang diberi gelar Sultan Lombok oleh para ulama. Beliau adalah tokoh ulama intelektual dan intelektual ulama yang nasionalis sekaligus religius. Sebagai bentuk dari kejeniusan beliau, guru-guru beliau bahkan tidak dapat memberikan nilai dengan angka. Karena kejeniusan tersebut beliau sempat berkeinginan untuk memperpanjang waktu pendidikan di Makkah. Akan tetapi, guru-guru beliau kemudian menyarankan beliau untuk kembali ke tanah air khususnya ke Lombok karena keadaan di Lombok diibaratkan masih sangat gelap gulita pada saat itu. Sepulangnya ke tanah air, beliau langsung menjalankan visi beliau untuk mengangkat bangsa dari kelatarbelakangan akibat kolonialisme. Kepulangan beliau tahun 1934 diikuti oleh keinginan beliau untuk mendirikan sebuah lembaga yang bernama Pesantren Al-Mujahidin. Kemudian beliau juga mendirikan madrasah NWDI dan NBDI pada tanggal 22 Agustus 1937. NWDI merupakan madrasah khusus untuk laki-laki dan NBDI untuk perempuan. Pada perkembangannya, NWDI dan NBDI melahirkan banyak cabang, yakni 66 cabang. Dari banyaknya cabang madrasah yang beliau miliki, beliau merasa bahwa perlu untuk membentuk sebuah lembaga yang menaungi madrasah-madrasah tersebut, hingga akhirnya terbentuklah organisasi Nahdlatul Wathan. Dari segi nama, organisasi tersebut menggambarkan visi kebangsaan beliau, yang dapat diartikan sebagai kebangkitan tanah air, membangun tanah air, atau kebangkitan bangsa. Visi beliau mendirikan organisasi tersebut adalah untuk mengisi pembukaan Undang-Undang Dasar, yang mencerdaskan kehidupan bangsa, mengangkat derajat masyarakat dari keterpurukan dengan mempersiapkan SDM-nya. Dalam buku Wasiat Renungan Masa disebutkan bahwa <i>NW membuka lembaran sejarah, mengangkat derajat putra daerah, terbukti pada diri anakdah, menjadi ustad dan ustadzah.</i>
RS	:	Lalu apa saja karya-karya yang sudah beliau hasilkan?
IS	:	Beliau memiliki banyak karya, dari karya-karya tersebut ada yang berbahasa Arab 17 buah, di antaranya: Risalah Tauhid, Sullam al-Hija syarah, Nahdlah Azzaniyah, At-Tuhfah al-An-Fananiyyah, Al-Fawaqih an-Nahdliyah, Mi'raj Assabyan, An-Nafahat A'la al-Taqrirah, Nail al-Anfan, Hizib Nahdlatul Wathan, Ikhtisar Hizib Nahdlatul Wathan, Shalat Nahdlah al-Wathan, Shalat Miftah bab

		Rahmah ALLAH, Shalat al-Mab'utz Rahmah Lilalamin. Bahasa Indonesiamaupun bahasa Sasak diantaranya Batu Ngompal, anak Nunggal, dan Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru. Selain itu, beliau juga mengarang lagu-lagu nasyid.
RS	:	Menurut Tuan Guru, buku Wasiat tersebut diberikan untuk kalangan apa saja?
IS	:	Buku Wasiat Renungan Masa diterbitkan 3 kali. Pertama, Maulana Syaikh membuat wasiat tersebut dengan bahasa Arab. Buku tersebut dibuat karena beliau sudah mengetahui bahwa ada beberapa muridnya yang keluar dari ajaran beliau. Bahasa Arab dipilih supaya masyarakat umum tidak mengetahui gejala tersebut di tubuh NW. Kemudian, buku Wasiat tersebut lahir dari hasil renungan beliau tentang perjalanan Nabi, sahabat-sahabat, imam-iman besar, dan masa tabiin, yang kemudian dihubungkan dengan masa sewaktu beliau berada. Agar masyarakat luas dapat memahami isi wasiat tersebut, maka beliau menafsirkannya ke dalam bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat. Penafsiran dilakukan sebanyak 2 kali, pertama adalah buku Wasiat Renungan Masa volume 1 dan volume 2 dengan tambahan penting yang ditujukan untuk warga NW, umat Islam, dan bangsa dan negara. Sedangkan volume 3 ditujukan untuk kedua anak beliau.
RS	:	Menurut Tuan Guru, seperti apa nilai Ketuhanan yang terkandung dalam buku Wasiat Renungan Masa?
IS	:	Nanti yang berkaitan dengan sila pertama dapat Anda lihat dalam bait ke 25, 43, 44, 45, 78, 123
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari tiap syair tersebut?
IS	:	Makna terkandung dalam syair nomor 25 yakni Maulanasyaikh mengisahkan sejarah masuknya Islam di Lombok dengan damai tanpa melakukan kekerasan dan konflik. Dahulu kala Lombok sebelum masyarakat mengenal Islam, agama yang berkembang pada saat itu ialah agama Hindu-Budha dan beberapa kepercayaan seperti menyembah leleuhur, menyembah pohon-pohon. Setelah Islam di bawa oleh para wali dari Jawa, Islam diterima dengan terbuka oleh masyarakat tanpa terjadi pertumpahan darah. Sampai sekarang kita lihat penduduk Lombok sekarang 85% dan dikenal sebagai pulau seribu masjid. Kemudian makna syair nomor 43 bagian satu coba kita lihat di bagian baris pertama dan kedua, di baris perta berbunyi "Subhanallah Yang Maha Agung dan di baris kedua berbunyi "Pencipta alam yang tak terhitung". Kedua baris ini mengisyaratkan <i>ketawaddhuan</i> Maulanasyaikh dengan memuji kebesaran Allah Azzawajalla sebagai sang pencipta alam semesta yang luas dan tidak bisa dijangkau oleh akal manusia. Syair 44 di bagian satu makna terkandung di dalamnya adalah beberapa pesan khusus disampaikan oleh penulis (Tuan Guru Muhammaad Zainuddin Abdul Madjid) kepada para santri, masyarakat

	<p>Nahdlatul Wathan, dan masyarakat Nusa Tenggara Barat pada umumnya, diantara: 1) tetap di dalam satu barisan untuk tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, 2) berpegang teguh pada sila pertama, 3) menjalankan ajaran syariat Islam sesuai dengan pemahaman Ahlussunnah Wal Jama'ah dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah, 4) saling menghargai antar umat beragama. Keempat pesan ini sebagai pegangan masyarakat dalam membangun religiusitas dalam bernegara sebagai bentuk harapan dari para pedahulu bangsa. Agama dan negara tidak bisa dipisah satu dengan yang lainnya. Karena ketika negara tidak berseiring dengan agama, maka negara akan menjadi sekuler dan ini tidak sesuai dengan kultur bangsa Indonesia. Kemudian makna yang ada pada syair 45 sebagai bentuk penegasan kembali bahwa Tuhan adalah Yang Maha Esa dengan tidak berjumlah banyak memiliki sekutu sebagaimana yang terdapat di dalam kitab Al-Quran yang terdapat di dalam surat al-ikhlas. Selanjutnya kita lihat syair 78, makna terkandung di dalamnya adalah tiga pokok atau pondasi agama Islam yang harus dilaksanakan oleh kaum muslimin yaitu akidah, syariah, dan akhlak. akidah berasal dari bahasa arab yakni <i>'aqada</i> yang memiliki makna simpul, ikatan yang kuat nan kokoh. Jadi istilah akidah percaya dengan keyakinan hati yang mendalam mengenai kebenaran <i>Ilahi</i>, dengan tidak ada keraguan di dalamnya. Sedangkan syariah dengan dasar etimologinya bersal dari kata <i>syara'a</i> yang memiliki makna jalan lurus, rute atau rambu-rambu. Sedangkan akhlak secara konseptual memiliki makna keajegan hati yang mempengaruhi perilaku manusia dalam bermuamalah. Ketiga pokok ajaran Islam ini diharapkan semua elemen masyarakat dan khususnya masyarakat Nahdlatul Wathan diwajibkan ada dalam diri mereka. Dan yang terakhir makna syair 123 volume satu jika dilihat dari baris pertama dan kedua bersifat persuasif dengan mengajak untuk selalu bersama-sama menjaga marwah Nahdlatul Wathan. Nahdlatul Wathan sebagai wadah dalam menuntut ilmu, menyebarkan syiar Islam, dan melakukan amal-amal sosial tetap dijaga dan diperjuangkan supaya eksistensinya dalam kehidupan masyarakat tetap bersinar serta memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya untuk kehidupan bangsa dan negara.</p>
RS	: Menurut Tuan Guru, seperti apa nilai kemanusiaan yang terkandung dalam buku Wasiat Renungan Masa?
IS	: Nilai kemanusiaan dapat dilihat pada Wasiat volume 1 bait ke 122, serta volume 2 bait ke 2 dan 43
RS	: Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari tiap syair tersebut?
IS	: Di bait 122 volum satu, makna terkandung di dalamnya adalah peran penting Nahdlatul Wathan di NTB dalam membangun pendidikan melalui madrasah. Maulanasyaikh semasa hidup pernah mengatakan kepada kami waktu itu sebagai tullab

		(penuntut ilmu) “jaga NW mek ndek mek sedaq ye, mek amalang ilmu mek lek madrasah-madrasah” maknanya jagalah NW mu dan jangan kamu rusak dan amalkan ilmu mu di madrasah-madrasah. NW merupakan wahana dalam menyebarkan ilmu agama dan madrasah sebagai alat untuk menanamkan Islam kepada masyarakat. Selanjutnya syair nomor 2 di volum dua makna yang terkandung di dalamnya adalah ajakan kepada keluarga, sanak saudara, dan seluruh kader NW untuk bersatu padu membangun madrasah sampai ke pelosok desa bahkan sampe ke dasan-dasan (kampung terpencil). Ikatan-ikatan pelajar ikut dilibatkan dalam menyebarkan dakwah melalui madrasah. Terakhir bagian volum 2 di bait 43 memiliki makna kalau Pria dan wanita memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Ini diterapkan oleh Nahdlatul Wathan dengan mendirikan <i>Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah</i> khusus pendidikan kaum wanita. Perhatian yang besar Nahdlatul Wathan terhadap pendidikan bagi kaum perempuan sudah lama terpikir dan terlaksana sebelum lahirnya organisasi Nahdlatul Wathan.
RS	:	Seperti apa nilai persatuan yang terkandung dalam buku Wasiat Renungan Masa?
IS	:	Nilai persatuan dapat dilihat pada bait ke 125 dan 129 untuk vol 1, dan bait ke-5, 9, dan 18, 25, 27, 25, 28 untuk vol. 2.
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari tiap syair tersebut?
IS	:	Makna terkandung di dalam syair nomor 125 volume 1 yakni berupa bantahan ini dibuktikan dengan peran sentral masyarakat Lombok dalam perjuangannya melawan penjajahan Belanda dan Jepang. Bukti pertama dengan didirikannya Pondok Pesanteren al-Mujahidin di Bremsi, Pancor oleh Tuan Guru Zainuddin, selain fungsinya sebagai sarana pendidikan juga berfungsi sebagai tempat menghimpun para pejuang untuk melakukan konfrontasi melawan kolonial Belanda. Makna syair 129 volume satu berisi ajakan Maulanasyaikh kepada seluruh masyarakat dan jamaah Nahdlatul Wathan untuk tetap bersatu dan jangan berpecah belah. Sebagaimana yang diamanahkan oleh Maulana Alahsan di baris ketiga, NW harus tetap bersatu di bawah garis pimpinan. Selanjutnya kandungan makna pada syair nomor 5 volume 2 berupa himbauan Maulansyaikh Zainuddin Abdul Madjid kepada seluruh abituren untuk tetap bersatu di bawah garis pimpinan Nahdlatul Wathan. Ini menandakan Nahdlatul wathan pada saat itu sedikit-demi sedikit tergoyah perjuangannya disebabkan beberapa abituren atau para alumni membelot dari khittah NW demi kepentingan-kepentingan pribadi sesaat. Kemudian makna syair nomor 9 volume 2 tidak terlalau berbda dengan syair nomor 5 di volume 2 dengan sama-sama menekankan pentingnya persatuan antar kader Nahdlatul Wathan, jangan ada kepentingan-kepentingan pribadi atau kelompok tertentu merusak maruah organisasi Nahdlatul

		<p>Wathan. Kita lanjut ke syair nomor 18 volume 2 makna terkandung di dalamnya adalah ajakan Maulanasyaikh kepada anak-anaknya untuk menjaga kekompakan, bersama-sama membawa NW untuk lebih lebih maju dengan cara mengikuti arahan pemimpin yang sah. Kemudian makna syair 27 volume 2 tidak terlalu jauh berbeda antara makna syair nomor 5 dan 9, dikarenakan tujuan utama dalam kandungan syair tersebut yakni ajakan dan himbauan kepada seluruh masyarakat NW untuk kompak bersatu seperti derap langkah yang sama dan derap kalimat yang sama. Sebagaimana pesan Maulansyaikh NW adalah milik bersama, bukan milik pribadi atau kelompok tertentu, sama-sama berjaung di bawah garis pimpinan NW, terakhir makna nilai persatuan di syair nomor 28 volume dua berisikan harapan besar dari sang pendiri NW kepada seluruh kader NW untuk tetap di satu barisan, jangan ada yang keluar dari jalur pimpinan NW dengan harapan NW tetap eksis di kehidupan masyarakat serta tidak menjadi perebutan kekuasaan oleh kelompok-kelompok tertentu.</p>
RS	:	Menurut Tuan Guru, seperti apa nilai kerakyatan dan musyawarah mufakat yang terkandung dalam buku Wasiat Renungan Masa?
IS	:	Nilai kerakyatan dan musyawarah mufakat dapat dilihat dalam bait ke-56 untuk vol. 1 dan bait ke-15 dan 16 vol. 2.
RS	:	Apa makna mendalam yang ingin dicapai dari tiap syair tersebut?
IS	:	<p>Makna syair nomor 56 pada volume satu yakni terdapat beberapa kalo bisa disebut adalah oknum-oknum tertentu yang keluar dari rel perjuangan Nahdlatul Wathan. Saya tidak usah menyebutkan namanya namun inti dari syair tersebut sebagai sebuah warning kepada seluruh kader NW untuk tetap bersatu di bawah garis pimpinan Nahdlatul Wathan. Kemudian makna syair nomor 15 volume dua jika melihat baris pertama dan kedua syair tersebut terdapat kata “imam” dan “pengurus besar”. Bahwa Nahdlatul Wathan memiliki struktur kepengurusan organisasi paten dari hasil yang telah disepakati oleh semua kader Nahdlatul Wathan melalui musyawarah dan mufakat. Pengurus Besar Nahdlatul Wathan dipilih melalui muktamar yang diselenggarakan setiap 5 tahun sekali. Setelah ada ketetapan dari hasil musyawarah tersebut, maka seluruh instruksi Pengurus Besar Nahdlatul Wathan wajib di taati dan dilaksanakan selama tidak bertentangan dengan asas-asas organisasi Nahdlatul Wathan sebagaimana terdapat pada baris ketiga dan keempat syair tersebut. Kemudian di syair nomor 16 volume 2 makna nilai terkandung di dalamnya ialah lanjutan dari syair nomor 15 volume dua sebagai bentuk peringatan Maulanasyaikh kepada kader-kader pembangkang yang tidak mengikuti garis pimpinan organisasi. Ini yang ditakutkan oleh Maulanasyaikh menyebabkan Nahdlatul Wathan terpecah. Saya sebagai salah satu murid langsung</p>

		Maulansyaikh selalu duduk paling depan di majelis beliau menyayangkan hal ini terjadi. Buat apa diselenggarakannya musyawarah dan mufakat dalam memilih pemimpin kalau instruksi pemimpinnya tidak di taati. Ini menjadi PR bagi internal kader Nahdlatul Wathan di kemudian hari semoga organisasi yang besar ini kembali bersatu sesuai amanat Maulanasyaikh.
RS	:	Seperti apa nilai keadilan yang terkandung dalam buku Wasiat Renungan Masa?
IS	:	Nilai keadilan ada di bait ke-68 dan 126. Tentunya makna yang ingin diambil dari sila –pertama sampai sila kelima Pancasila yakni agar warga NW secara khusus dan kaum muslimin muslimat seluruh bangsa pada umumnya dapat menempatkan diri sebagai orang yang beragama, taat pada agama, negara, dan adat istiadat. Sehingga beliau sangat menghagai aturan-aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan ikut serta dalam menyukseskan aturan-aturan itu.
RS	:	Bagaimana implementasi nilai Ketuhanan dari sila pertama di NW sekarang ini?
IS	:	Karena ini terkait dengan nilai ketuhanan, maka implementasinya adalah dengan mendirikan lembaga keagamaan seperti pesantren Al-Mujahidin dan dilanjutkan dengan mendirikan madrasah NWDI dan NBDI. Ini adalah jalan formal untuk mengimplementasikan nilai ketuhanan Pancasila. Karena dalam keyakinan Islam, ilmu adalah sumber motivasi ibadah dan orang tidak akan dapat bertuhan/beriman dengan baik apabila dia tidak berilmu. Ilmu menjadi sumber keyakinan, keyakinan menjadi sumber untuk beribadah, dan ibadah merupakan sumber akhlak. Selain itu, bentuk implementasi lain adalah beliau mendirikan majelis dakwah dan majelis taklim. Majelis dakwah dipimpin langsung oleh beliau dan majelis taklim dipimpin oleh murid-murid beliau. Keberadaan majelis-majelis ini antara lain adalah untuk menjelaskan kepada umat tentang pentingnya menjaga hubungan dengan Tuhan dan dengan masyarakat. Setelah beliau meninggal, kegiatan pengajian diwariskan oleh cucu beliau TGB Zainuddin Tsani dengan mendirikan Majelis Ta’lim Hamzanwadi II dan Majelis Ta’lim Nahdlatul Wathan. Kata Hamzanwadi II dinisbatkan pada cucu pendiri Nahdlatul Wathan, TGB Lalu Gede Zainuddin Tsani, MP.d. Zainuddin Tsani merupakan anak dari Siti Raihanun, putri kedua Muhammad Zainuddin Abdul Madjid. Majelis Ta’lim Hamzanwadi II dipimpin langsung oleh TGB Lalu Zainuddin Tsani yang pelaksanaannya di adakan setiap Rabu Sore di kediamannya di kelurahan Pajang, Mataram.
RS	:	Bagaimana implementasi kandungan nilai kemanusiaan dari sila kedua di NW sekarang ini?
IS	:	Kaitannya dengan kemanusiaan yang adil dan beradab, beliau dalam NW membuat amal usaha NW. Amal usaha ini digunakan untuk mendirikan lembaga pendidikan untuk semua jenjang dan

		<p>dilakukan secara bergotong royong, baik dalam mendirikan dan memelihara madrasah. Nahdlatul Wathan juga membangun lembaga-lembaga sosial seperti panti asuhan, klinik, LKSA, panti asuhan keluarga, dan seterusnya, dan mendirikan lembaga-lembaga dakwah untuk mensosialisasikan visi misi dakwa beliau kepada masyarakat. Pada awal berdirinya NW, LKSA pertama kali didirikan yakni Panti Darul Aitam yang bertempat di Pancor, Lombok Timur. Kemudian dengan pesatnya kemajuan NW, didirikan beberapa cabang LKSA di Lombok. Nahdlatul di bidang pendidikan mendirikan madrasah-madrasah. Sudah banyak madrasah NW tersebar di NTB berkat kegigihan Maulanasyai dan para penerusnya sekarang. TGB Zainuddin Tsani mengajak kepada seluruh kader Nahdlatul Wathan untuk beramal jariyah baik dalam hal mendirikan gedung, pemeliharaan gedung, dan honor guru yang mengajar. Amal usaha ini digunakan untuk mendirikan lembaga pendidikan untuk semua jenjang dan dilakukan secara bergotong royong, baik dalam mendirikan dan memelihara madrasah. Juga Nahdlatul Wathan Anjani mendirikan klinik kesehatan yang dinamakan Klinik Syaikh Zainuddin yang bertempat di Desa Anjani, Lombok Timur. Klinik Syaikh Zainuddin memiliki tugas dan fungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.</p>
RS	:	<p>Bagaimana implementasi kandungan nilai persatuan dari sila ketiga di NW sekarang ini?</p>
IS	:	<p>Dengan lahirnya organisasi, NW dapat dengan mudah mengupayakan persatuan dan kesatuan. Banyak orang yang mengatakan bahwa organisasi hanya memecah umat, tapi sebenarnya dengan organisasi itulah persatuan dan kesatuan tercapai. Sehingga dapat dianalogikan dengan dalil dalam sebuah Al-Quran surat Al-Hujurat ayat 13. Organisasi NW yang dibangun oleh Almagfurillah dengan susah payah melalui perjuangan panjang. Sejak zaman penjajahan NW dijadikan sebagai wadah pergerakan merebut kemerdekaan dari penjajah. Saya mengisahkan sedikit, dulu ketika NICA datang menduduki Selong, pergerakan NW dibatasi, hal ini membuat kegelisahan Maualanasyaih mau tidak mau NW melakukan konfrontasi yang dibagi dalam 3 formasi, formasi kanan dipimpin oleh Sayyid Saleh, formasi kiri dipimpin oleh Abdullah, dan formasi tengah sebagai kekuatan terakhir. Kekuatan pejuang NW mengerahkan hampir 500 orang menggempur markas NICA secara terbuka yang menyebabkan banyak korban berjatuhan. Jadi semangat membangun NW tidaklah mudah, butuh perjuangan dan itu sudah dilaksanakan oleh Almagfurillah. Adapun yang sekarang pelaksanaannya seperti bergotong royong, bersatu di bawah garis pimpinan, dan pengajian-pengajian. Biasanya pengajian Hamzanwadi II digunakan sebagai ajang silaturahmi dan meningkatkan ukhwah islamiyah antar sesama kader Nahdlatul Wathan Anjani di seluruh Nusa Tenggara Barat. Pengajian</p>

		Hamzanwadi biasanya dilaksanakan seminggu sekali pada hari rabu diikuti oleh para para Tuan Guru, santri, dan masyarakat Nahdlatul Wathan.
RS	:	Bagaimana implementasi kandungan nilai kerakyatan dari sila keempat di NW sekarang ini?
IS	:	NW memiliki sistem musyawarah. Untuk tingkat pusat yang tertinggi, musyawarah secara nasional yakni Muktamar. Muktamar berfungsi untuk memilih pengurus organisasi dan menyusun Anggaran Rumah Tangga dan Anggaran Dasar. Yang kedua, ada musyawarah tingkat provinsi yang disebut dengan Musyawarah Wilayah (Muswil). Muswil menyusun program 5 tahunan. Kemudian, musyawarah di tingkat kabupaten disebut dengan Musyawarah Daerah (Musda), di tingkat kecamatan/cabang yakni Muscab (Musyawarah Cabang), di tingkat desa ada Musyawarah Anak Cabang, dan yang terakhir di tingkat kampus (Muskam). Sistem-sistem musyawarah tersebut memiliki fungsi yang sama yakni untuk melahirkan program-program yang sama dari tingkat atas hingga bawah dalam rangka kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Sistem musyawarah digunakan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam organisasi yang dikhawatirkan akan merusak kaum muslimin.
RS	:	Bagaimana implementasi kandungan nilai keadilan dari sila kelima di NW sekarang ini?
IS	:	Maulana Syaikh selaku pendiri dan pengawas NW tidak pernah membedakan-bedakan siapapun, baik itu umat Islam maupun non Islam. Kita buktikan saat ada kegiatan-kegiatan pemerintah, pemilihan pemimpin di negara, beliau tidak pernah terhalang misalnya di situ ada calon non muslim, beliau tidak memandang apa agamanya tetapi yang beliau perhatikan adalah dampaknya terhadap negara dan bangsa. Kedua, melaksanakan dakwah beliau, beliau selalu menekankan kepada murid-muridnya untuk selalu mengamalkan keadilan sosial dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana memberikan ilmu kepada warga, kepada umat Islam. Ketiga, menyampaikan dakwah kepada orang non Islam dengan harapan apabila mereka tidak dapat mengikuti kita, minimal mereka tidak menghalangi kita. Jadi begitulah Maulana Syaikh mengajarkan keadilan kepada kita, di mana dakwahnya tidak hanya meliputi umat muslim saja tetapi juga mencakup seluruh pihak. Kemudian, dalam bentuk sosial, beliau mengajak kita untuk tidak hanya menghargai orang yang masih hidup saja, tetapi juga menghormati orang yang sudah meninggal. Maka lahirlah kegiatan bakti sosial, membantu masyarakat dengan mengadakan khitan massal. Jadi lewat sanalah beliau meratakan pendidikan, perekonomian, dan sisi sosial. Beliau juga menghargai pemimpin-pemimpin di luar NW
RS	:	Menurut Anda apa yang melatarbelakangi penganugerahan gelar beliau sebagai pahlawan nasional?

IS	: Jadi sesungguhnya gelar pahlawan ini menurut saya sangat terlambat diberikan kepada beliau secara nasional. Akan tetapi secara dunia Islam, beliau telah dianugerahi gelar pahlawan nasional dan dunia karena kealimannya, kewaliannya, dan sebagainya. Lalu karena ini berkaitan dengan penghargaan secara duniawi, maka pahlawan yang dimaksud di sini bukan hanya sekedar pahlawan yang terlibat dalam peperangan, akan tetapi juga pahlawan secara umum. Menurut saya, gelar tersebut beliau dapatkan karena pertama perjuangan beliau dalam mengusir penjajah, menjadi pimpinan, menjadi pasukan perang, bahkan saudara beliau gugur di medan perang. Kemudian, beliau mewakafkan sebidang tanah untuk makam pahlawan. Kedua, beliau membangun ribuan lembaga pendidikan formal. Kalau secara finansial, sudah berapa sumbangan beliau terhadap negara. Beliau membebaskan masyarakat Indonesia dari kebodohan dan mengangkat ekonomi masyarakat lewat pendidikan. Kemudian beliau bisa menghibur dengan lagu-lagu yang berisi pesan moral lewat wasiat. Beliau juga ikut serta dalam parlemen yang pertama. Di bidang agama, pemerintah menghargai beliau sebagai Amirul haq untuk Indonesia Timur. Begitu banyak usaha dan perjuangan beliau untuk menyelamatkan bangsa ini dari keterbelakangan. Jadi negara sangat berhutang banyak kepada beliau. Beliau mewakafkan tanah beliau untuk pendidikan, untuk makam pahlawan, beliau juga membantu mengisi pembukaan UUD 1945, juga banyaknya penghargaan yang didapat oleh beliau dari pemerintah.
----	--

**b. Data Hasil Observasi**

Hari/Tanggal Observasi : Juni 2018 hingga Februari 2019  
 Lokasi Observasi : NW Pancor dan NW Anjani

No.	Aspek yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan	
				NW Pancor	NW Anjani
1.	Bentuk kegiatan yang mencerminkan perwujudan nilai ketuhanan dalam kehidupan masyarakat Nahdlatul Wathan yang telah berlangsung dalam kurun waktu terakhir	√		Pengajian Hamzanwadi yang diisi oleh TGB Zainul Majdi dan Pengajian Nahdlatul Wathan di Pancor yang diisi oleh Masyaik-masyaikh yang mengajar di NW	Pengajian Hamzanwadi II yang diisi oleh TGB Zainuddin Tsani dan Pengajian Nahdlatul Wathan di Pancor yang diisi oleh Masyaik-masyaikh yang mengajar di MDQH
2.	Bentuk kegiatan yang mencerminkan perwujudan nilai kemanusiaan dalam kehidupan masyarakat Nahdlatul Wathan yang telah berlangsung dalam kurun waktu terakhir	√		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendirikan madrasah dari berbagai jenjang pendidikan</li> <li>2. Terdapat Panti Asuhan yang berada lingkuan Nahdlatul Wathan Pancor</li> <li>3. Mendirikan Posko Kesehatan Pesanteren</li> <li>4. Mendirikan Koperasi Pesanteren</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendirikan madrasah di semua jenjang pendidikan</li> <li>2. Terdapat Panti Asuhan di Mataram yang bernaung di bawah NW Anjani</li> <li>3. Terdapat bangunan fisik Klinik Kesehatan yang diberi nama Klinik Syaikh Zainuddin</li> </ol>
3.	Bentuk kegiatan yang mencerminkan perwujudan nilai persatuan dalam kehidupan masyarakat Nahdlatul Wathan yang telah berlangsung dalam	√		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integrasi antar kader NW melalui pengajian-pengajian/Majelis Ta'lim Nahdlatul Wathan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan pengajian-pengajian dalam menyambung ukhwhah islamiyah antar kader</li> <li>2. Membudayakan gotong royong</li> </ol>

	kurun waktu terakhir			<p>2. Gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat NW seperti membangun Madrasah, kegiatan bersih-bersih lingkungan, dan gotong royong dalam upaya mempersiapkan hari-hari besar NW</p> <p>3. Ikut serta memperingati hari-hari besar nasional seperti perayaan HUT kemerdekaan RI</p>	<p>3. Ikut serta bela negara dengan cara mengisi hari-besarnasional dengan kegiatan-kegiatan lomba sebagai wujud cinta tanah air</p>
4.	Bentuk kegiatan yang mencerminkan perwujudan nilai kerakyatan/demokrasi dalam kehidupan masyarakat Nahdlatul Wathan yang telah berlangsung dalam kurun waktu terakhir	√		<p>1. Mengamati kegiatan musyawarah mufakat baik itu muktamar, musyawarah wilayah, daerah, cabang, anggota cabang, dan ranting</p> <p>2. Aktivitas kampanye para kandidat dari kader NW di tahun 2018</p>	<p>1. Musyawarah mufakat bagian dari budaya dari masyarakat Nahdlatul Wathan</p> <p>2. Aktivitas kampanye para calon kadidat dari kader NW yang terjun ke dunia politik</p>
5.	Bentuk kegiatan yang mencerminkan perwujudan nilai keadilan dalam kehidupan masyarakat Nahdlatul Wathan yang telah	√		<p>1. Akumulasi dari keseluruhan program NW baik itu dibidang dakwah,</p>	<p>1. Keseluruhan dari tiap-tiap program yang telah dilaksanakan baik itu dibidang dakwah, sosial dan pendidikan, semata-</p>

	berlangsung dalam kurun waktu terakhir			pendidikan dan sosial	mata untuk kesejahteraan masyarakat
--	---	--	--	--------------------------	---

c. Data Hasil Dokumentasi

No.	Dokumen yang Dicari	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Profil Tuan Guru Zainuddin Abdul Madjid	√		
2.	Dokumen buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru karya Tuan Guru Zainuddin Abdul Madjid	√		
3.	Profil organisasi Nahdlatul Wathan Pancor	√		
4.	Profil organisasi Nahdlatul Wathan Anjani	√		
5.	Peta lokasi organisasi Nahdlatul Wathan Pancor		√	
6.	Peta lokasi organisasi Nahdlatul Wathan Anjani		√	
7.	Dokumen, foto, surat kabar mengenai bentuk/kegiatan yang mencerminkan implementasi nilai Ketuhanan di organisasi NW Pancor dan Anjani	√		
8.	Dokumen, foto, surat kabar mengenai bentuk/kegiatan yang mencerminkan implementasi nilai Kemanusiaan di organisasi NW Pancor dan Anjani	√		
9.	Dokumen, foto, surat kabar mengenai bentuk/kegiatan yang mencerminkan implementasi nilai Persatuan di organisasi NW Pancor dan Anjani	√		
10.	Dokumen, foto, surat kabar mengenai bentuk/kegiatan yang mencerminkan implementasi nilai Demokratis di organisasi NW Pancor dan Anjani	√		
11.	Dokumen, foto, surat kabar mengenai bentuk/kegiatan yang mencerminkan implementasi nilai Keadilan di organisasi NW Pancor dan Anjani	√		

**Lampiran 3. Data Madrasah NW Pancor dan NW Anjani**

**LEMBAGA PENDIDIKAN NAHDLATUL WATHAN DI BAWAH  
NAUNGAN NW PANCOR**

**DAFTAR NAMA MADRASAH / SEKOLAH NW  
DI LOMBOK TIMUR**

**A. Tingkat Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar (MI / SD)**

<b>NO</b>	<b>Nama Lembaga / Pendidikan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Ket</b>
1	MI Hamzanwadi No.1 Pancor	Pancor – Selong	
2	MI NW No.2 Pancor	Bermi – Pancor – Selong	
3	MI NW No.3 Pancor	Jorong – Pancor – Selong	
4	MI NW No.4 Pancor	Gb. Baret – Pancor – Selong	
5	MI NW No.5 Pancor	Bg. Longgek – Rakam – Selong	
6	MI NW No.1 Kelayu	Kelayu – Selong	
7	MI NW No.2 Kelayu	Kelayu – Selong	
8	MI NW Jorong Kelayu	Jorong – Kelayu – Selong	
9	MI NW Reban Tebu	Reban Tebu – Sandubaya – Selong	
10	MI NW Rekat Lauk	Rekat Lauk –	

		Sandubaya – Selong	
11	MI NW Bungbasari	Bungbasari – Selong	
12	MI NW Selong	Selong Kec. Selong	
13	MI NW Dasan Lekong	Ds. Lekong – Sukamulia	
14	MI NW Sukamulia	Sukamulia Kec. Sukamulia	
15	MI NW Lendang Batu	Ld. Batu – Sukamulia	
16	MI NW Jantuk	Jantuk – Sukamulia	
17	MI NW Paok Lombok	Paok Lombok – Suralaga	
18	MI NW Tebaban	Tebaban – Suralaga	
19	MI NW Ds. Borok Tumbuh 2	Ds. Borok – Suralaga	
20	MI NW Dames	Dames – Kerongkong – Suralaga	
21	MI Nurul Islam NW Sakra	Sakara Kec. Sakra	
22	MI Sa'adatuddarain NW Kabar	Kabar – Sakra	
23	MI Nurul Yaqin NW Genteng	Genteng – Suangi – Sakra	
24	MI Hadayatullah NW Rumbuk	Rumbuk – Sakra	
25	MI NW Birrul Walidain. Rensing 1	Rensing – Sakra Barat	
26	MI NW Birrul Walidain. Rensing	Menuntut – Sakra	

	2	Barat	
27	MI Hidayatul Ikhwan Al-Mukhtari NW Bungtiang	Bungtiang – Sakra Barat	
28	MI NW Dasan Jati	Ds. Jati – Gelanggang – Sakra Timur	
29	MI NW Menceh	Menceh – Gelanggang – Sakra Timur	
30	MI NW Keruak	Mt. Renggi – Keruak	
31	MI NW Lingsar	Lingsar – Sepit - Keruak	
32	MI NW Liqoul Amal	Lingkok Lamun – Sepit – Keruak	
33	MI NW Wakan	Wakan – Sukaraja – Jerowaru	
34	MI NW Tanak Maik	Tanak Maik – Masbagik	
35	MI NW Loyok	Loyok – Sikur	
36	MI NW Penyenggir	Penyenggir – Sikur	
37	MI RW. NW Bt. Bangka	Bt. Bangka – Jenggik - Terara	
38	MI NW No.1 Perian	Perian – Mt. Gading	
39	MI NW Serijati	Serijata – Perian – Mt. Gading	
40	MI NW Embong Jago	Embong Jago – Mt. Gading	
41	MI NW Pringgasela	Pringgasela Kec.	

		Pringgasela	
42	MI NW Rempung	Rempung – Pringgasela	
43	MI NW Aik dewa	Aikdewa – Pringgasela	
44	MI NW Ramban Biak	Ramban Biak – Aikmel	
45	MI NW No.1 Wanasaba	Wanasaba Kec. Wanasaba	
46	MI NW No.2 Wanasaba	Wanasaba Kec. Wanasaba	
47	MI NW Tb. Putik	Tb. Putik – Wanasaba	
48	MI NW Temanjor	Temanjor – Wanasaba	
49	MI NW Lb. Lombok	Lb. Lombok – Pringgasela	
50	MI NW Permatan	Permatan – Pringgasela	
51	MI NW Beburung	Beburung – Obel – obel - Sambelia	
52	MI Hamzanwadi Pekendangan	Pekendangan – Belanting	
53	MI Hamzanwadi Penede Aikmel Utara	Penede – Aikmel Utara	
54	MI NW Tebaban	Tebaban – Suralaga	
54	MI Fastabiqul Khairot NW	Kecego Bagik Payung - Suralaga	
55	MI HUBBUL jiron	Hubbul Jiron	
56	MI NW Mengkuru	Mengkuru Gn.	

		Rajak- Sakra Barat	
57	MI Jabal Hikmah Penye Suangi	Penye Suangi - Sakra	
58	MI NW Ajan Loyok	Loyok - Sikur	
59	MI NW Pancor Kopong	Tebaban - Suralaga	
60	MI NW Praidia Kroya	Praidia Kroya - Suralaga	
61	MI NW Azzuhriyah Tanjung	Tanjung – Labuhan Haji	
62	MI NW Joben	Joben – Montong Gading	
63	MI NW Balik Batang	Kilang – Montong Gading	
64	MI NW Teros	Teros – Labuan Haji	
65	SDI NW Tanah Abror Greneng	Greneng – Sakra Timur	

**B. Tingkat Madrasah Tsanawiyah / Sekolah Menengah Pertama (MTs / SMP)**

<b>NO</b>	<b>Nama Lembaga / Pendidikan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Ket</b>
1	MTs. Mu'allimin NW Pancor	Pancor - Selong	
2	MTs. Mu'allimat NW Pancor	Pancor – Selong	
3	MTs. NW Pancor	Pancor – Selong	
4	SMP LAB NW Pancor	Pancor – Selong	
5	MTs. Mu'allimin NW Kelayu	Kelayu - Selong	
6	MTs. Mu'allimat NW Kelayu	Kelayu – Selong	

7	MTs NW Jorong Kelayu	Jorong – Kelayu – Selong	
8	MTs NW Selong	Selong Kec. Selong	
9	MTs NW Ketangga	Ketangga – Kb. Sari – Selong	
10	MTs NW Majidi	Majidi – Selong	
11	MTs NW Teros	Teros – Labuan Haji	
12	MTs NW Korleko	Korleko – Labuan Haji	
13	MTs NW Dasan Baru	Dasan Baru Korleko	
14	MTs NW Jantuk	Jantuk – Sukamulia	
15	MTs NW Paok Lombok	Paok Lombok – Suralaga	
16	MTs NW Tebaban	Tebaban – Suralaga	
17	MTs NW Praid	Praid – Bagik Payung – Suralaga	
18	MTs NW Dames	Dames – Kerongkong – Suralaga	
19	MTs NW Dasan Borok	Dasan Borok – Suralaga	
20	MTs Nurul Islam NW Sakra	Sakra Kec. Sakra	
21	MTs Sa’adatuddarain NW Kabar	Kabar – Sakra	
22	MTs Nurul Yakin NW Genteng	Genteng – Suangi – Sakra	
23	MTs NW Rumbuk	Rumbun – Sakra	

24	MTs Birrul Walidain NW Rensing	Rensing – Sakra Barat	
25	MTs NW Rensing Bat	Rensing Bat – Sakra Barat	
26	MTs NW Gerisak	Gerisak – Pengkelak Mas – Sakra Barat	
27	MTs NW Sukarara	Sukarara – Sakra Barat	
28	MTs Hidayatul Ikhwan Al-Mukhtari NW Bungtiang	Bungtiang – Sakra Barat	
29	MTs NW Lepak	Lepak – Sakra Timur	
30	MTs NW Montong Tangi	Mt. Tangi – Sakra Timur	
31	MTs NW Gereneng	Gereneng – Sakra Timur	
32	MTs NW Juet	Juet – Lepak – Sakra Timur	
33	MTs NW Selayar	Selayar – Gelanggang – Sakra Timur	
34	MTs NW Selebung Ketangga	Selebung – Keruak	
35	MTs NW Senyiur	Senyiur – Sepit – Keruak	
36	MTs NW Sepit	Sepit – Keruak	
37	MTs NW Pijot	Pijot - Keruak	
38	MTs. Nurul Ikhsan NW Tanjung Luar	Tanjung Luar – Keruak	
39	MTs. NW Wakan	Wakan – Sukareja	

		– Jerowaru	
40	MTs. NW Paik	Paik – Jerowaru	
41	MTs. NW Tanak Maik	Tanak Maik – Masbagik	
42	MTs. NW Kumbang	Kumbang – Masbagik	
43	MTs. NW Loyok	Loyok – Sikur	
44	MTs. Hizbul Wathan NW Semaya	Bagimas Semaya – Sikur	
45	MTs. NW Kondok Barokah	Montong Baan – Sikur	
46	MTs. NW Kotaraja	Kotaraja – Sikur	
47	MTs. NW Terara	Terara Kec. Terara	
48	MTs. NW Suradadi	Suradadi – Terara	
49	MTs. NW Perian	Perian – Montong Gading	
50	MTs. NW Keluncing	Keluncing – Perian – Mt. Gading	
51	MTs. NW Pringgasela	Pringgasela Kec. Pringgasela	
52	MTs. NW Rempung	Rempung – Pringgasela	
53	MTs. NW Toya	Toya – Aikmel	
54	MTs. NW Wanasaba	Wanasaba Kec. Wanasaba	
55	SMP NW Wanasaba	Wanasaba Kec. Wanasaba	
56	MTs. NW Tembeng Putik	Tembeng Putik – Wanasaba	

57	MTs. NW Labuan Lombok	Lb. Lombok – Pringgabaya	
58	MTs. NW Permatan	Permatan – Pringgabaya	
59	MTs. RW NW Batu Bangka	Bt. Bangka – Jenggik - Terara	
60	MTs. NW Mamben Lauq	Mamben Lauq - Wanasaba	
61	MTs. NW Mengkuru	Mengkuru Gn. Rajak-Sakra Barat	
62	SMP Islam Jabal Hikmah Penye Suangi	Penye Suangi - Sakra	
63	MTs. NW Sembalun Lawang	Sembalun	
64	SMP Islam NW Ajan	Ajan Loyok -Sikur	
65	SMP Islam Penede Aik Mel Utara	Penede- Toya – Aikmel Utara	
66	MTs. NW Ikhwanul Muslimin NW Lenek Daye Aikmel	Lenek Daye – Aikmel	

### C. Tingkat Madrasah Aliyah / Sekolah Menengah Atas (MA / SMA)

NO	Nama Lembaga / Pendidikan	Alamat	Ket
1	MA Mu'allimin NW Pancor	Pancor - Selong	
2	MA Mu'allimat NW Pancor	Pancor – Selong	
3	MA + Keterampilan NW Pancor	Pancor – Selong	
4	MA Keagamaan NW Pancor	Pancor – Selong	
5	SMA NW Pancor	Pancor – Selong	
6	MA Mu'allimin NW Kelayu	Kelayu – Selong	
7	MA Mu'allimat NW Kelayu	Kelayu – Selong	

8	MA NW Majidi	Majidi – Selong	
9	SMA NW Tebaban	Tebaban – Suralaga	
10	MA NW Paok Lombok	Paok Lombok – Suralaga	
11	MA NW Sakra	Sakra KEc. Sakra	
12	MA NW Kabar	Kabar – Sakra	
13	MA NW Genteng	Genteng – Suangi – Sakra	
14	MA NW Birrul Walidain. Rensing	Rensing – Sakra Barat	
15	SMA NW Birrul Walidain. Rensing	Rensing – Sakra Barat	
16	MA NW Lepak	Lepak – Sakra Timur	
17	MA NW Keruak	Montong Tangi – Keruak	
18	MA NW Sepit	Sepit – Keruak	
19	MA NW Senyiur	Senyiur – Keruak	
20	MA NW Hizbul Wathan	Bagimas – Semaya – Sikur	
21	MA NW Kotaraja	Kotaraja – Sikur	
22	MA NW Terara	Terara Kec. Terara	
23	MA RW. NW Batu Bangka	Bt. Bangka – Jenggik – Terara	
24	MA NW Perian	Perian – Montong Gading	
25	MA NW Pringgasela	Pringgasela Kec. Pringgasela	

26	MA NW Rempung	Rempung – Pringgasela	
27	MA NW Toya	Toya – Aikmel	
28	MA NW Wanasaba	Wanasaba Kec. Wanasaba	
29	SMA NW Wanasaba	Wanasaba Kec. Wanasaba	
30	MA NW Tembung Putik	Tb. Putik – Wanasaba	
31	MA NW Labuan Lombok	Lb. Lombok – Pringgabaya	
32	MA NW Wakan	Wakan Sukaraja- Jerowaru	
33	MA NW Mengkuru	Mengkuru Gn Rajak- Sakra Barat	
34	MA NW Joet Sakra Timur	Joet – Sakra Timur	
35	MA NW Greneng Sakra Timur	Greneng – Sakra Timur	
36	SMK NW Darul Muttaqien NW Perian	Perian – Montong Gading	
37	SMK Bajang NW Ajan	Ajan – Loyok – Sikur	
38	MA NW Praidia Kroya	Bagik Payung - Suralaga	
39	MA NW Ketangga	Ketangga- Bumbasari- Selong	

#### D. Lembaga Perguruan Tinggi Nahdlatul Wathan

NO	Nama Lembaga / Pendidikan	Alamat	Ket
1	Universitas Hamzanwadi	Pancor	
2	STMIK Hamzanwadi Pancor	Pancor	
3	IAIH NW Pancor	Pancor	
4	Ma'had Darul Quran Wal Hadits	Pancor	

#### DAFTAR NAMA MADRASAH / SEKOLAH NW DI LOMBOK TENGAH

#### I. Tingkat Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar (MI / SD)

NO	Nama Lembaga / Pendidikan	Alamat	Ket
1	MI NW Darul Aminin Aik Mual	Aik mual – Praya	
2	MI NW Darul Falah Lendang Batah	Aik mual – Praya	
3	MI NW Darussalihin Darmaji	Darmaji – Kopang	
4	MI NW Senurus	Senurus – Batukliang Utara	
5	MI NW Tojak Barebali	Barabali – Batukliang	
6	MI NW Al-Ihsan Gelandong Pendem	Pendem – Janapria	
7	MI NW Kene Beleke	Beleke – Praya Timur	
8	MI NW Hamzanwadi	Piling – Janapria	
9	MI NW Montong Sapah	Montong Sapah – Prabarda	
10	MI NW Pengembur	Pengembur – Pujut	
11	MI NW Dasan Baru Waje Geseng	Dasan Baru – Kopang	
12	MI NW Kenawa Dasan Baru	Dasan Baru – Kopang	
13	MI NW Jango	Jango – Janapria	
14	MI NW Perok	Perak – Janapria	

15	MI NW Besok Bokah	Bebuak - Kopang	
16	MI NW Lingkok Godak Waje Geseng	Waje Geseng- Kopang	
17	MI NW Darul Mahmudin Mt Gamang	Montong Gamang –Kopang	
18	MI NW Mikrajussibiyah	Penujak –Praya Barat	
19	MI NW Selanglet	Loang Make –Janapria	
20	MI NW Tarekat Loang Make	Pepao – Janapria	
21	MI NW Pepao	Pringgerate	
22	MI NW Hubbul Jiron Prinnggerate	Peseng Waje Geseng – Kopang	
22	MI NW Peseng	Pengenjek –Jonggat	
23	MI NW Berembeng Desa Pengenjek	Menseh - Ganti- Praya Timur	
24	MI NW Al – Muslihun Menseh Ganti	Aik Bukak	
25	MI NW AL- Muhlisin Perintis Aik Bukak	Waje Geseng – Kopang	
26	MI NW Talun Ambon Waje Geseng	Kopang	
27	MI NW Kenawa –Kopang	Puyung	
28	MI NW Puyung	Batukliang	
29	MI Nurul Iman	Batukliang	
30	MI NW Kebun Mulia	Batuk Liang	
31	MI Sirojul Huda	Batukliang	
32	MI-Al Amanah	Kopang	
33	MI NW Darul Mahmudin Montong Gamang	Kopang	
34	MI NW Penimpoh	Kopang	
35	MI NW Mumbang	Kopang	
36	MI NW Sairan	Kopang	
37	MI NW Kenawa	Kopang	
38	MI NW Darul Hamidi	Kopang	
39	MI NW Mertak Nao	Kopang	
40	MI NW Assholiyah Lopan	Kopang	

41	MI NW Monggas	Kopang	
42	MI NW Assyirojudin	Kopang	
43	MI NW Nurussa'datain	Kopang	
44	MI NW Ishlahul Ikhwan	Paraya	
45	MI NW Mispalah	Praya Barat	
46	MI NW Raudatul Hikam	Paraya Barat	
47	MI NW Nurul Palah	Praya Tengah	
48	MI NW Pengadang	Praya Tengah	
49	MI NW Tanggor Gunung	Praya Tengah	
50	MI NW Safinatunnaja	Praya Tengah	
51	MI NW Zainul Mustafa	Praya Tengah	
52	MI NW Hidaytullah Kebon Barat	Praya Tengah	
53	MI NW Nurul Arofah	Praya Tengah	
54	MI NW Al-Baqiyatussholihat Breim	Praya Timur	
55	MI NW Darul Aminin	Praya Timur	
56	MI NW Maunaturrahman	Praya Timur	
57	MI NW Majidul Wathoni	Praya Timur	
58	MI Al-Ittidahiyah NW	Praya Timur	
59	MI NW Almuslimun	Pringgarata	
60	MI NW Assyafiiyah	Pringgarata	
61	MI NW Peneguk	Pringgarata	
62	MI NW Hubbul Jiron	Pringgarata	
63	MI NW Khairul Fatihin	Pujut	
64	MI NW Balok Tui Rembuah	Pujut	
65	MI NW Mujtahidin	Pujut	
66	MI NW Kekale	Pujut	
67	MI NW Birrulwalidain	Pujut	
68	MI NW Nurul Iman	Pujut	
69	MI NW Nurul Haq	Pujut	
70	MI NW Darul Abror	Pujut	
71	MI Nurul Hidayah	Pujut	

**II. Tingkat Madrasah Tsanawiyah / Sekolah Menengah Pertama (MTs / SMP)**

<b>NO</b>	<b>Nama Lembaga / Pendidikan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Ket</b>
1	MTs NW Darul Aminin Aik Mual	Aik mual - Praya	
2	MTs NW Darul Falah Ld. Batah	Aik mual – Praya	
3	MTs NW Aikja Jago	Jago – Praya	
4	MTs NW Mesurip	Panji Sari – Praya	
5	MTs NW Senurus	Senurus – Batukliang Utara	
6	MTs NW Lantan	Lantan – Batukliang Utara	
7	MTs NW Darussaolihin Darmaji	Darmaji – Kopang	
8	MTs NW Darul Mahmudin	Montong Gamang – Kopang	
9	MTs NW Lingkuk Godak Waje Geseng	Waje Geseng – Kopang	
10	MTs NW Hubbul Jiron	Pringgarata – Pringgarata	
11	MTs NW Montong Sapah	Montong Sapah – Prabarda	
12	MTs NW Gelandong Pendem	Pendem – Janapria	
13	MTs NW Londar Loang Make	Londar – Janapria	
14	MTs NW pepao Desa Langko	Pepao – Janapria	
15	MTs NW Asyafiiyah	Beleke – Praya Timur	
16	MTs NW Sabilurrasyad Barebali	Barabali – Batukliang	
17	MTs NW Al-Abror Pujut	Pengembur – Pujut	
18	MTs NW Jango Desa Saba	Jango – Janapria	
19	MTs As Syafi'iyah NW	Long maka – Janapria	
20	SMP Islam NW Selanglet Penujak	Penujak – Praya Barat	
21	MTs. NW Selusuh Bujak	Bujak – Kopang	
22	SMP Islam NW Aik Bukak	Aik Bukak – Batukliang Utara	
23	MTs. NW Al- Muslihun Menseh	Aik Bukak	
24	MTs. Nurul Yaqin NW Landah	Batukliang Utara	
25	NW Pengenem	Batukliang Utara	
26	MTs Darul Mahmudin	Jonggat	
27	MTs Darul Hamidi	Kopang	
28	MTs Darushoihin	Kopang	

29	MTs Nurussadatain NW Gonjong	Kopang	
30	MTs Bonjeruk	Kopang	
31	MTs Ubung	Jonggat	
32	MTs Darul Hikmah	Jonggat	
33	MTs Nurul Iman	Pringgarata	
34	MTs Syabilirasyad Barabali	Batukliang	
35	MTs Darusalimin	Batukliang	
36	MTs NW Pepaok	Batukliang	
37	SA Darul Abror	Janpria	
38	MTs NW Ishlahul Ummah	Pujut	
39	MTs Nurul Iman	Pujut	
40	MTs Al-Mashudi	Pujut	
41	MTs Nurul Falah	Praya Tengah	
42	MTs NW Sanggeng	Praya Tengah	
43	MTs NW Pengadang	Praya Tengah	
44	MTs NW Syafinatunnaja	Praya Tengah	
45	MTs NW Nurul Arafah	Praya Tengah	
46	MTs NW Zaenul Musthafa	Praya Tengah	
47	MTs NW Nurul Irsyad	Batukliang Utara	
48	MTs Ijtihadul Ummah	Batukliang Utara	
49	MTs NW Draul Makmur	Batukliang Utara	
50	MTs NW Al-Mansyurati	Batukliang Utara	
51	MTs NW Sirojul Huda	Batukliang Utara	
52	MTs Nurussalam	Batukliang Utara	
53	MTs Al-Kholidi	Batukliang Utara	
54	MTs Darussodiqi	Batukliang	

### III. Tingkat Madsrah Aliyah / Sekolah Menengah Atas (MA / SMA)

NO	Nama Lembaga / Pendidikan	Alamat	Ket
1	MA NW Aik Mual	Aik mual - Praya	
2	MA NW Darul Mahmudin Mt.Gamang	Montong Gamang – Kopang	
3	MA NW Masurip	Panji Sari – Praya	
4	MA NW Darmaji	Darmaji – Kopang	
5	MA NW Gelandong Pendem	Pendem – Janapria	
6	MA NW Sabilurrasyad Nw Barebali	Barabali – Batukliang	
7	MA NW Tarekat	Long maka – Janapria	
8	SMA NW Ligkuk Godak	Waje Geseng - Kopang	
9	SMA NW Darul Mahmudin	Montong Gamang - Kopang	
10	MA NW Pepao	Pepao Langko - Janapria	
11	SMK NW Aik Bukak	Aik Bukak – Batukliang Utara	
12	MA NW Darussalimin Sengkol	Batukliang	
13	MA NW Nurul Ihsan	Batukliang	
14	MA NW Al-Kautsar	Batukliang Utara	
15	MA NW Bonjeruk	Janapria	
16	MA Darul Hamidi	Kopang	
17	MA NW Islahul Iwan	Paraya	
18	MA NW Munirun	Paraya	
19	MA NW Darunnasihin	Paraya Barat	
20	MA NWNurul Falah	Paraya Tengah	
21	MA NW Zaenul Mustafa	Paraya Tengah	
22	MA NW Al-Ittihadiyah	Praya Timur	
23	MA NW Rahmatu Ummah	Paraya Timur	
24	MA NW Hubbul Jiron	Pringgarata	
25	MA NW Syafi'iyah	Pringgarata	
26	MA NW Darul Hikmah	Pringgarata	
27	MA Al-Ikhlash	Pujut	
28	MA Al-Masyhudin	Pujut	
29	MA NW Al-Mujtahidin	Pujut	
30	MA Islahul Ummah	Pujut	

## DATA MADRASAH NW KABUPATEN LOMBOK BARAT

### I. Tingkat Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar (MI / SD)

No	Nama Lembaga / Pendidikan	Alamat	Ket
1	MI NW Mercapada	Narmada	
2	MI NW Montong	Narmada	
3	MI NW Sesaot	Narmada	
4	MI NW Bangket Punik	Narmada	
5	MI NW Tanak Beak	Narmada	
6	MI NW Tibupiling	Narmada	
7	MI NW Lingsar	Lingsar	
8	MI NW Bug-Bug	Lingsar	
9	MI NW Hamzanwadi Gelogor	Kediri	
10	MI NW Selaparang	Kediri	
11	MI NW Banyu Mulek	Kediri	
11	MI NW Bagik Polak	Labuapi	
12	MI NW Tempos	Gerung	
13	MI NW Al-Muslimun Kebon Kongok	Gerung	
14	MI Nurhidayah NW Bakong Dasan	Lembar	
15	MI NW Arrasyidi Penimbung	Gunung Sari	
16	MI Raaudlatusshibyan NW Belencong	Gunungsari	
17	MI Birrulwalidain NW Bertong	Sekotong	
18	MI NW Raudatul Muslimin Kayangan	Batu Layar	

### II. Tingkat Madrasah Tsanawiyah / Sekolah Menengah Pertama (MTs / SMP)

No	Nama Lembaga / Pendidikan	Alamat	Ket
1	MTs. Hikmatussyyarief NW Salut	Narmada	
2	MTs. NW Putra Narmada	Narmada	
3	MTs. Putri Narmada	Narmada	

4	MTs. NW Mercapada	Narmada	
5	MTs. Ittihadiyah NW Bangket Punik	Narmada	
6	MTs. NW Tanak Beak	Narmada	
7	MTs. Hamzanwadi NW Gelogor	Kediri	
8	MTs. NW Putra Selaparang	Kediri	
9	MTs. NW Putri Selaparang	Kediri	
10	MTs. NW Bajumulek	Kediri	
11	MTs. NW Bagik Polak	Labuapi	
12	MTs. NW Al-Muslimun Kebon Kongok	Gerung	
13	MTs. NW Arrasyidi Penimbung	Gunung Sari	
14	MTs. NW Raudatul Muslimin Kayangan	Batu Layar	
15	MTs NW Lingsar	Lingsar	
16	MTs NW Bug Bug	Lingsar	

### III. Tingkat Madrasah Aliyah / Sekolah Menengah Atas (MA / SMA)

No	Nama Lembaga / Pendidikan	Alamat	Ket
1	MA. Hikmatussyarif NW Salut	Narmada	
2	MA NW Mercapada	Narmada	
3	MA NW Narmada	Narmada	
4	SMA NW Narmada	Narmada	
5	MA NW Putra Narmada	Narmada	
5	SMU Islam NW Lingsar	Lingsar	
6	MA Nurhidayah NW Bakong Dasan	Gerung	

7	MA NW Selaparang	Kediri	
8	MA NW Hamzanwadi Gelogor	Kediri	
9	MA NW Bagik Polak	Labuapi	
10	MA NW Al-Muslimun Kebon Kongok	Gerung	
11	MA Raudatul Muslimin Kayangan	Batu Layar	

### **DATA MADRASAH NW KODYA MATARAM**

#### **Data Madrasah**

<b>No</b>	<b>Nama Lembaga / Pendidikan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Ket</b>
1	MI NW Bertais	Bertais	
2	MI NW Dasan Agung	Mataram	
3	MI NW Nurul Jannah	Mataram	
4	MI Badrussalam	Sekarbela	
4	MTs. NW Nurul Jannah	Ampenan Mataram	
5	MTs NW Bertais	Bertaisn Mataram	
6	MTs Badrussalam	Sekarbela	
5	SMU NW Nurul Jannah	Ampenan Mataram	

### **DATA MADRASAH NW KABUPATEN LOMBOK UTARA**

#### **Tingkat Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar (MI / SD)**

<b>No</b>	<b>Nama Lembaga / Pendidikan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Ket</b>
1	MI NW Attihadijah Nipah	Pemenang	
2	MI NW Nurul Huda Gondang	Gangga	
3	MI NW Riadlul Jannah Genggelang	Gangga	
4	MI NW Ishlahul Ummah Paok Rempek	Gangga	

5	MI NW Nurul Hidayah Rempek	Gangga	
6	MI NW Nurul Ikhsan Salut	Kayangan	
7	MI NW Nurul Iman Lokok Baru	Kayangan	
8	MI NW Itiqamah Pengadang Baru	Bayan	
9	MI NW Baiturrahman	Bayan	

**Tingkat Madrasah Tsanawiyah / Sekolah Menengah Pertama (MTs / SMP)**

No	Nama Lembaga / Pendidikan	Alamat	Ket
1	MTs. NW Attihadijah Nipah	Pemenang	
2	MTs. NW Nurul Huda Gondang	Gangga	
3	MTs. NW Riadlul Jannah Ganggalang	Gangga	
4	MTs. Ishlahul Ummah Paok Rempek	Gangga	
5	MTs. Al-Mujahidin Rempek	Gangga	
6	MTs. Nurul Hidayah Rempek	Gangga	
7	MTs Nurul Iman	Kayangan	
8	MTs Babussalam NW Pengadang	Bayan	

**Tingkat Madrasah Aliyah / Sekolah Menengah Atas (MA / SMA)**

No	Nama Lembaga / Pendidikan	Alamat	Ket
1	MA. NW Attihadijah Nipah	Pemenang	
	MA. NW Menggala	Pemenang	
2	MA. NW Nurul Huda Gondang	Gangga	
3	MA. NW Riadlul Jannah Ganggalang	Gangga	

4	MA. Ishlahul Ummah Paok Rempek	Gangga	
5	MA. Al-Mujahidin Rempek	Gangga	
6	MA. Nurul Hidayah Rempek	Gangga	

### **DATA MADRASAH NW KABUPATEN SUMBAWA**

#### **Tingkat Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar (MI / SD)**

<b>No</b>	<b>Nama Lembaga / Pendidikan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Ket</b>
1	MI NW Al-Hasiyah	<b>Labangka</b>	
2	MI NW Peropok	<b>Buer</b>	
3	MI NW Samawa	<b>Sumbawa</b>	
4	MI NW Darurrosyidin	<b>Tarano</b>	

#### **Tingkat Madrasah Tsanawiyah / Sekolah Menengah Pertama (MTs / SMP)**

<b>No</b>	<b>Nama Lembaga / Pendidikan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Ket</b>
1	MTs NW Alas	<b>Alas</b>	
2	MTs NW Nurul Iman P. Medang	<b>Lbuan Badas</b>	
3	MTs Nurul Yasin	<b>Buer</b>	

**Tingkat Madrasah Aliyah / Sekolah Menengah Atas (MA / SMA)**

<b>No</b>	<b>Nama Lembaga / Pendidikan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Ket</b>
1	MA NW Alas	<b>Alas</b>	
2	MA NW Sumbawa	<b>Sumbawa</b>	
3	MA NW Nurul Iman	<b>Labuan Badas</b>	

**DATA MADRASAH NW KABUPATEN DOMPU**

**Tingkat Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar (MI / SD)**

<b>No</b>	<b>Nama Lembaga / Pendidikan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Ket</b>
1	MIS Raudatul Abror	<b>Pekat</b>	
2	MIS Zainul Watan	<b>Pekat</b>	
3	MIS Darussolihin	<b>Pekat</b>	

**Tingkat Madrasah Tsanawiyah / Sekolah Menengah Pertama (MTs / SMP)**

<b>No</b>	<b>Nama Lembaga / Pendidikan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Ket</b>
1	MTs Raudatul Abror	<b>Pekat</b>	
2	MTs Zainul Watan	<b>Pekat</b>	
3	MTs NW Majidiyah	<b>Manggaleaw</b>	

**Tingkat Madrasah Aliyah / Sekolah Menengah Atas (MA / SMA)**

<b>No</b>	<b>Nama Lembaga / Pendidikan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Ket</b>
1	MARaudatul Abror	<b>Pekat</b>	
2	MA Zainul Watan	<b>Pekat</b>	
3	MA NW Majidiyah	<b>Manggaleaw</b>	

**DATA MADRASAH NW KABUPATEN BIMA**

**Tingkat Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar (MI / SD)**

<b>No</b>	<b>Nama Lembaga / Pendidikan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Ket</b>
1	MI NW Bugis	<b>Sape</b>	

**DATA MADRASAH NW KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

**Tingkat Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar (MI / SD)**

<b>No</b>	<b>Nama Lembaga / Pendidikan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Ket</b>
1	MI NW Nurul Iman Temempang	<b>Taliwang</b>	

**Tingkat Madrasah Tsanawiyah / Sekolah Menengah Pertama (MTs / SMP)**

<b>No</b>	<b>Nama Lembaga / Pendidikan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Ket</b>
1	MTs NW Nurul Iman Temempang	<b>Taliwang</b>	

**Tingkat Madrasah Aliyah / Sekolah Menengah Atas (MA / SMA)**

<b>No</b>	<b>Nama Lembaga / Pendidikan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Ket</b>
1	MA NW Nurul Iman Temempang	<b>Taliwang</b>	

Pancor, 22 Februari 2014

PENGURUS BESAR  
NAHDLATUL WATHAN

LAJNAH KERJASAMA  
PONTREN

An. Ketua,

**H. H A M D A N, S.Pd**

## DATA LEMBAGA PENDIDIKAN NAHDLATUL WATHAN ANJANI SE-NTB

### DATA MADRASAH KABUPATEN LOMBOK BARAT

#### 1. Data Madrasah Ibtidaiyah NW Anjani Kabupaten Lombok Barat

No	Nama Madrasah	N/S	Kecamatan	Kabupaten
1	MI Al-Ikhlash NW Madak Balek	s	Sekotong	Lombok Barat
2	MI Darussalalihin NW Lemer	s	Sekotong	Lombok Barat
3	MI Ibnu Hajar NW Batu Kijuk	s	Sekotong	Lombok Barat
4	MI Ta'limusshibyan NW Longlongan	s	Sekotong	Lombok Barat
5	MI Al-Hidayah NW Lendang Damai	s	Lembar	Lombok Barat
6	MI Al-Mujahidin NW Bunbleng	s	Lembar	Lombok Barat
7	MI Darul Falah NW Pelah	s	Lembar	Lombok Barat
8	MI Raudatul Ilmi NW Guli Lauk	s	Lembar	Lombok Barat
9	MI Nurul Karim NW Kebon Ayu	s	Gerung	Lombok Barat
10	MI NW Dasan Tapan	s	Gerung	Lombok Barat
11	MI Al-Banun Tanak Beak	s	Narmada	Lombok Barat
12	MI Hidayatul Ummah NW Selen Maik	s	Narmada	Lombok Barat
13	MI Nurul Yaqin NW Sabelendang	s	Narmada	Lombok Barat
14	MI Ziyadatul Khair NW Salut	s	Narmada	Lombok Barat
15	Ar-Rasyidi NW Penimbung	s	Gunungsari	Lombok Barat
16	MI NW Al Hamdi Ireng Daye	s	Gunungsari	Lombok Barat
17	MI NW Johar Pelita	s	Gunungsari	Lombok Barat

2. Data Madrasah Tsanawiyah NW Anjani Kabupaten Lombok Barat

No	Nama Madrasah	N/S	Kecamatan	Kabupaten
1	MTs Aunul Ibad NW Berero	s	Lembar	Lombok Barat
2	MTs As-Sa'idiyah NW Temps Daye	s	Gerung	Lombok Barat
3	MTs Darul Mustofa NW Repok Atas	s	Narmada	Lombok Barat
4	MTs Nurul Karim NW Kebon Ayu	s	Gerung	Lombok Barat
5	MTs Al-Hamidiyah NW Sidemen	s	Batulayar	Lombok Barat
6	MTs Ibnu Hajar NW Batu Kijuk	s	Sekotong	Lombok Barat
7	MTs NW Jauhar Pelita	s	Gunung Sari	Lombok Barat
8	MTs Raudlatussibhyan NW Belencong	s	Gunung Sari	Lombok Barat
9	MTs Rahmatullah Al-Hasan NW Kekait	s	Gunung Sari	Lombok Barat
10	MTs Raudhatul Jannah NW Bengkang	s	Sekotong	Lombok Barat
11	MTs Baqiatul Salafis Shalih NW Lekong Siwak	s	Narmada	Lombok Barat
12	MTs As-Suyuthi NW Ireng Lauk	s	Gunung Sari	Lombok Barat
13	MTs Al-Rahman NW	s	Gunung Sari	Lombok Barat

3. Data Madrasah Aliyah NW Anjani Kabupaten Lombok Barat

No	Nama Madrasah	N/S	Kecamatan	Kabupaten
1	MA Al-Hidayah NW Lendang Damai	S	Lembar	Lombok Barat
2	MA Fathur Akbar NW Tempos	S	Gerung	Lombok Barat
3	MA NW Dasan Tapan	S	Gerung	Lombok Barat
4	MA NW Johar Pelita	S	Gunung Sari	Lombok Barat
5	MA Raudatusshibyan NW Belencong	S	Gunung Sari	Lombok Barat

6	MA Rahmatullah Al-Hasan NW Kekait	S	Gunung Sari	Lombok Barat
7	MA Al-Muslimun Tegal	S	Batu Layar	Lombok Barat
8	MA Ar-Rasyidi NW Penimbung	S	Gunung Sari	Lombok Barat

### **DATA MADRASAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

#### 1. Data Madrasah IbtidaiyahNW Anjani Kabupaten Lombok Tengah

<b>No</b>	<b>Nama Madrasah</b>	<b>N/S</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Kabupaten</b>
1	MI Darusshiddiqien NW	S	Batukliang	Lombok Tengah
2	MI Nurul Iman NW	S	Batukliang	Lombok Tengah
3	MI Nurul Hidayah NW	S	Batukliang	Lombok Tengah
4	MI Nurul Muttaqien NW Bareng Untung	S	Batukliang	Lombok Tengah
5	MI NW Jantuk Mantang	S	Batukliang	Lombok Tengah
6	MI Sulamul Hidayah NW	S	Batukliang	Lombok Tengah
7	MI Sulamuttaufiq NW	S	Batukliang	Lombok Tengah
8	MI Nurussalam NW	S	Batukliang	Lombok Tengah
9	MI Anwariyah	S	Batukliang	Lombok Tengah
10	MI NW Pondok Gedang	S	Batukliang Utara	Lombok Tengah
11	MI Nurul Hidayah NW Tanak Beak Barat	S	Batukliang Utara	Lombok Tengah
12	MI Jamiatul Islamiyah NW Montong Dao	S	Batukliang Utara	Lombok Tengah

13	MI Ainul Yaqin NW Punikasih	S	Batukliang Utara	Lombok Tengah
14	MI NW Langgalawe	S	Batukliang Utara	Lombok Tengah
15	MI NW Langgalawe 1	S	Batukliang Utara	Lombok Tengah
16	MI NW Montong Bila	S	Janapria	Lombok Tengah
17	MI NW Nunang	S	Janapria	Lombok Tengah
18	MI NW Lingkok Bunut	S	Janapria	Lombok Tengah
19	MI NW Embung Belo	S	Janapria	Lombok Tengah
20	MI NW Gelondong	S	Janapria	Lombok Tengah
21	MI NW Kenyalu	S	Janapria	Lombok Tengah
22	MI NW Lekor	S	Janapria	Lombok Tengah
23	MI NW Salik	S	Janapria	Lombok Tengah
24	MI NW Lengarak	S	Janapria	Lombok Tengah
25	MI NW Jango Desa Saba	S	Janapria	Lombok Tengah
26	MI Nurul Wathani	S	Janapria	Lombok Tengah
28	MI NW Perina	S	Jonggat	Lombok Tengah
29	MI NW Berembeng	S	Jonggat	Lombok Tengah
30	MI NW Talon Ambon	S	Kopang	Lombok Tengah
31	MI NW Peseng	S	Kopang	Lombok Tengah
32	MI NW Ramus Bual	S	Kopang	Lombok Tengah
33	MI NW Dasan Baru	S	Kopang	Lombok Tengah
34	MI Nurul Hidayah NW Bisok Bokah	S	Kopang	Lombok Tengah
35	MI NW Lendang ara	S	Kopang	Lombok Tengah
36	MI Darul Ulum Ngorok	S	Kopang	Lombok Tengah

37	MI NW Bebuak	S	Kopang	Lombok Tengah
38	MI NW Kopang	S	Kopang	Lombok Tengah
39	MI NW Lingkung	S	Kopang	Lombok Tengah
40	MI NW Pertanian	S	Kopang	Lombok Tengah
41	MI NW Leneng	S	Praya	Lombok Tengah
42	MI At-Taqwa NW	S	Praya	Lombok Tengah
43	MI NW Sikunyt	S	Praya	Lombok Tengah
44	MI NW Nurul Wathan Plambik	S	Paraya Daya	Lombok Tengah
45	MI NW Montong Sapah	S	Paraya Daya	Lombok Tengah
46	MI Darunnasihin NW Ranggagata	S	Paraya Daya	Lombok Tengah
47	MI NW Darul Muttaqin	S	Praya Tengah	Lombok Tengah
48	MI NW Jurang Laler	S	Praya Tengah	Lombok Tengah
49	MI NW Darul Miftah	S	Praya Tengah	Lombok Tengah
50	MI NW Montong Tengak	S	Praya Tengah	Lombok Tengah
51	MI NW Mapong	S	Praya Tengah	Lombok Tengah
52	MI NW Bual Timur	S	Praya Tengah	Lombok Tengah
53	MI NW loang Sawak	S	Praya Tengah	Lombok Tengah
54	MI NW Assyikoyah	S	Praya Tengah	Lombok Tengah
55	MI NW Montong Surak	S	Paraya Timur	Lombok Tengah
56	MI Al-Khairiyah NW Rajak	S	Paraya Timur	Lombok Tengah
57	MI NW Hisnul Wathan	S	Paraya Timur	Lombok Tengah
58	MI Nurul Ishlahuddin	S	Paraya Timur	Lombok Tengah
59	MI Nurmadani	S	Paraya Timur	Lombok Tengah
60	MI Darul Masakin	S	Paraya Timur	Lombok Tengah
61	MI Hidayatussibyan	S	Paraya Timur	Lombok Tengah

62	MI Al-Barokah NW Peras	S	Paraya Timur	Lombok Tengah
63	MI NW Nurul Wuhyi	S	Paraya Timur	Lombok Tengah
64	MI NW Draul Hikmah	S	Pringgarata	Lombok Tengah
65	MI NW Gelogor	S	Pringgarata	Lombok Tengah
66	MI NW Pringgarata	S	Pringgarata	Lombok Tengah
67	MI NW Mongge	S	Pujut	Lombok Tengah
68	MI NW Kawo	S	Pujut	Lombok Tengah
69	MI Al-Baladul Amin	S	Pujut	Lombok Tengah
70	MI NW Nurul Ikhlas	S	Pujut	Lombok Tengah
71	MI NW Sulaimatul Irfan	S	Pujut	Lombok Tengah
72	MI NW Baiturrahman	S	Pujut	Lombok Tengah

## 2. Data Madrasah Tsanawiyah NW Anjani Kabupaten Lombok Tengah

No	Nama Madrasah	N/S	Kecamatan	Kabupaten
1	MTs Hanniyah NW Sebenge	S	Paraya	Lombok Tengah
2	MTs Darul Misbah	S	Paraya	Lombok Tengah
3	MTs Darul Habibi	S	Paraya	Lombok Tengah
4	MTs NW Paok Tawah	S	Paraya	Lombok Tengah
5	MTs Miftahul Iman Bondue	S	Paraya	Lombok Tengah
6	MTs NW Annasriyah	S	Paraya	Lombok Tengah
7	MTs NW Aik Mual	S	Paraya	Lombok Tengah
8	MTs NW Ikhwan Mispalah	S	Paraya	Lombok Tengah
9	MTs Al-Hafizah Masjuring	S	Paraya	Lombok Tengah
10	SA Mirajussibyan NW setanglet	S	Praya Barat	Lombok Tengah

11	MTs Al-Khairiyyah Pa Rejek	S	Praya Timur	Lombok Tengah
12	MTs Al-Khairiyyah Pi Rejek	S	Praya Timur	Lombok Tengah
13	MTs Mirqatussa'adah	S	Praya Timur	Lombok Tengah
14	MTs Rahmatullah Sukaraja	S	Praya Timur	Lombok Tengah
15	MTs Hidayatussibyan NW Sangkerekang	S	Praya Timur	Lombok Tengah
16	MTs Nurul Yakin Indah	S	Praya Timur	Lombok Tengah
17	MTs Ittihadiyah Nw Sepakat	S	Praya Timur	Lombok Tengah
18	MTs Nurul Ishlah	S	Praya Timur	Lombok Tengah
19	Mts Nurul Wahyi	S	Praya Timur	Lombok Tengah
20	MTs Nurmadani	S	Praya Timur	Lombok Tengah
21	MTs Jelajok Kopang	S	Kopanag	Lombok Tengah
22	MTs Mertak Nao	S	Kopanag	Lombok Tengah
23	MTs Darul Abidin	S	Kopanag	Lombok Tengah
24	MTs NW Peseng	S	Kopanag	Lombok Tengah
25	MTs Nurul Yakin	S	Kopanag	Lombok Tengah
26	MTs Preine	S	Kopanag	Lombok Tengah
27	MTs Peneguk	S	Kopanag	Lombok Tengah
28	MTs Baiturrahman	S	Pringgarata	Lombok Tengah
29	MTs An-Nasriyyah NW Sintung	S	Pringgarata	Lombok Tengah
30	MTs Assya'adah	S	Pringgarata	Lombok Tengah
31	MTs Ishlahul Ummah	S	Batukliang	Lombok Tengah
32	MTs Nurul Ikhsan	S	Batukliang	Lombok Tengah
33	MTs NW Paok Kuning	S	Batukliang	Lombok Tengah
34	MTs NW Jntuk Mantang	S	Batukliang	Lombok Tengah

35	MA NW Darussodiqien Mertak	S	Batukliang	Lombok Tengah
36	MTs MW Miftahul ImanJanggawane	S	Janapria	Lombok Tengah
37	MTs Darul Hikah	S	Janapria	Lombok Tengah
38	MTs Nurul Mujtahidin	S	Janapria	Lombok Tengah
39	MTs Nurul Ijtihad	S	Pujut	Lombok Tengah
40	MTs Darul Mujahidin	S	Pujut	Lombok Tengah
41	MTs Nurul Ijtihadi	S	Praya Tengah	Lombok Tengah
42	MTs BNW Jurang Jaler	S	Praya Tengah	Lombok Tengah
43	MTs NW Bual Gerantung	S	Praya Tengah	Lombok Tengah
44	MTs NW Sanggeng	S	Praya Tengah	Lombok Tengah
45	MTs NW Montong Sapah	S	Praya Barat Daya	Lombok Tengah
46	MTs Darunnasihin Ranggagate	S	Praya Barat Daya	Lombok Tengah
47	MTs NW Al-Qautsar	S	Batukliang Utara	Lombok Tengah
48	MTs Darul Atfal	S	Batukliang Utara	Lombok Tengah
49	MTs NW Aik Bukak	S	Batukliang Utara	Lombok Tengah
50	MTs NW Fathillah	S	Batukliang Utara	Lombok Tengah
51	MTs NW Ilham	S	Batukliang Utara	Lombok Tengah
52	MTs NW Tanak Beak	S	Batukliang Utara	Lombok Tengah

3. Data Madrasah Aliyah NW Anjani Kabupaten Lombok Tengah

No	Nama Madrasah	N/S	Kecamatan	Kabupaten
1	MA Darusadiqien	S	Batukliang	Lombaok Tengah
2	MA NW Al-Mansyurati Aik Bukak	S	Batukliang Utara	Lombaok Tengah
3	MANW Tanak Beak Barat	S	Batukliang Utara	Lombaok Tengah
4	MA NW Selusuh	S	Batukliang Utara	Lombaok Tengah
5	MA NW Sabilalmumtadin	S	Batukliang Utara	Lombaok Tengah
6	MA NW Al-Ikhlas Gelondang	S	Janapria	Lombaok Tengah
7	MA nw Liwung	S	Janapria	Lombaok Tengah
8	MA NW Peseng	S	Kopang	Lombaok Tengah
9	MA NW Jelajok	S	Paraya	Lombaok Tengah
10	MA NW Mertakanao	S	Paraya	Lombaok Tengah
11	MA NW Darul Habibi	S	Paraya	Lombaok Tengah
12	MA NW Sinkunyit	S	Paraya	Lombaok Tengah
13	MA NW Al-Hannanah	S	Paraya	Lombaok Tengah
14	MA Darul Mauttaqin Penejuk	S	Paraya	Lombaok Tengah
15	MA Nurul Wathan	S	Paraya Barat	Lombaok Tengah
16	MA NW Pengadang	S	Praya Tengah	Lombaok Tengah
17	MA NW Sangkereang	S	Praya Timur	Lombaok Tengah
18	MA NW Peneguk	S	Pringgatarata	Lombaok Tengah
19	MA NW Ar-Rahman	S	Pringgatarata	Lombaok Tengah
20	MA NW Pemepek	S	Pringgatarata	Lombaok Tengah

21	Ma NW Hidayatullah	S	Pujut	Lombaok Tengah
22	Ma Nurul Mujahidin	S	Pujut	Lombaok Tengah

### DATA MADRASAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR

#### 1. Data Madrasah IbtidaiyahNW Anjani Kabupaten Lombok Timur

No	Nama Madrasah	N/S	Kecamatan	Kabupaten
1	MI NW Gunung Timba		Selong	Lombok Timur
2	MI NW Peneda		Labuhan Haji	Lombok Timur
3	MI Mustofa NW Ratik		Sakra	Lombok Timur
4	MI NW Gelogor		Sakra Timur	Lombok Timur
5	MI NW Montong Mas		Sakra Timur	Lombok Timur
6	MI NW Montong Lilit		Sakra Timur	Lombok Timur
7	MI NW Gelogor Lepak		Sakra Timur	Lombok Timur
8	MI NW Surabaya		Sakra Timur	Lombok Timur
9	MI NW Annabawiyah Gelanggang		Sakra Timur	Lombok Timur
10	MI NW Tibu Jorong		Sakra Timur	Lombok Timur
11	MI NW Bagek Nyala		Sakra Timur	Lombok Timur
12	MI NW Buntiang 1		Sakra Timur	Lombok Timur
13	MI NW Buntiang 2		Sakra Timur	Lombok Timur
14	MI NW Tampih		Sakra Barat	Lombok Timur
15	MI NW Mengkuru		Sakra Barat	Lombok Timur
16	MI NW Repok Are		Sakra Barat	Lombok Timur

17	MI NW Gerisak		Sakra Barat	Lombok Timur
18	MI NW Barokatul Walidain		Keruak	Lombok Timur
19	MI NW Taman Sari		Jerowaru	Lombok Timur
20	MI NW Yakin 1		Jerowaru	Lombok Timur
21	MI NW Yakin 2 Buso		Jerowaru	Lombok Timur
22	MI NW Nawwarul Uyun 1 Tutu		Jerowaru	Lombok Timur
23	MI NW Nawwarul Uyun 1 Permas		Jerowaru	Lombok Timur
24	MI NW Semaya		Sikur	Lombok Timur
25	MI NW Kotaraja		Sikur	Lombok Timur
26	MI NW Kembang kuning		Sikur	Lombok Timur
27	MI NW Boro Tumbuh 1		Suralaga	Lombok Timur
28	MI NW Boro Tumbuh 2		Suralaga	Lombok Timur
29	MI NW Dames		Suralaga	Lombok Timur
30	MI NE Paok Lombok		Suralaga	Lombok Timur
31	MI NW Bahrul Ulum Menang Baris		Pringgabaya	Lombok Timur
32	MI NW Labuhan Lombok		Pringgabaya	Lombok Timur
33	MI NW Tanjung Senggar		Pringgabaya	Lombok Timur
34	MI NW Tejong		Suela	Lombok Timur
35	MI NW Suela		Suela	Lombok Timur
36	MI NW Kuang Paok		Suela	Lombok Timur
37	MI NW Batu Tinja		Suela	Lombok Timur
38	MI NW Perigi		Suela	Lombok Timur
39	MI NW Lendang Kantong		Aikmel	Lombok Timur
40	MI NW Pungkang		Aikmel	Lombok Timur
41	MI NW 02Kembang Kerang		Aikmel	Lombok Timur

42	MI NW Kalijaga		Aikmel	Lombok Timur
43	MI NW Dasan Lian		Aikmel	Lombok Timur
44	MI NW Banjarsari		Aikmel	Lombok Timur
45	MI NW Kembang Kerang 1		Aikmel	Lombok Timur
46	MI NW Lengkok Telu		Montong Gading	Lombok Timur
47	MI NW Serijata		Montong Gading	Lombok Timur
48	MI NW Bangle		Montong Gading	Lombok Timur
49	MI NW No 2 Perlian		Montong Gading	Lombok Timur
50	MI NW No 1 Perlian		Montong Gading	Lombok Timur
51	MI NW No 1 Talun		Montong Gading	Lombok Timur
52	MI NW No 2 Talun		Montong Gading	Lombok Timur
53	MI NW Embung Jago		Montong Gading	Lombok Timur
54	MI NW Senanggalih Sugian		Sambelia	Lombok Timur
55	MI Ar-Rahmah NW Dasan Tapen		Aikmel	Lombok Timur
56	MI NW Nurul Anwar		Peringgabaya	Lombok Timur

## 2. Data Madrasah Tsanawiyah NW Anjani Kabupaten Lombok Timur

No	Nama Madrasah	N/S	Kecamatan	Kabupaten
1	MTs NW Ijobalit	S	Labuhan Haji	Lombok Timur

2	MTs NW Penede	S	Labuhan Haji	Lombok Timur
3	MTs NW Suralaga	S	Suralaga	Lombok Timur
4	MTs NW Paok Lombok	S	Suralaga	Lombok Timur
5	MTs NW Bagek Payung	S	Suralaga	Lombok Timur
6	MTs NW Anjani	S	Suralaga	Lombok Timur
7	MTs NW Boro Tumbuh	S	Suralaga	Lombok Timur
8	MTs Muallimin Syaikh Zainuddin NW	S	Suralaga	Lombok Timur
9	MTs Muallimat Syaikh Zainuddin NW	S	Suralaga	Lombok Timur
10	MTs NW Nurul Jihad	S	Sakra Timur	Lombok Timur
11	MTs NW Sukarara	S	Sakra Barat	Lombok Timur
12	MTs NW Pengkelak Mas	S	Sakra Barat	Lombok Timur
13	MTs NW Bungtiang	S	Sakra Barat	Lombok Timur
14	MTs NW Gunung Rajak	S	Sakra Barat	Lombok Timur
15	MTs NW Bagek Nyala	S	Sakra Barat	Lombok Timur
16	MTs NW Tampih	S	Sakra Barat	Lombok Timur
17	MTs NW Mengkuru	S	Sakra Barat	Lombok Timur
18	MTs Darul fatihin	S	Sakra Barat	Lombok Timur
19	MTs NW Sempit	S	Sakra Barat	Lombok Timur
20	MTs NW Wakan	S	Jerowaru	Lombok Timur
21	MTs Nawarul Uyun	S	Jerowaru	Lombok Timur
22	MTs Raudatul Wathani	S	Jerowaru	Lombok Timur
23	MTs Islahul Ummah	S	Jerowaru	Lombok Timur
24	MTs SA Nawarul Uyun NW Serumbung	S	Jerowaru	Lombok Timur
25	MTs NW Lendang Nangka	S	Masbagik	Lombok Timur

26	MTs NW Kesik	S	Masbagik	Lombok Timur
27	MTs NW Pringgasela	S	Pringgasela	Lombok Timur
28	MTs Nw Rempung	S	Pringgasela	Lombok Timur
29	MTs Nurul Iman Aik Dewa	S	Pringgasela	Lombok Timur
30	MTs NW Kota Raja	S	Sikur	Lombok Timur
31	MTs NW Al-Mansyuriyyah NW Tete Batu	S	Sikur	Lombok Timur
32	MTs NW Montong Baan	S	Sikur	Lombok Timur
33	MTs NW Azzainiyah	S	Sikur	Lombok Timur
34	MTs Hizbul Whatan	S	Sikur	Lombok Timur
35	MTs Kondok Barokah	S	Sikur	Lombok Timur
36	MTs Al-Haniyah Jenggik	S	Terara	Lombok Timur
37	MTs NW Embung Raja	S	Terara	Lombok Timur
38	MTs NW Perian	S	Mt. Gading	Lombok Timur
39	MTs NW Keluncing	S	Mt. Gading	Lombok Timur
40	MTs NW Peringgajurang	S	Mt. Gading	Lombok Timur
41	MTs NW Talun	S	Mt. Gading	Lombok Timur
42	MTs NW 1 Kembang Kerang	S	Aikmel	Lombok Timur
43	MTs NW 2 Kembang Kerang	S	Aikmel	Lombok Timur
44	MTs NW Lennk 1	S	Aikmel	Lombok Timur
45	MTs NW Lenek 2	S	Aikmel	Lombok Timur
46	MTs Darusolihin Kalijaga	S	Aikmel	Lombok Timur
47	MTs NW Pertemuan	S	Aikmel	Lombok Timur
48	MTs NW Ikhwanul Muslimin	S	Aikmel	Lombok Timur
49	MTs NW Aikmel Utara	S	Aikmel	Lombok Timur

50	MTs NW Wanasaba	S	Wanasaba	Lombok Timur
51	MTs NW Karang baru	S	Wanasaba	Lombok Timur
52	MTs NW Tembeng Putek	S	Wanasaba	Lombok Timur
53	MTs Aziziah TIA Wanasaba	S	Wanasaba	Lombok Timur
54	MTs NW Jurang Koak	S	Wanasaba	Lombok Timur
55	MTs NW Pengsor Gunung	S	Sembalun	Lombok Timur
56	MTs NW Sembalun Bumbung	S	Sembalun	Lombok Timur
57	MTs NW Sajang	S	Sembalun	Lombok Timur
58	MTs NW Apitaik	S	Pringgabaya	Lombok Timur
59	MTs NW Labuan Lombok	S	Pringgabaya	Lombok Timur
60	MTs NW Benyer	S	Pringgabaya	Lombok Timur
61	MTs NW Teko	S	Pringgabaya	Lombok Timur
62	MTs NW Tanjung Sanggar	S	Pringgabaya	Lombok Timur
63	MTs NW Ketangga	S	Suela	Lombok Timur
64	MTs NW Putra Rinjani	S	Suela	Lombok Timur
65	MTs NW Kuang Paok	S	Suela	Lombok Timur
66	MTs NW Sambelia	S	Sambelia	Lombok Timur
67	MTs NW Beburung	S	Sambelia	Lombok Timur

### 3. Data Madrasah Aliyah NW Anjani Kabupaten Lombok Timur

No	Nama Madrasah	N/S	Kecamatan	Kabupaten
1	MA NW Anjani	S	Suralaga	Lombok Timur
2	MA Muallimin NW anjani	S	Suralaga	Lombok Timur

3	MA Muallimat NW Anjani	S	Suralaga	Lombok Timur
4	MA NW Prida Kroya	S	Suralaga	Lombok Timur
5	MA Muallimin NW Boro Tumbuh	S	Suralaga	Lombok Timur
6	MA NW Suralaga	S	Suralaga	Lombok Timur
7	MA NW Paok Lombok	S	Suralaga	Lombok Timur
8	MA NW Bagek Puyung	S	Suralaga	Lombok Timur
9	MA NW Montong Baan	S	Sikur	Lombok Timur
10	MA NW Montong Mas	S	Sakra Timur	Lombok Timur
11	MA NW Surabaya	S	Sakra Timur	Lombok Timur
12	MA Muallimin NW Gunung Rajak	S	Sakra Barat	Lombok Timur
13	MA NW Bungtiang	S	Sakra Barat	Lombok Timur
14	MA NW Mengkuru	S	Sakra Barat	Lombok Timur
15	MA NW Rensing Rajak	S	Sakra Barat	Lombok Timur
16	MA NW Tampih	S	Sakra Barat	Lombok Timur
17	MA Al-Islimiyah Bebidas	S	Wanasaba	Lombok Timur
18	MA Tarbiatul Aziziah	S	Wanasaba	Lombok Timur
19	MA NW Darussolihin	S	Aikmel	Lombok Timur
20	MA NW Aikmel	S	Aikmel	Lombok Timur
21	MA NW Kembang Kerang	S	Aikmel	Lombok Timur
22	MA NW Lenek Lauk	S	Aikmel	Lombok Timur
23	MA NW Ijobalit	S	Aikmel	Lombok Timur
24	MA NW tTanjung Sangkar	S	Pringgabaya	Lombok Timur
25	MA NW Teko	S	Pringgabaya	Lombok Timur
26	MA nw BAHRUL Ulum	S	Pringgabaya	Lombok Timur
27	MA NW Apitaik	S	Pringgabaya	Lombok Timur

28	MA nw Debok Santong	S	Pringgabaya	Lombok Timur
29	MA NW Nawwarul Uyun	S	Jerowaru	Lombok Timur
30	MA NW Wakan	S	Jerowaru	Lombok Timur
31	MA NW Peringgajurang	S	Mt Gading	Lombok Timur
32	MA NW Sambelia	S	Sambelia	Lombok Timur
33	MA NW Suela	S	Suela	Lombok Timur
34	MA NW Putra Rinjani	S	Wanasaba	Lombok Timur
35	MA Syaikh Zainuddin Anjani	S	Suralaga	Lombok Timur
36	MA Suangi Suwangi	S	Sakra	Lombok Timur
37	SMK NW Anjani	s	Suralaga	Lombok Timur

4. Data Madrasah Perguruan Tinggi NW Anjani Kabupaten Lombok Timur

<b>No</b>	<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	<b>N/S</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Kabupaten</b>
1	Institut Agama Islam Hamzanwadi Anjani	s	Suralaga	Lombok Timur
2	STMIK Syaikh Zainuddin Abdul Madjid	s	Suralaga	Lombok Timur
3	Ma'had Darul Hamzanwadi	s	Suralaga	Lombok Timur

## DATA MADRASAH KABUPATEN LOMBOK UTARA

### 1. Data Madrasah Ibtidaiyah NW Anjani Kabupaten Lombok Utara

No	Nama Madrasah	N/S	Kecamatan	Kabupaten
1	MI Al-Baqiatussolihah	S	Kayangan	Lombok Utara
2	MI NW Dangi	S	Kayangan	Lombok Utara
3	MI NW Innaratudduja NW Batu Keruk	S	Bayan	Lombok Utara
4	MI NW Lebah Tamuan Sari	S	Bayan	Lombok Utara
5	MI NW Tumpang Sari	S	Bayan	Lombok Utara

### 2. Data Madrasah Tsanawiyah NW Anjani Kabupaten Lombok Utara

No	Nama Madrasah	N/S	Kecamatan	Kabupaten
1	MTs Raudatul Jannah	S	Pemenang	Lombok Utara
2	MTs Tarbiatul Islam	S	Tanjung	Lombok Utara
3	MTs Baqhiyatussolihat	S	Kayangan	Lombok Utara
4	MTs Nurul Iman Salut	S	Kayangan	Lombok Utara
5	MTs Abdurrazak Tumpang Sari	S	Bayan	Lombok Utara
6	MTs Syifaunnufus	S	Sambik Elen	Lombok Utara

### 3. Data Madrasah Aliyah NW Anjani Kabupaten Lombok Utara

No	Nama Madrasah	N/S	Kecamatan	Kabupaten
1	MA Hidaytullah Muttaqin	S	Kayangan	Lombok Utara
2	MA Abdurrazak NW Bayan	S	Bayan	Lombok Utara
3	MA Baqiyatussolihat	S	Kayangan	Lombok Utara

## **DATA MADRASAH KABUPATEN SUMBAWA**

### 1. Data Madrasah Ibtidaiyah NW Anjani Kabupaten Sumbawa

<b>No</b>	<b>Nama Madrasah</b>	<b>N/S</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Kabupaten</b>
1	MI NW Padasuka		Lunyuk	Sumbawa
2	MI NW Mekarsari		Lunyuk	Sumbawa
3	MI NW Karang Anyar		Lunyuk	Sumbawa
4	MI Liang Bagek		Lunyuk	Sumbawa

### 2. Data Madrasah Tsanawiyah NW Anjani Kabupaten Sumbawa

<b>No</b>	<b>Nama Madrasah</b>	<b>N/S</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Kabupaten</b>
1	MTs Padasuka	S	Lunyuk	Sumbawa
2	MTs Al-Hasanah	S	Labangka	Sumbawa
3	MTs Nurul Maqomain	S	Plampang	Sumbawa

### 3. Data Madrasah Aliyah NW Anjani Kabupaten Sumbawa

<b>No</b>	<b>Nama Madrasah</b>	<b>N/S</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Kabupaten</b>
1	MAPadasuka	S	Lunyuk	Sumbawa

## DATA MADRASAH KABUPATEN DOMPU

### 1. Data Madrasah Ibtidaiyah NW Anjani Kabupaten Dompu

No	Nama Madrasah	N/S	Kecamatan	Kabupaten
1	MIS Al-Azhar	S	Pekat	Dompu
2	MIS Abdulkadir Jawlani	S	Pekat	Dompu
3	MIS NW Kdindi	S	Pekat	Dompu

### 2. Data Madrasah Tsanawiyah NW Anjani Kabupaten Dompu

No	Nama Madrasah	N/S	Kecamatan	Kabupaten
1	MTs NW Karang Juli	S	Pekat	Dompu
2	MTs Hamzanwadi	S	Manggalewa	Dompu
3	MTs Abdulkadir Jaelani	S	Pekat	Dompu

### 3. Data Madrasah Aliyah NW Anjani Kabupaten Dompu

No	Nama Madrasah	N/S	Kecamatan	Kabupaten
1	MA Hamzanwadi	S	Manggalewa	Dompu
2	MA Abdulkadir Jaelani	S	Pekat	Dompu

## DATA MADRASAH SUMBAWA BARAT

### 1. Data Madrasah Aliyah NW Anjani Kabupaten Sumbawa Barat

No	Nama Madrasah	N/S	Kecamatan	Kabupaten
1	MTs NW Maluku	S	Maluk	Dompu

## DATA MADRASAH KOTA MATARAM

### 1. Data Madrasah Ibtidaiyah NW Anjani Kota Mataram

No	Nama Madrasah	N/S	Kecamatan	Kabupaten
1	MI NW Haqqul Yakin	S	Cakranegara	Mataram
2	MI NW Karang Bata	S	Sandubaya	Mataram
3	MI NW Nahdlatul Wathan	S	Mataram	Mataram
4	MI NW Nahdlatul Mujahidin	S	Mataram	Mataram
5	MI NW Mambaul Khaer	S	Sandubaya	Mataram

### 2. Data Madrasah Tsanwiyah NW Anjani Kota Mataram

No	Nama Madrasah	N/S	Kecamatan	Kabupaten
1	MTs NW Haqqul Yakin	S	Cakranegara	Mataram
2	MTs NW Karang Bata	S	Sandubaya	Mataram
3	MTs NW Nahdlatul Wathan	S	Mataram	Mataram
4	MTs NW Nahdlatul Mujahidin	S	Mataram	Mataram
5	MTs NW Mambaul Khaer	S	Sandubaya	Mataram

### 3. Data Madrasah Aliyah/SMA NW Anjani Kota Mataram

No	Nama Madrasah	N/S	Kecamatan	Kabupaten
1	SMA Nahdlatul Wathan Mataram	S	Mataram	Mataram

4. Data Perguruan Tinggi NW Anjani Kota Mataram

No	Nama Madrasah	N/S	Kecamatan	Kabupaten
1	Universitas Nahdlatul Wathan	s	Mataram	Mataram

Anjani, 15 Agustus 2016

PENGURUS BESAR  
NAHDLATUL WATHAN  
ANJANI

Ketua,

**Hj. Sitti Raihanun**  
**Zainuddin Abdul Madjid**

#### Lampiran 4. Data Panti Asuhan

##### DATA LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK NAHDLATUL WATHAN PANCOR

No	Nama Panti Asuhan	Alamat	Kabupaten
1	PA NW Jempong	Mataram	Mataram
2	PA Al-Ikhlâs Lembuak	Lembuak	Lombok Barat
3	PA NW Narmada	Narmada	Lombok Barat
4	PA Al-Rahman	Gunung Sari	Lombok Barat
5	PA Al-Ittihadul Ikhlas NW	Praya	Lombok Tengah
6	Pa Al-Ihsan	Penede	Lombok Tengah
7	PA NW Batukliang	Batikliang	Lombok Tengah
8	PA NW Darul Hamidi	Kopang	Lombok Tengah
9	PA Darul Aitam NW	Pancor	Lombok Timur
10	PA Darul Muhsin NW	Labuhan Haji	Lombok Timur
11	PA Darul Aitam NW Sakra	Sakra	Lombok Timur
12	PA NW Birul Walidain	Sakra Barat	Lombok Timur
13	PA NW Rengsing	Sakra Barat	Lombok Timur
14	PA NW Nurul Yakin	Sakra Barat	Lombok Timur
15	PA Darul Abror NW	Sakra Barat	Lombok Timur
16	PA NW Nurul Iman	Keruak	Lombok Timur
17	PA NW Darul Aitam Jeroaru	Jerowaru	Lombok Timur
18	PA NW Darul Abror	Masbagik	Lombok Timur
19	PA Imam Barzakh NW	Montong Gading	Lombok Timur

20	PA Ulinnuha NW	Montong Gading	Lombok Timur
21	PA Dasan Lian	Aikmel	Lombok Timur
22	PA NW Lengkok	Wanasaba	Lombok Timur
23	PA NW Tembeng Putek	Wanasaba	Lombok Timur
24	PA Raudatul Athfal	Pringgabaya	Lombok Timur
25	PA Abaqiatussholihah NW	Sikur	Lombok Timur
26	PA Islahul Ummah	Gangga	Lombok Utara
27	PA NW Nurul Iman	Kayangan	Lombok Utara
28	PA Baiturrahman NW	Bayan	Lombok Utara

**DATA LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK NAHDLATUL WATHAN  
ANJANI**

No	Nama Panti Asuhan	Alamat	Kabupaten
1	PA TGH Sayikh Zainuddin	Suralaga	Lombok Timur
2	PA Darurrahmah NW	Kembang Are Sampai	Lombok Timur
3	PA Darunnajihin NW	Bagek Nyala/Sakra	Lombok Timur
4	PA Al-Mukhlisin NW	Sakra Timur	Lombok Timur
5	PA Nawarul Uyun NW	Pemangkong/Jeroaru	Lombok Timur
6	PA Al-Majidiyah NW	Kesik/Masbagek	Lombok Timur
7	PA Asma'ul Husna NW	Embung Raja/Terara	Lombok Timur
8	PA Uhlil Albab NW	Montong Gading	Lombok Timur
9	PA Al-Ihsan NW	Peringga Jurang	Lombok Timur
10	PA NW Kalijaga	Kalijaga	Lombok Timur
11	PA NW An-Nur	Kembang Kerang	Lombok Timur
12	PA NW Aziziah	Wanasaba	Lombok Timur
13	PA NW Ketangga	Ketangga	Lombok Timur
14	PA nw Cendekia	Ds Toya	Lombok Timur
15	PA Sabial Muhtadin NW	Aik Buka	Lombok Tengah
16	PA Darussadiqin NW	Merta Paok	Lombok Tengah
17	PA Darussa'riyah	Kopang	Lombok Tengah
18	PA Darul Islah	Paraya	Lombok Tengah
19	PA Nurul Wathan	Praya Barat	Lombok Tengah
20	PA Nurul Anwar	Lingsar	Lombok Barat
21	PA Hamzanwadi Gelogor	Kediri	Lombok Barat
22	PA Baqiatushalihat	Kayangan	Lombok Utara
23	PA Raudatul Jannah	Telagawareng	Lombok Utara
24	PA NW Mataram	Mataram	Mataram

## **Lampiran 5. Prrofil NW Pancor dan NW Anjani**

### **PROFIL NAHDLATUL WATHAN PANCOR LOMBOK TIMUR NTB**

#### **A. Nama dan Tempat Kedudukan**

Organisasi Kaini bernama Nahdatul Wathan yang disingkat dengan NW, didirikan di Pancor, Kabupaten Lombok Timur, Propinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 15 Jumadil Akhir 1372 Hijriah. Nahdlatul Wathan bersumber dan berpangkal tolak dari Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah (NWDI) yang akte pendiriannya ditetapkan pada tanggal 17 Agustus 1936 Hijriyah, bertepatan pada tanggal 22 Agustus 1937 Masehi, dan Madrasah Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah (NBDI) pada tanggal 15 Rabiul Akhir 1362 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 21 April 1943 di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

#### **B. Visi dan Misi**

##### **- Visi**

Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang beriman dan bertakwa dan terwujudnya kesejahteraan lahir dan batin dalam rangka memperoleh ridha Allah berdasarkan di dunia dan di akhirat berdasarkan pada: “Pokoknya NW, Pokok NW Iman dan Takwa”.

##### **- Misi**

Misi organisasi Nahdlatul Wathan adalah menyelenggarakan pendidikan, kegiatan sosial, dan dakwah Islamiyah.

#### **C. Legalitas Organisasi**

Nadlatul Wathan sebagai organisasi telah mendapatkan legalitas formal berdasarkan Akte Nomor 48 Tahun I 1Malada 957 yang dibuat dihadapan Notaris Pembantu Hendrix Alexander Malada di Mataram, keudian disempurnakan dengan Akte Nomor 50, tanggal 25 Juli 1960 yang dibuat dihadapan Notaris Sie Ik Tiong di Jakarta serta telah mendapat pengakuan dan penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia J.A.5/105/5 tanggal 17 Oktober 1962 dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 90 tanggal 8 Nopember 1960.

#### **D. Asas Organisasi Nahdlatul Wathan**

Nahdlatul Wathan berasas Islam menurut akidah Ahlussunnah Waljamaah dengan bermazhab Imam Syafi'i.

#### **E. Tujuan Organisasi Nahdlatul Wathan**

Tujuan Nahdlatul Wathan adalah Li'llai Kalimatillah Waizzil Islam Walmuslimin dalam rangka mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup di

dunia dan di akhirat serta ikut membela dan mempertahankan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

#### **F. Lambang Organisasi Nahdlatul Wathan**

Lambang Organisasi Nahdlatul Wathan adalah “Bulan Bintang Bersinar Lima”. Warna gambar putih dan warna dasar hijau.

- 1) Bulan melambangkan Islam
- 2) Bintang melambangkan iman dan takwa
- 3) Sinar lima melambangkan rukun islam
- 4) Warna gambar putih melambangkan ikhlas dan istiqamah
- 5) Warna dasar hijau melambangkan selamat bahagia dunia dan akhirat.

#### **G. Struktur Kepengurusan Organisasi Nahdlatul Wathan**

##### **1. Dewan Mustasyar**

Rais Aam : TGH. Hudatullah Muhibuddin, M.A  
Wakil Rais Aam : TGH Muhammad Yusuf Ma'mun  
Katib Aam : TGH. Hunudduat  
Wakil Katib Aam : TGH. Salimul Jihad, Lc, M.Ag  
A'wam : Prof. DR. H. Djamalullail Abdullah Aziz, M.A  
TG. KH. Abdul Rasyid Abdullah Syafi'i  
TGH. M. Zahid Syarief  
TGH. Nasrullah Ma'sum  
TG. DR. H. Muhammad Sa'id Gozali, M.A

##### **2. Dewan Tanfidziyah**

Ketua Umum : DR. TGB. Muhammad Zainul Majdi, M.A  
Ketua I : H. Muhammad Syamsul Luthfi, SE. M.Si  
Ketua II : DR. H. Rosyidi Sayuthi, M.Sc.  
Ketua III : Drs. H. Lalu Suhaimi Ismy  
Ketua IV : dr. H. Mawardi Hamry, MPPM  
Ketua V : DR. H. Muhlis Muhammad Hanafi, MA  
Sekretaris Jenderal : Drs. H. Muhammad Suruji  
Wakil Sekjen I : Drs. Muhammad Nasihuddin Badri, M.AP  
Wakil Sekjen II : Ir. H. Iswandi Ibrahim  
Wakil Sekjen III : H. Abdullah Kabir, SH, MH  
Wakil Sekjen IV : H. Muhammad Alwi Rasid, S.Kom  
Bendahara Umum : Drs. H.L.M Sulhan  
Bendahara : H. Mursyidin, QH, SS.

##### **3. Majelis-Majelis**

###### **Majelis Pendidikan**

1. Prof. DR. H. Muhammad Mahyudi Yadi (Ketua)
2. DR. H. Nasuddin, M.Pd (Anggota)
3. DR. H. Muhammad Taufik, MA (Anggota)

4. Drs. Ridwan, M.Pd (Anggota)

#### **Majelis Sosial**

1. Drs. H. Zaini Sarman (Ketua)
2. Drs. Bahruddin, M.Pd (Anggota)
3. Dr. L. Ahmadi Jaya, Sp.PD (Anggota)
4. Drs. H. Pahrudin (Anggota)

#### **Majelis Dakwah**

1. TGH. Mahalli Fikri (Ketua)
2. TGH Fahrudin Maksum (Anggota)
3. TGH M. Taufik Khairi, MA (Anggota)
4. TGH Lalu Husnan (Anggota)

#### **Majelis Ekonomi**

1. M. Muhsan, SE (Ketua)
2. H. Awaludin SE (Anggota)
3. L. Edy Hermanto Mulyono, SE, MM (Anggota)
4. Drs. H. Muhammad Yamin (Anggota)

### **4. Lajenah-Lajenah**

#### **Lajenah Pengkaderan**

1. TGH. HasanaSn Juaini, Lc. M.H (Ketua)
2. Zainul Aid, SP (Anggota)
3. H. Saofi Putaki, S.Hi (Anggota)
4. H. L. Muh Faozal, S.Sos, M.Si (Anggota)

#### **Lajenah P3M**

1. Drs. Hirjan Nahdi, M.Hum (Ketua)
2. Suhardiman, AMKp (Anggota)
3. Ahmad Nurmuzi, SE (Anggota)
4. Drs. Miskuddin (Anggota)

#### **Lajenah Kerjasama Pondok Pesanteren**

1. Drs. H. Jumadil (Ketua)
2. H. Hamdan, S.Pd (Anggota)
3. H. Makmun, M.Pd (Anggota)
4. H. M. Nasir Syukron (Anggota)

#### **Lajenah Qur'wal Hufaz**

1. Ust. Drs. H. M. Ali Fikri (Ketua)
2. Ust. H. Mahfudz Mahyuddin, S.Ag (Anggota)
3. Ust. Sudiharji (Anggota)
4. Ust. H. Muhammad Asrori (Anggota)

#### **Lajenah Seni Budaya**

1. TGH. Rubai Ahmad, Lc (Ketua)
2. Drs. H. Suhaidi (Anggota)
3. H. Mawardi Zam (Anggota)

4. H. SholahSukarmawadi, Lc (Anggota)
5. Drs. Suandi, SH, MH (Anggota)

**Lajenah Zakat, Infak, dan Sadaqah**

1. Drs. H. Humaidi (Ketua)
2. H. Syahdan, S.Ag (Anggota)
3. Drs. Saipun Nasri (Anggota)
4. H. Mansur Muslim (Anggota)

**5. Badan-Badan**

**Badan Wakaf**

1. H. Halil, S.Pd (Ketua)
2. Ir. H. Ihwan Sutardi (Anggota)
3. H. Jamaluddin, SH. MH (Anggota)
4. H. Qamaruddin (Anggota)

**Badan Hubungan Luar Negeri dan IPTEK**

1. DR. H. Zulkiflimansyah (Ketua)
2. DR. H. L. M. Iqbal Makruf (Anggota)
3. TGH. DR. Aziz Sukmawardi, MA (Anggota)
4. DR. H. L. M. Hayyanul Haq, L. L. M (Anggota)
5. DR. Muhammad Ali

**Badan Penerbitan dan Penerjemahan**

1. Drs. H. Ibrahim Husni (Ketua)
2. Muhammad Nur, M.Ag (Anggota)
3. DR. Irwan Jazadi (Anggota)
4. Muslihan Habib, M.Ag (Anggota)

**H. Badan Otonom Nahdlatul Wathan**

1. Nahdliyat Nahdlatul Wathan (Nahdliayt NW)
2. Ikatan Pelajar Nahdlatul Wathan (IPNW)
3. Himpunan Mahasiswa Nahdlatul Wathan (HIMMAH NW)
4. Pemuda Nahdlatul Wathan
5. Persatuan Guru Nahdlatu Wathan (PGNW)
6. Ikatan Sarjana Nahdlatul Wathan (ISNW).
7. Muslimat Nahdlatul Wathan (Muslimat NW)
8. Badan Pengkajian, Penerangan, dan Pengembangan Masyarakat Nahdlatul Wathan.
9. Jami'atul Qura' wal Haffazh Nahdlatul Wathan

## **PROFIL**

### **NAHDLATUL WATHAN ANJANI LOMBOK TIMUR NTB**

#### **A. Sejarah Singkat Pendirian**

Umami Hjh. Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid tokoh perempuan Lombok pendiri Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin NW Anjani Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Beliau adalah putri kedua (bungsu) Al-Magfurlah Maulana Syaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Pendiri Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah (NWDI), Madrasah Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah (NBDI), Pondok Pesantren Darunnahdlatain Wathan Pancor, dan Organisasi Nahdlatul Wathan. Adapun Umami/Ibu dari Hjh. Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid adalah Umami Hjh. Rahmatullah Hasan yang berasal dari Desa Jenggik Kec. Terara Lombok Timur. Umami Hjh. Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid sering dipanggil oleh para jamaah dengan sebutan *Umami, Ummuna, dan Umami Raihanun*.

Sedangkan latar belakang pendidikan beliau adalah Madrasah Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah (Madrasah Mu'allimat 6 tahun) Pancor dan Fakultas Tarbiyah IAIN Malang sampai tingkat III. Hjh. Sitti Raihanun hanya nyantri pada orang tuanya, yakni TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid – Ulama terkemuka NTB, Nasional bahkan Internasional, dan beliau sangat dikenal oleh ulama-ulama Tanah Suci Mekkah. Tentang proses nyantri Hjh. Sitti Raihanun tidak terlalu banyak yang dapat diungkapkan, yang jelas putri kiyai dan proses nyantri tentunya dengan cara kiyai.

Nahdlatul Wathan sebagai organisasi kemasyarakatan Islam yang bergerak dalam bidang pendidikan, sosial dan dakwah. Organisasi ini didirikan oleh Al-Magfurlah Maulana Syaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid pada tanggal 15 Jumadil Akhir 1372 H/1 Maret 1953 M. di Pancor Lombok Timur Nusa Tenggara Barat, yang bercikal bakal dari Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah (NWDI). Hari lahirnya Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah (NWDI) setiap tahun diperingati oleh keluarga besar Nahdlatul Wathan dengan istilah perayaan HULTAH NWDI.

Sebagai organisasi kemasyarakatan yang eksistensinya diakui oleh pemerintah dan masyarakat dalam melaksanakan misi dan amal usahanya dikelola oleh pengurus sesuai dengan tuntutan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Wathan, serta peraturan pemerintah. Struktur pengurus organisasi ini tingkat tertinggi dikenal dengan Pengurus Besar dan tingkat terendah dikenal dengan Pengurus Ranting yang berkedudukan ditingkat dusun atau lingkungan. Pengurus Organisasi Nahdlatul Wathan dipilih sekali dalam lima tahun untuk tingkat Pengurus Besar sampai Pengurus Anak Cabang (tingkat Desa) dan sekali dalam tiga tahun untuk tingkat ranting. Selama hayat pendiri Nahdlatul Wathan telah diadakan sembilan kali Mukhtamar untuk memilih Pengurus Besar Nahdlatul Wathan. Pendiri Nahdlatul Wathan wafat pada tanggal 21 Oktober

1997, disusul dengan wafatnya Ketua Umum PBNW Drs. H.Lalu GdeWiresentane pada tanggal 20 Nopember 1997 yang note bene suaminya Hjh. Sitti Raihanun. Untuk kelangsungan kepemimpinan organisasi Nahdlatul Wathan pasca wafatnya pendiri danKetuaUmum PBNW makasesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Wathan diadakanlah Mukhtar ke-10 Nahdlatul Wathan pada tanggal 24-26 Juli 1998. Dalam Mukhtar ini terpilih secara demokratis Ummi Hjh. Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid putri pendiri Nahdlatul Wathan sebagai ketua umum Pengurus Besar Nahdlatul Wathan periode 1998-2003. Namun sangat disayangkan ada beberapa warga Nahdlatul Wathan yang tidak menerima terpilihnya putri pendiri Nahdlatul WathanmenjadiKetuaUmum PBNW. Mereka ini membuat ulah yang tidak kondusif untuk perkembangan amal usaha Nahdlatul Wathan, khususnya yang ada di Pancor. Oleh karena itu, Pengurus Besar Nahdlatul Wathan dengan sangat terpaksa menghijrahkan pusat kegiatan Nahdlatul Wathan dari Pancor ke Kalijaga Kecamatan Aikmel Lombok Timur beserta beberapa Lembaga Pendidikan seperti Ma'had Darul Qur'an Wal Hadits Al-Majidiyah As-Syafi'iyah Nahdlatul Wathan (Ma'had 'Ali dalam organisasi Nahdlatul Wathan), Institut Agama Islam HAMZANWADI, dan Madrasah Aliyah Keagamaan.

Untuk mewartahi lembaga pendidikan yang dihijrahkan ini maka pada tanggal 15 Ramadhan 1419 H/26 Desember 1998 didirikanlah Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin Nahdlatul Wathan di Kalijaga Kec. Aikmel Lombok Timur, dengan tokoh utama pendiri Ummi Hjh. Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Wathan. Pemberian nama dengan Syaikh Zainuddin dimaksudkan untuk mengabadikan nama besar pendiri Nahdlatul Wathan sekaligus pondok pesantren ini dihajatkan sebagai kenang-kenangan bagi Al-Magfurlah. Di samping untuk mengikuti sunnah hasanah yang telah dicontohkan oleh Al-Magfurlah di mana Al-Magfurlah untuk menghormati guru-guru yang sangat dikagumi dan paling berjasa padanya, didirikanlah pondok pesantren dengan nama yang sama dengan nama guru tersebut, seperti pondok pesantren Al-Hasaniah NW Jenggik untuk kenang-kenangan bagi Al-Magfurlah Maulana Syaikh Hasan Muhammad AL-Mahsyyath, Pondok Pesantren Al-Amin NW Bonjeruk sebagai kenang-kenangan bagi Al-Magfurlah Maulana Syaikh Amin Al-Kutbi, dan lain-lain. Di samping itu, pondok pesantren Syaikh Zainuddin Nahdlatul Wathan juga dihajatkan sebagai pusat pendidikan Nahdlatul Wathan dan pusat kegiatan organisasi Nahdlatul Wathan.

## **I. Visi dan Misi**

### **- Visi**

Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang beriman dan bertakwa dan terwujudnya kesejahteraan lahir dan batin dalam rangka memperoleh ridha Allah berdasarkan di dunia dan di akhirat berdasarkan pada: "Pokoknya NW, Pokok NW Iman dan Takwa".

## - Misi

Misi organisasi Nahdlatul Wathan adalah menyelenggarakan pendidikan, kegiatan sosial, dan dakwah Islamiyah.

### J. Asas Organisasi Nahdlatul Wathan

Asas organisasi nahdlatul Wathan sejak didirikan sampai dengan Mukhtamar ke-8 adalah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah 'ala Mazhabil Imamisy-Sayfi' r.a .

### K. Tujuan Organisasi Nahdlatul Wathan

Tujuan organisasi Nahdlatul Wathan ialah I'la'i kalimatullah (meninggikan kalimat Allah) wa 'izzil Islam wal Muslimin (kejayaan Islam dan kaum muslimin) dan keselamatan serta kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

### L. Lambang Organisasi Nahdlatul Wathan

Lambang Organisasi Nahdlatul Wathan adalah "Bulan Bintang Bersinar Lima". Warna gambar putih dan warna dasar hijau.

### M. Struktur Kepengurusan Organisasi Nahdlatul Wathan

#### 6. Dewan Mustasyar

Ro`is 'Am : TGH. L. G. Muh. Ali Wirasakti Amir Murni, Lc., MA.

Ro`is Awwal : TGH. Lalu Anas Hasyri

Ro`is Tsani : TGH. Muh. Ruslan Zain An-Nahdly

Ro`is Tsalits : Dr. TGH. Sahabuddin, MA.

Katib 'Am : TGH. Zainal Arifin Munir, Lc., M.Ag.

Katib Awwal : TGH. Muh. Nasir AbdulManan

Katib Tsani : TGH. Hilmi Najamuddin

Al-A'wan : TGH. Sholehuddin, Lc.

TGH. Burhanuddin, S.Ag.

TGH. Qomaruddin

#### 7. Pengurus Besar Nahdlatul Wathan

Ketua Umum : Hj. Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid

Ketua I : Raden TGB. KH. L. G. M. Zainuddin Atsani, M.Pd.I.

Ketua II : Prof. Dr. H. Agil Al-Idrus, M.Si.

Ketua III : Dr. H. Abd. Rahman Fajri, M.Pd.I.

Ketua IV	: Drs. H. Z. Masyhudi
Sekretaris Jenderal	: Dr. TGH. Lalu Abdul Muhyi Abidin, MA.
Wakil Sekjen I	: H. Lalu Syafruddin, SH.,M.Hum.
Wakil Sekjen II	: Prof. Dr. Fahrurrozi, M.A
Wakil Sekjen III	: H. Lalu Wirajuna, SH., MS.
Wakil Sekjen IV	: Drs. H. Lalu Hirjan, MH.
Bendahara	: Drs. H. Alidah Nur, SH., M.Pd.I.
Wakil Bendahara	: H. Lalu Sekartaji

## 8. Departemen-Departemen

### **Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

Ketua	: Dr. Muh. Tohri, M.Pd.
Anggota	: L. Sumardi, M.Pd.
Anggota	: Drs. H. Muh. Thaib Thahir, M.M.

### **Departemen Sosial, Ekonomi dan Keuangan**

Ketua	: Lalu Gede Syamsul Mujahidin, SE.
Anggota	: Drs. H. Syarif Waliyullah, M.Ap
Anggota	: Mahrnun, SHI.

### **Departemen Dakwah dan Penerangan**

Ketua	: TGH. Zaini Abdul Hanan, Lc., M.Pd.I.
Anggota	: TGH Ihsan Safar, QH. SS
Anggota	: Drs. H. Azharullail, M.PdI.

### **Departemen Organisasi, Keanggotaan dan Kaderisasi**

Ketua	: Dr. H. Mugni Sn., M.Pd., M.Kom.
Anggota	: TGH. Lukmanul Hakim, M.Ag.
Anggota	: Mursalin, MPdI.
Anggota	: H. L. Hidir, S.Sos, M.H

### **Departemen Penelitian dan Pengembangan**

Ketua	: Dr. Marzuki, MS.
Anggota	: Liwa'il Hamdi, M.Si.
Anggota	: Dr. H. Harpandi, M.Ag.

### **Departemen Hubungan Internasional**

Ketua : Prof. Dr. H. Galang Asmara, SH., MH.

Anggota : Drs. Lalu Zulkifli, M.Si., P.Hd.

Anggota : Drs. Zikrillah Djunaidi

#### **N. Badan Otonom Nahdlatul Wathan**

1. Nahdliyat Nahdlatul Wathan
2. Muslimat Nahdlatul Wathan
3. Ikatan Pelajar Nahdlatul Wathan (IPNW)
4. Himpunan Mahasiswa Nahdlatul Wathan (HIMMAH NW)
5. Pemuda Nahdlatul Wathan
6. Persatuan Guru Nahdlatu Wathan
7. Ikatan Sarjana Nahdlatul Wathan (ISNW).

#### **O. Program Pengembangan**

Program pengembangan yang akan direalisasikan dalam waktu dekat adalah peningkatan status seluruh lembaga pendidikan yang sudah ada menjadi status terakreditasi. Di samping itu menambah jurusan sekolah kejuruan dan fakultas dan jurusan pada jenjang pendidikan tinggi. Penyelesaian pembangunan yang sedang berjalan, dan lain-lain. Sedangkan program jangka panjang di kompleks Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin NW diharapkan akan terwujud segala sarana yang diperlukan untuk kajian Islam dan teknologi di Indonesia Timur. Program-program ini diharapkan dapat memperlihatkan hasil yang memadai maksimal pada tahun 2020.

Untuk saat ini program mendesak yang harus diwujudkan adalah penyelesaian pembangunan berbagai fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh para santri, pengadaan sarana-sarana penunjang keterampilan berbasis teknologi, pembebasan tanah, dan pendirian perguruan tinggi dalam bentuk politeknik.

#### **P. Program Pembinaan Masyarakat**

Nahdlatul Wathan melalui Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin NW Anjani mempunyai program untuk mengadakan pembinaan kepada masyarakat melalui kegiatan dakwah Islamiyah, bakti sosial, kajian-kajian keislaman secara akademik, dan kajian-kajian keilmuan lainnya dalam rangka meningkatkan pemahaman dan aplikasi nilai-nilai Islam di tengah-tengah masyarakat. Program pembinaan ini dilakukan oleh para pengasuh Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin NW secara terjadwal. Kegiatan majelis dakwah dan majelis taklim Nahdlatul Wathan melalui Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin NW Anjani hampir di semua desa yang ada di Pulau Lombok dan di beberapa daerah di Nusantara. Untuk pembinaan jama'ah di luar Pulau Lombok, Pondok Pesantren Syaikh Zainuddiiin

NW secara rutin mengirim da'i ke berbagai daerah, lebih-lebih pada bulan Ramadhan, seperti ke NTT, Sulawesi, Kalimantan, Batam, dan lain-lain.

Lampiran 6: Tabel Triangulasi

TABEL TRIANGULASI TEKNIK

No	Keterangan	TRIANGULASI		
		Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	<p>Nilai-nilai Pancasila dalam buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru</p>	<p>Buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman baru memiliki mengandung makna universal termasuk nilai-nilai Pancasila. Karen adalah Pancasila secara umum sudah memuat nilai-nilai Islam di dalamnya seperti nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, musyawarah mufakat, dan nilai keadilan (YM)</p> <p>Kandungan nilai Pancasila pada sila pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa” terdapat di dalam syair Wasiat Renungan Masa pada bait 25, 30, 44, 68, 77, 78, 100, 123 (bagian satu) , dan bait nomor 47 (bagian dua). (YM, IS, AS, DT, DF, H).</p> <p>Nilai Pancasila “Kemanusiaan yang Beradab” dalam Buku Wasiat</p>		<p>buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru karya Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid</p> <p>Terdapat di dalam syair 5, 30, 44, 68, 77, 78, 100, 123 (bagian satu) , dan bait nomor 47 (bagian dua).</p> <p>Terdapat di dalam Buku Wasiat Renungan Masa</p>

		<p>Renungan Masa Pengalaman Baru terkandung di dalam bait nomor 122, 126 (bagian satu), dan bait nomor 2, 43, 91 (bagian dua) (YM, IS, AS, DT, DF, H).</p> <p>Nilai Pancasila “Persatuan Indonesia” yang terkandung di dalam Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru terdapat pada bait nomor 17, 26, 68, 76, 125, 129, 169 (bagian satu), dan bait nomor 25, 47, 52 (bagian dua) (YM, IS, AS, DT, DF, H).</p> <p>Sila Pancasila “Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmah Kemajuan yang Beradab” kandungan nilainya terdapat di dalam syair Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru di bait nomor 56, 97, 113 (bagian satu), dan bait nomor 4, 15, 16 (bagian dua) ((YM, IS, AS, DF, H).</p> <p>Nilai sila “Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia”</p>		<p>Pengalaman Baru pada bait nomor 122, 126 (bagian satu), dan bait nomor 2, 43, 91 (bagian dua)</p> <p>Terdapat di dalam buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru pada bait nomor 17, 26, 68, 76, 125, 129, 169 (bagian satu), dan bait nomor 25, 47, 52 (bagian dua)</p> <p>Terdapat di dalam Buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru di bait 56, 97, 113 (bagian satu), dan bait nomor 4 (bagian dua)</p> <p>Terdapat di dalam buku Wasiat</p>
--	--	---	--	--

		terkandung dalam syair Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru” pada bait nomor 126 (bagian satu), dan bait nomor 2, 43, 91 (bagian dua) (DF, YM, IS)		Renungan Masa Pengalaman Baru pada bait nomor 126 (bagian satu), dan bait nomor 2, 43 (bagian dua) (DF, YM, IS)
Implementasi nilai-nilai Pancasila dal Buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru	<b>Sila 1 Pancasila (NW Pancor)</b> NW Pancor telah melaksanakan nilai Ketuhanan dengan mendirikan Ta’lim Hamzanwadi dan Majelis Ta’lim Nahdlatul Wathan di Pancor (YM).	Tuan Guru Muhammad Zainul Majdi sedang mengisi pengajian Hamzanwadi sekaligus memperingatui Hultah Nahdlatul Wathan	Poto pada saat TGB Zainul Majdi mengisi pengajian Hamzanwadi di GOR Ponpes Darunnahdlatain	
	Memasukkan syiar-syiar agama Islam dengan mendirikan madrasah (AS)	MTs Muallimat NW Pancor yang berada di bawah naungan NW Pancor	Poto MTs Muallimat Pancor	
	<b>Sila 1 Pancasila (NW Anjani)</b> Perwujudan nilai Pancasila yang telah dilaksanakan oleh Nahdlatul Wathan Anjani ialah dengan mendirikan Majelis Ta’lim Hamzanwadi II yang berpusat di kotaMataram dan di Desa Anjani dan mendirikan Majelis Ta’lim Nahdlatul Wathan (IS)	Pengajian Hamzanwadi yang diisi oleh Tuan Guru Zainuddin Tsani dalam rangka memperingati HUT NWDI  Pengajian umum yang diisi oleh TGH Ihsan Safari setiap hari Jumat di Masjid Syaikh Zainuddin.	Poto Pengajian Hamzanwadi yang diisi oleh TGB Zainuddin Tsani di Lapangan NW Anjani  Poto Pengajian Pengajian Nahdlatul Wathan yang diisi oleh TGH Ihsan Safar di Ma’had NW Anjani	

		<p>Perluasan syiar agama Islam dengan mendirikan madrasah-madrasah (DF)</p> <p>Terpupuknya toleransi antar umat beragama di NW anjani terbukti saling berdampingan rumah TGB dengan mayoritas masarakat Hindu di kelurahan Pajang (DT)</p> <p><b>Sila 2 Pancasila (NW Pancor)</b> NW Pancor membangun cabang-cabang madrasah MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA, dan Perguruan Tinggi di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat. (YM)</p> <p>Mendirikan Panti Asuhan yang diperuntukkan bagi anak-anak yatim piatu, anak terlantar dan fakir miskin (H)</p> <p>Bantuan dana berupa beasiswa yang diberikan</p>	<p>Susana di MA Muallimin Anjani, salah satu madrasah di bawah naungan NW Anjani</p> <p>Suasana aktivitas keagamaan berupa pengijazahan santri/santriwati di halaman lapangan rumah TGB Zainuddin Tasani</p> <p>Terdapat beberapa lembaga pendidikan di sekitar wilayah kelurahan Pancor di bawah naungan NW Pancor</p> <p>Disekitar komplek NW Pancor, berdiri Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Darul Aitam yang berada di bawah naungan NW Pancor</p>	<p>MA Muallimin Anjani</p> <p>Poto bukti kegiatan pengijazahan di halaman rumah TGB Zainuddin Tsani di kelurahan Pajang.</p> <p>Poto MA Muallimin, Muallimat NW Pancor, IAIH Pacor, Universitas Hamzanwadi</p> <p>Poto PA Darul Aitam NW Pancor. Daftar Panti Asuhan yang berada di bawah naungan NW Pancor.</p> <p>Poto ikatan mahasiswa NW</p>
--	--	---	---	--

	<p>kepada kader NW berprestasi (AS)</p> <p>Mendirikan Pusat Kesehatan Pesanteren (Poskestren) yang berlokasi di desa Pancor dan di Kecamatan Sakra, Lombok Timur sebagai usaha menjamin kesehatan bagi kader-kader Nahdlatul Wathan (YM)</p> <p>Mendirikan Koperasi Pesanteren untuk pembinaan usaha kecil menengah sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan hidup (H)</p> <p><b>Sila 2 (NW Anjani)</b> Mendirikan madrasah-madrasah dari berbagai jenjang pendidikan an sudah tersebar diseluruh plosok Nusa Tenggara Barat (IS)</p> <p>Membangun Panti Asuhan sebagai upaya pemberdayaan bagi</p>	<p>Posko Kesehatan Pesanteren yang berada di bawah naungan NW Pancor didirikan pada tahun 1988 oleh Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid yang terletak di desa Pancor</p> <p>Terdapat beberapa lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan NW Anjani mulai dari MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA, dan perguruan tinggi</p> <p>Beberapa lembaga Panti Asuhan yang berada di bawah</p>	<p>Poto Poskestren yang berada diwilayah Yayasan NW Pancor</p> <p>Poto salah satu koperasi serba usaha beradA di bawah naungan NW Pancor</p> <p>Poto MA Muallimin, MA Muallimat NW Anjani, SMA NW Anjani, UNW, IAIH Anjani, STMIK Anjani.</p> <p>Poto PA NW Mataram yag berada di kota Mataram</p>
--	---	---	--

	<p>masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan seperti fakir miskin, anak terlantar, dan yatim piatu (DF)</p> <p>Memberikan bantuan beasiswa kepada kader NW yang memiliki prestasi di bidang akademik (DT)</p> <p>Dibidang kesehatan, Nahdlatul Wathan mendirikan Klinik Syaikh Zainuddin dalam upaya menunjang pola hidup sehat bagi kader-kader Nahdlatul Wathan (IS)</p> <p><b>Sila 3 Pancasila (NW Pancor)</b> Sebagai wujud persatuan NW Pancor dengan mengadakan pengajian-pengajian dengan tujuan dibangunnya ukuwah islamiyah yang kuat antar kader NW (YM)</p> <p>Pembudayaan gotong royong di lingkungan madrasah seperti membangun gedung madrasah, program bersih-</p>	<p>naungan NW salah satunya PA NW Matarm</p> <p>Klinik Syaikh Zainuddin didirikan di desa Anjani, Kecamatan Suralaga, Lombok Timur</p> <p>Pengajian akbar yang diisi oleh Tuan Guru Bajang Dr Zainul Majdi MA dan TGH Yusuf Mamun diadakan di Masjid Al-Abror, Yayasan Darunnahdlatain</p> <p>Kegiatan gotog royong di MTs Muallimin Pancor</p>	<p>Dokumen PA NW Pengurus Besar NW Anjani</p> <p>Poto salah satu mahasaiswa NW yang melangsungkan studi di Thailand</p> <p>Poto klinik Syaikh Zainuddin di desa Anjani</p> <p>Poto pengajian akbar NW Pancor yang diisi oleh TGB Zainul Majdi</p> <p>Poto kegiatan gotong royong program bersih lingkungan</p>
--	--	---	--

		<p>bersih lingkungan, mempersiapkan peringan hari-hari besar Nahdlatul Wathan (H)</p> <p>Ikut berperan serta dalam program pemerintah seperti upacara bendera setiap hari senin dan di hari kemerdekaan RI, mengisi kegiatan lomba-lomba di hari besar Republik Indonesiasebagai usaha cinta tanah air (H)</p> <p><b>Sila 3 Pancasila (NW Anjani)</b> Pengajian Hamzanwadi II bertujuan untuk mejalin ukhwah islamiyah (integrasi) antara para jamaah Nahdlatul Wathan di seluruh Nusa Tenggara Barat (IS)</p> <p>Bersama-sama saling bahu membahu dalam kegiatan gotong-royong atau disebut beriuk NW Anjani (DF)</p>	<p>Mengikuti upacara bendera di MA Muallimin NW Pancor</p> <p>Pengajian sekaligus Hamzanwadi II yang diisi oleh TGB Zainuddin Tsani sekaligus pengijazahan kepada santri/santriwati di kediamannya, Mataram</p> <p>Bersama-sama bergotong royong dalam hal membangun dan memelihara madrasah, masjid , bersama-sama meyiapkan segala hal yang dibutuhkan di setiap hari-hari besar NW</p>	<p>Poto upacara bendera, kegiatan lomba dalam mengisi kemerdekaan Republik Indonesia</p> <p>Poto pengajian Hamzanwadi sekaligus pengijazahan santri/santriwati</p> <p>Poto kegiatan masyarakat bergotong royong persiapan memperingati HUT NWDI di Anjani</p>
--	--	--	---	---

	<p>Ikut berpartisipasi dalam usaha bela negara dengan cara mengikuti program-program pemerintah seperti mencegah ajaran-ajaran radikalisme (DT)</p> <p><b>Sila 4 Pancasila (NW Pancor)</b> Dalam menyelesaikan suatu perkara artau memilih pemimpin, Nahdlatul Wathan menggunakan sistem musyawarah mufakat yang telah ditetapkan di AD/RT organisasi (H)</p> <p>Ikut serta dalam pertarungan perpolitikan baik itu dilingkup daerah maupun di tingkat nasional (YM)</p> <p><b>Sila 4 Pancasila (NW Anjani)</b> Pembudayaan musyawarah mufakat di lingkungan NW sudah lama ditanamkan sejak Maulana Syaikh</p>	<p>Menanamkan asas-asas ke NWan kepada santri melalui lagu khas NW, Qasidahan. Ini diterapkan setiap melaksanakan kegiatan-kegiatan NW</p> <p>TGB sedang mengkampanye kan Dr Zul, Siti Rohmi, dan TGH Syamsul Luthfi di Selong dicalonkan untuk menduduki kursi legislatif dan kepala daerah</p>	<p>Poto para santiwati sedang membaca hizib dan doa bersama di MA Muallimat NW Anjani</p> <p>Poto muktamar ke XIII di salah satu hotel di Mataram</p> <p>Poto kampanye TGB beserta para calon kandidat dalam pertarungan politik pemilihan Kepala Darah 2018</p> <p>Poto muktamar ke XIII yang dilaksanakan di salah satu hotel di Mataram</p>
--	--	--	--

	<p>Muhammad Zainuddin Abdul Madjid masih hidup (DF)</p> <p>Ikut berperan serta dalam pertarungan perpolitikan nasional, baik itu pemilihan kepala daerah atau anggota dewan (DF)</p> <p><b>Sila 5 Pancasila (NW Pancor)</b> Membangun madrasah , panti asuhan, koperasi dan beberapa bidang sosial lainnya semata-mata diperuntukkan bagi bangsa Indonesia sebagai upaya mewujudkan keadilan (AS)</p> <p><b>Sila 5 Pancasila (NW Anjani)</b> dengan terlaksananya beberapa program-program unggulan Nahdlatul Wathan maka pemenuhan keadilan sosial terwujud di dalamnya (DF)</p>	<p>Salah satu kader NW, L Gede Syamsul memberikan bantuan bus sekolah untuk SMA NW Mataram</p> <p>Beberapa program organisasi yang sudah terlaksana sebagai wujud pemenuhan keadilan bagi masyarakat</p> <p>Terdapat beberapa program program unggulan NW sebagai bentuk perwujudan keadilan sosial seperti dibidang pendidikan dan sosial.</p>	<p>Poto kader NW yang yang menduduki jabatan di DPR RI</p> <p>Poto-poto aktivitas NW Pancor dalam memfasilitasi masyarakat guna mewujudkan keadilan sosial</p> <p>Poto-poto program yang terlaksana dalam pemenuhan keadilan sosial</p>
--	---	---	---

Lampiran 7. Surat-Surat



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326

Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas\_pps@uny.ac.id

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. M. MURDIONO  
Jabatan/Pekerjaan : DOSEN  
Instansi Asal : FIS UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru Karya  
Tuan Guru Zainuddin Abdul Majid

dari mahasiswa:

Nama : R. Samidi  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
NIM : 17730251001

(sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran  
sebagai berikut:

1. Wawancara penulis di buat lebih 2 agar  
pertanyaan lebih fokus menuju prestasi
2. Pertanyaan juga terlalu banyak  
terse di bagian awal wawancara

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 - JAN 2019

Validator,  
  
M. MURDIONO

\*) coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326  
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas\_pps@uny.ac.id

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUNARSO  
Jabatan/Pekerjaan : DOSEN JURUSAN PKN FIS UNY  
Instansi Asal : JURUSAN PKN FIS UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:  
Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru Karya  
Tuan Guru Zainuddin Abdul Majid  
dari mahasiswa:

Nama : R. Samidi  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
NIM : 17730251001

(sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran  
sebagai berikut:

1. Judul buku diperjelas. Kandungan Nilai 21 dan buku WRMPB: Serta implementasi dan kehidupan masyarakat NUW di kota.  
2. Instrumen Kandungan nilai 21 diperjelas di instrumen implementasi nilai 21 dan way NUW.
- Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya  
pena dipage

Yogyakarta, ..... 2019  
Validator,

.....  
SUNARSO

\*) coret yang tidak perlu



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI**

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330  
Email : [bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id](mailto:bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id) Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

M A T A R A M

kode pos.83125

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070 / 050 / 1 / R / BKBDN / 2019

1. **Dasar :**
  - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan rekomendasi Penelitian.
  - b. Surat dari Kepala Bakesbangpol Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 074/529/Kesbangpol/2019  
Tanggal : 17 Januari 2019  
Perihal : Rekomendasi Penelitian
2. **Menimbang :**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

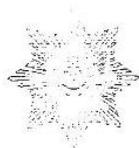
Nama : **R.SAMIDI**  
Alamat : Jorong Lauk RT. 003 / RW. 000 Kel/Desa Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kab. Lombok Timur No Tlp. 082340032042 No. Identitas 5203142909400002  
Pekerjaan :  
Bidang/Judul : **IMPLEMENTASI NILAI - NILAI PANCASILA DALAM BUKU WASIAT RENUNGAN MASA PENGALAMAN BARU KARYA TUAN GURU MUMAHAMMAD ZAINUDIN ABDUL MADJID**  
Lokasi : Yayasan NW Pancor dan Yayasan NW Anjani Lotim  
Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang  
Lamanya : Januari s/d Maret 2019  
Status Penelitian : Baru
3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
  - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
  - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
  - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI;
  - d. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
  - e. **Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.**

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 22 Januari 2019  
An: KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN  
POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB  
BADAN Sekretaris,  
KESBANGPOL  
NTB  
Dis. H. KATARUDDIN, MH  
NIP. 19611231 198503 1 175

**Tembusan disampaikan Kepada Yth:**

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB di - Mataram
2. Bupati Lombok Timur Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Timur di Selong
3. Pimpinan Yayasan NW Pancor di Tempat
4. Pimpinan Yayasan NW Anjani di Tempat
5. Yang Bersangkutan
6. Arsip.



YAYASAN PENDIDIKAN HAMZANWADI  
PONDOK PESANTREN DARUNNAHDLATAIN NW PANCOR

Jln. TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid No.130 Pancor - Selong Lombok Timur NTB. Telp./Fax. (0376) 21086

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 05/C.4/YPHPPDNW.84/2019

*Bismillahi Wabihamdihi*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Yayasan Pendidikan Hamzanwadi Pondok Pesantren Darunnahdlatain Nahdlatul Wathan Pancor, menerangkan bahwa :

Nama : R. SAMIDI  
NIM : 17730251001  
Pekerjaan/jabatan : Mahasiswa  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Instansi/badan : Universitas Negeri Yogyakarta

Sesuai dengan surat keterangan dari Universitas Negeri Yogyakarta Program Pascasarjana Nomor :807.UN34.17/LT.2019 tanggal 15 januari 2019. Saudara tersebut diatas memang benar sudah melakukan penelitian tentang **"Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru Karya Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wallohul Muwaffiqu Walhadi Ila Sabillrrasyad  
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pancor, 15 Jumadil Akhir 1440 H  
20 Februari 2019 M

Ketua Umum  
  
H. M. Djamaluddin, BE., M. Kom.



YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN  
SYAIKH ZAINUDDIN NAHDLATUL WATHAN  
ANJANI LOMBOK TIMUR NTB

TERDAFTAR KE MENKUMHAM RI NOMOR AHU.0042.AH.01.04 TAHUN 2011 TANGGAL 26 MEI 2011  
Alamat: Raya Kusurum - Lb. Lombok Km.49 Anjani Lombok Timur NTB Telp. (0378) 631650, 631693 Fax. (0378) 631982

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**  
**Nomor: 017/YP.PPSZ-NW/II/2019**

***Bismillahirrahmanirrahim***

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hj. Sitti Raehanun Zainuddin Abdul Majid.  
Jabatan : Ketua Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin Nahdlatul Wathan, Lombok Timur, NTB

meneangkan bahwa kami memberikan izin kepada:

Nama : R. SAMIDI  
NIM : 17730251001  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

untuk melakukan penelitian di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin Nahdlatul Wathan, Anjani, Lombok Timur, dengan judul: ***"Implementasi Nilai – Nilai Pancasila dalam Buku Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru Karya Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid."***

Demikian surat pernyataan pemberian izin penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

***Wallahulmuwaffiqu wal hadi ila sabilirrasyd***

Anjani, 4 Februari 2019

PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN  
SYAIKH ZAINUDDIN NW ANJANI LOMBOK TIMUR NTB

Ketua,

Hj. Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Majid

## Lampiran 8. Dokumentasi dan Foto

### a. Dokumen Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru

#### Wasiat untuk Masyarakat Umum

- 1 Karena setia menjunjung tinggi perintah  
Menghidupkan Quran menghidupkan sunah  
Banyak terhulur butiran hikmah  
Alhamdulillah wasyukurillah
- 2 Setelah berazam ke “Rumah Sendiri”  
Rumah haqiqi bukan majasi  
Banyak bantuan Illahi Rabbi  
Ke Khadam Selaparang Rinjani
- 3 DATU bersama ayahandanya  
Limpahkan takluk dan kumbakarna  
Sapu-jagat dan sebagainya  
Bukti Rinjani dan Gajah Mada
- 4 Guci sengenger berlambang api  
Naga dan ayam sapi kelinci  
Hikmat Belangas sangat berarti  
Tunjukkan tanda kebesaran Ilahi
- 5 Kelinci berlari ke arah beringin  
Ditertawai kancil sepenuh angin  
Ayam berkokot naga dipimpin  
Sapi membantu hidup dijamin
- 6 Mustika insani hikmahnya tinggi  
Dan alat tabligh lampu dan guci  
Qarurah hikmam memproduksi  
Obat mujarob hikmah Ilahi
- 7 Pusaka Rabi’ah bernama bayu”  
Dipusakakan pada yang maju  
Aktif berjuang siap selalu  
Tahan-uji seribu satu
- 8 Pusaka Pejanggik mudah tibanya  
Tidak disangka Sultan wasithnya  
Ghaib Al-Jazair bertanda-mata  
Dan Kati Musa pun memberi tanda
- 9 Sayid Abdullah shahib ayahnda  
Di Perang-Bali Congah-Praya  
Limpahkan pula batu berguna  
Sambil memberi nasihat cinta
- 10 DEW i mengirim sebuah kelapa  
Tinggi pohonnya lima ribu depa  
Batu keliling tugasnya menjaga  
Pulau Lombok selama-lamanya
- 11 Dapat dipinjam sehari semalam  
Setelah itu kembali menyelam  
Berkeliling terus siang dan malam

- Semoga barakat tetap terenggam
- 12 Pohon kelapa di alam hikmah  
tidak berada di kebun dan sawah  
Dipetik oleh petugas hadkah  
Sayid Khalidi pemberi isyarat
- 13 Sangat ajaibnya pengambilan batu  
Ia berpindah ke sana ke situ  
Ngembalikannya secara tertentu  
Diterimakan di atas perahu
- 14 Di sasak ini banyaklah masih  
Pusaka Lama di tempat tersisih  
Lobar Loteng di tempat terpilih  
Di Lotim penuh dijaga Patih
- 15 Hamba yang khusus sering bertemu  
Di tempat yang memang sudah tertentu Karena mereka mendapat restu  
Dengan mudahnya membuka pintu
- 16 Maulanal Malik banyak berjasa  
Memberi bantuan hiburan nyata  
Terima kasih berjuta-juta  
Wasysyukrulahu abadan abada
- 17 Makhluk jinak aktif beraksi  
Ke Kalimantan dan Sulawesi  
Ke NTT Sumatera dan Bali  
Bahkan ke Sabang sampai Marauke
- 18 Malahan sampai ke luar negeri  
Seperti Makkah Mesir Magrabi  
Amerika Rusia Jepang Itali  
Dengan hikmat Ilahi Rabbi
- 19 Pandai memakai seluruh bahasa  
Yang nyata berlaku dalam dunia  
Ia tak perlu berhadapan muka  
Cukup hanya ke arah mereka
- 20 Sering memakai seribu satu  
Wajahnya terang di sana di situ  
Mengajak umrnat ke jalan yang satu  
Hikmat Ilahi Pelimpah restu
- 21 Sunan mulia limpahkan hadiah  
Setelah terbuka pintunya  
Ka'bah 'Anbar nyawa harumnya megah  
Batu himpitan menambah hikmah
- 22 Setelah 'Anbar ninggalkan  
Semeru Gunung bergoncang di saat itu  
Akhirnya ke luar lahar melulu  
Hampir terganggu Cemara siwu
- 23 Memang hebat upacaranya  
Jarang terjadi sepanjang masa  
Bila Allah Yang Maha Kuasa  
Mendaki suatu pastilah nyata

- 24 Pulau Meringkik mencatat sejarah  
Mencukupi himpitan Hajarul Ka'bah  
Di Gersik hanya diberi setengah  
Memang Tuhanlah mengatur hikmah
- 25 Wali Songo Malik Ibrahim  
Sentral da'wahnya pernah bermukim  
Beberapa waktu di Pengkores intim  
Suku Sasak islamnya s alim
- 26 Di sana-sini berangsur-angsur  
Di Lombok Tengah dan Lombok Timur  
Rasyid di barat sampai terkubur  
Pada akhirnya NW mengatur
- 27 Kalau nanda memang beryakin  
Tak sampai-hati ninggalkan Zainuddin  
Maulanal Hasan do'akan: tamkin  
Dalam kitabnya "Almustarsyidin"
- 28 Malahan Maulana banyak bersurat  
Disamping tersurat banyak tersirat  
Mutiar hikmat penuh isyarat  
Lahir batinnya membawa rahmat
- 29 Rasyid berkata di satu malam  
Lombok serambi MasjuMI-Haram  
Sejak dibangun bernapas islam  
Oleh putera Sulthanul Imam
- 30 Bahwa di Lombok sebelum ini  
Paham animisme anutan asli  
Sewaktu-waktu didatangkan dai  
Akhirnya lahir Sultan Rinjani
- 31 Makhluk yang putih ratusan nyata  
Dipimpin oleh yang paling tua  
Di Kendaru Gerung Rasyid ngaturnya  
Kabir Akbar penjelmaan Aqsha
- 32 Sungguh ajaib bukan kepalang  
Berabad-abad tak hancur hilang  
Di bawah hikmat yang gilang gemilang  
Pilihan Allah di Selaparang
- 33 Banyak sekali pandai membaca  
Tapi tak pandai mengkaji yang nyata  
Kitab gundul dibaca nyata  
Di kitab berbaris hatinya buta
- 34 Pulau Sasak kecil sekali  
Tapi gunungnya besar dan tinggi  
Kalau orang pandi mengkaji  
Pastilah sujud seribu kali
- 35 Kabir Akbar Arabi Mina ...  
Khadami Rasyid nyebarkan agama  
Mamia Milasih nama samarannya  
Supaya Sasak cepat nerima

- 36 Memang hebatlah Mamiq Milasih  
 Jarak jauh pun dapat melatih  
 Dapat menolong dapat meraih  
 Asalkan niat suci dan bersih
- 37 Sungguh besarlah bantuan Patih  
 Turut berjuang siap melatih  
 Semoga Allah Yang Maha Pengasih  
 Limpahkan asuh asah dan asih
- 38 Di Uang Peleng di Moyohulu  
 Tujuh mubaligh bermakam di situ  
 Penyebar Islam zaman dahulu  
 Awal terbuka daerah Dompu
- 39 Yaitu: Ali Fatah Badawi  
 Dan Harun Zain Abu Bakar Husni  
 Dan Firdaus 'Imran Aalu Syahabi  
 'Amir Hajjaj Muhammad Ali Akbari
- 40 Telepon Sentral di alam bebas  
 Sambung-menyambung tidak terbatas  
 Ke kanan kiri bawah dan atas  
 Sampaikan berita kontan dan puas
- 41 Telepon hikmat dan berguna  
 Mendapat khabar pada waktunya  
 Dan tidak perlu ada kabelnya  
 Cukup ditempel pada temboknya
- 42 Penebang jasmani Sang Selaparang  
 Bikinannya aneh bukan kepalang  
 Cerminkan bangkitnya semua orang  
 Dari lahadnya untuk ditimbang
- 43 Subhanallah Yang Maha Agung  
 Pencipta alam yang tak terhitung  
 Ajib dan gharib sambung-menyambung  
 Akal imani tidaklah bingung
- 44 Negara kita berpancasila  
 Berketuhanan Yang Maha Esa  
 Ummat Islam saling setia  
 Tegakkan sila yang paling utama
- 45 Yang Maha Esa adalah Satu  
 Mustahil berbilang mustahil berpadu  
 Dengan dalil Quran yang satu  
 Surat Al-Ikhlash tempatnya jitu
- 46 Bantuan Tuhan Yang Maha Esa  
 Di waktu HULTA<sup>f</sup>ngat terasa  
 Ratusan ribu berlipat ganda  
 Banjiri Pancor setiap masa
- 47 Syetan iblis terpukul mundur  
 Usaha mereka terbakar hancur  
 Dengan bantuan Alhayyu S y aku r  
 Dibimbing oleh pembimbing jujur

- 48 Dan dengan keramat Maulana Alhasa/i  
Pembimbing utama Nahdlatul Wathan  
Sepanjang masa Maulana do'akan  
Agar selamat sepanjang zaman
- 49 Ternyata iriaqbul do'a Maulana  
Setiap sa'at dapat dirasa  
Sehingga kita berasa lega  
Meskipun masih belum sempurna
- 50 Marilah kita bersama do'akan  
Pembimbing kita Maaiaoa Alhasan  
Semoga hidup jiwa kalian  
Mendayung bahtera Nahdlatul Wathan
- 51 Ummat muhtadin selalu ziarah  
di N W DI induk madrasah  
Secara dhahirah dan ruh ani yah  
Membawa berkat dan Sinar Ka'bah
- 52 Berbondong-bondong berfirqah-firqah  
Setiap waktu setiap sa'ah  
Banjiri Pancor menuju madrasah  
Seakan menuju ke Kota Ka'bah
- 53 Pembela dunia serempak mengepung  
Terus-menerus tidak terhitung  
Segala cara bergunung-gunung  
Akhirnya mereka termenung bingung
- 54 Pembela akhirat tampil ke depan  
Membuka jalan Nahdlatul Wathan  
Ikut berjuang dalam barisan  
Keridlaan Tuhan pokok tujuan
- 55 Nahdlatul Wathan berjalan terus  
Siang dan malam tidak terputus  
Meskipun dahsyat gelombang arus  
Dalam lindungan Ilahi Al-Quddus
- 56 Banyaklah orang tersesat jalan  
Mengaku diri Nahdlatul Wathan  
Padahal dia di luar barisan  
Tidak menurut garis pimpinan
- 57 Memang begini caranya syetan  
Mendekte insan membuang iman  
Tak perdulikan ajaran Tuhan  
Asal mendapat kursi dan umpan
- 58 Bahwa PB adalah satu  
Bukannya dua bukannya telu  
Atas pimpinan PB yang satu  
Oman Mustasyar pemberi restu
- 59 Di akhir zaman banyak berbohong  
Setiap detik beromong kosong  
Tutur katanya kosong melompong  
karena inginnya jadi "pemborong"

- 60    Terkadang ingin merebut dunia  
       Jadi kepala jadi pemuka  
       Jadi kemudi jadi utama  
       Hingga menendang prinsip agama
- 61    Memang banyaklah si model begitu  
       Selalu ada setiap waktu  
       Di saat mengejar fulus dan bangku  
       Karena imannya memang di situ
- 62    Ucapan Raksasa di zaman dahulu:  
       "Mambun Wong Anak Manusia bejulu"  
       Raksasa modem teriak selalu:  
       "Mambun uang dan kursi perlu"
- 63    AuliyauUah berkata selalu  
       farnan sekarang maupun dahulu  
       "Iman taqwa hidupkan olehmu  
       Kemudian baru mencari sanga
- 64    Karena insan dijadikan Tuhan  
       mengabdikan diri sepanjang zaman
- Tapi pokoknya bersihkan iman"
- 65    Janganlah heran janganlah bingung  
       jangan terkejut jangan termenung  
       Segala nasib sudah tergulung  
       Dalam 'TKADA T Yang Maha Agung
- 66    Marilah kita syukur seribu  
       Setiap detik setiap waktu  
       Karena kita tidak begitu  
       Semoga Allah tetap merestu
- 67    Kita berada di Abad Final  
       Di abad "YAHIN" sudah terkenal  
       Iman taqwa jangan dijual  
       Jangan digadai pada "Sang Dajjal"
- 68    Hidupkan iman hidupkan takwa  
       Agar hiduplah semua jiwa  
       Cinta teguh pada agama  
       Cinta kokoh pada negara
- 69    Sangat durhaka seorang hamba  
       Menjual iman melelang taqwa  
       Membuang diri dan ibu bapa  
       Mengejar bayangan kursi dunia
- 70    Berikan andilmu kepada Islam  
       Di abad bangkitnya seluruh umam  
       Iman Taqwa jadikan imam  
       Menghadap Ka'bah Masjidii Haram
- 71    Di Surat Taubat Rabbul 'Alamin  
       Memanggil semua kaum  
       Mu'minin Supaya benar jadi muttaqin  
       "Harus bersatu dengan Slmdiqin"!!!

- 72 Maha benar Aliah pada firmanNya  
 Pada garisNya kepada hambaNya  
 Harus dijunjung oleh semua  
 Agar selamat selama-lamanya
- 73 Ingatlah kita akan kembali  
 Menghadap Tuhan Rabbui 'Izzati  
 Nyampaikan laporan amal sendiri  
 Seluruh makhluk menjadi saksi
- 74 Para Auliya'memanjatkan do'a  
 Membantu mereka yang hidup jiwa  
 Membela iman membela taqwa  
 Tidak tertawan harta dan tahta
- 75 "Maliki Rasyid Saggaf dan Burnan  
 Kutbi Ibrahim Maulana Al-Hasan  
 Kali Musa dan Abdullah Sulthan  
 Aljaziri ma'a jumlatil ikhwan"
- 76 Junjungan alam telah bersabda  
 "Sungguh celaka si budak harta"  
 Ummat islam di mana berada  
 Asalnya satu dan bersaudara
- 77 Wajib kompak membela agama  
 Agama Allah Yang Maha Esa  
 Yang paling mulia yang paling taqwa  
 Yang paling tegak membela agama
- 78 Agama bukan sekedar ibadah  
 Puasa sembahyang di atas sajadah  
 Tapi agama mencakup 'aqidah  
 Mencakup syari'oh mencakup hukuman
- 79 Agama itu syari'at Tuhan  
 Diamanatkan ke banil-insan  
 Untuk dijunjung sepanjang zaman  
 Agar terhindar godaan syeta
- 80 Syetan menggoda terus-menerus  
 Siang dan malam tidak terputus  
 Agar insani terputus terus  
 Dari Tuhannya Yang Maha Quddus
- 81 Iman Islam Ihsan bertiga  
 Harus dibela bersama-sama  
 Selama roh dikandung rangka  
 Karena ialah rukun agama
- 82 Orang sekarang gila menyebut  
 Rijalulghaib harus diturut  
 Walau penyebar Haruut wa Maruut!?!?  
 Wahai: inilah i'tiaad bangkrut!!!
- 83 Qur'an hadits landasan kita  
 Bukan petunjuk bake bclata W.  
 Ataupun ceceta ramalan belaka!!!  
 I'tiqad suci harus dijaga!!!

- 84 Rijalulghaib utusan Quddus  
Hanya menyuruh berbuat bagus  
Atau membisik secara halus  
Agar insani selalu tulus
- 85 Rijalulghaib tidak mengajar  
Supaya orang berkurang-ajar  
Yang suka menyuruh kerjakan mun  
Rijalul'aib Dajjalul-mungkar
- 86 Rijalul'aib syaitan terlanat  
Membisikkan orang agar khianat  
Rijalulghaib membawa rahmat  
Agar insani patuh dan ta'at
- 87 Harus bedakan ghaibdan aib  
Pemimpin 'ibadat Rijalulghaib  
Pengajak ma'siat Rijalul'aib  
Tepat namanya Dajjalul'aib
- 88 Janganlah nandasampai keliru  
Antara bumi dan langit nan biru  
Kalau seorang gilanya terlalu  
Haruut wa Mamut imamnya selalu
- 89 Wahai ananda hidupkan taqwa  
Matikan syaitan matikan hawa  
Karena taqwa pembuka syorga
- 90 Wahai anakku janganlah lilus  
Cahaya imanmu nyalakan terus  
Jangan padamkan lantaran fulus  
Berkat hilang hubungan putus
- 91 Coba ingatlah riwayat aimmah  
Diberi fulus dijanji wadhifah  
Mereka menolak demi aqidah  
Seujung rambut tidak menyerah
- 92 Banyaklah orang takut ziarah  
Pada gurunya di kala musibah  
Takutkan piring cangkirnya pecah  
Atau digeser atau dimarah
- 93 Atau dilihat atau dicatat  
Atau diganggu turunkan pangkat  
Karena atasan terlalu ketat  
Selalu mengancam dengan memecat
- 94 Famasyaa Allah wa innaa lillaah  
Seakan Fir'aun kembali bertingkah  
Fir'aun modern beraksi megah  
Mengancam orang berbuat ibadah
- 95 Malahan ada yang takut HULTAH  
Tidak berani tampilkan wajah  
Terkadang datang tapi gelisah  
Padahal dia ustadz-uztadzah

- 96 Ya subhanallah ajib bin heran  
Seakan mereka terputus iman  
Karena lupakan kepada Tuhan  
Yang telah menjamin di dalam Quran
- 97 Kalau diserahkan kepada mereka  
Memimpin agama atau negara  
Maka kiamatlah agama kita  
Sebelum kiamat nusa dan bangsa
- 98 Wahai anakku yang telah mengaji  
Jaga teguhlah jiwa santeri  
(Siddiq amanah ikhlas berani  
Berjuang urus liwati Rinjanii
- 99 Kalau anaknda berjiwa Rinjani  
Pastilah tegak sepanjang hari  
Tidak berubah tidak ampibi  
Walaupun di janji ranjang dan kursi
- 100 Di Selaparang Syukurlah ada  
Orang yang tegak tampakkan dada  
Membela agama dan negara  
Tidak tertawan rayuan harta
- 101 Bani Jsra'il sebab jatuhnya  
Hasad takabbur sogokan dan riba  
Tadinya mereka paling utama  
Akhirnya maghdluh mal'un abada
- 102 Orang yang turut jejak mereka  
Jadi durhaka terkadang gila  
Dhahir batinnya siksa menyiksa  
Di akhirat kelak umpam neraka
- 103 Banyaklah orang menyerang guru  
Memperalat atasan seribu satu  
Aktif menyerang aktif memburu  
Dhahir batinnya penuh cemburu
- 104 Terkadang menjual jiwa raganya  
Menjual taqwa menjual imannya  
Itu terjadi karena gilanya  
Ditawan syaitan dan hawa nafsunya
- 105 Terkadang ada juga berkaw  
Kami berbuat sebab terpaksa  
Ekonomi kami sepi tak ada  
Keroncongan perut fikiran buta
- 106 Terkadang ada juga mengaku  
Bahwa mereka digadai di situ  
Itulah sebabnya mereka itu  
Menjadi budak menjadi penyapu
- 107 Sayang sekali hidupnya semua  
Jar-majrurnya dunia belaka  
Mereka lupa Ayat "RIZQUHA"  
Dan lupa Ayat "MAKHRAJA"

- 108 Adam dan Hawwa'dilarang Allah  
Mendekati pohon yakni "ASYSYAJARAH"  
"LAA TAQRABAA" larangan Allah  
Setelah dilanggar jatuh ke bawah
- 109 MAN TAABA TAABALLAHV 'ALAIH1  
Orang yang taubat dikasihani  
Limpahkan rahmat maghfirah abadi  
Oleh Tuhan Rabbul 'hzati
- 110 Ayuhai nanda perbaikilah iman  
Luruskan i'tiqad kepada Tuhan  
Jangan nanda tersesat jalan  
Ninggalkan Sunnah membuang Quran
- 111 Banyaklah orang idenya piring  
Siang dan malam berputar keliling  
hanya membela kursi dan piring  
Tidak membela Pemberi Piring
- 112 Pecah piring tidaklah soal  
Karena piring banyak dijual  
Asalkan hidup iman dan akal  
Tuhan menjamin rizqi yang halal
- 113 Dalang politik bermain curang  
Ke kiri kanan aktif menendang  
Sehingga tak segan membayar hutang  
Dengan NW nya pada seorang
- 114 Bila nanda memang berhutang  
Janganlah NW yang harus dilelang  
NW bukan milik seorang  
Tak boleh dipakai membayar hutang
- 115 NW alat penegak iman  
Penegak taqwa ajaran Tuhan  
Bukan alat mencari makan  
Mencari kursi melelang iman
- 116 Bukan benda' diperjual-belikan  
Dan bukan alat menjadi topengan  
Berpura-pura membela JUhan  
Padahal membela makan dan makan
- 117 Manusia ikhlas ada tandanya  
Tetap berjuang dengan setia  
D i mana saja mereka berada  
Tidak tergantung menjadi pemuka
- 118 "Contohnya Khaiid dipecat 'U mar  
di Perang Yarmuk sedang berkobar  
Jiwa beliau bertambah besar  
Bertambah ikhlas berjuang sabar"
- 119 Bila seorang kehilangan akhlak  
Dhahir batinnya suka memberak  
Ibu bapaknya dipandang budak  
Bila lak dapat emas dan perak

- 120 Melantur kjn melantur kanan  
Membuka rahasia pada luaran?!?  
Organisasi dipermainkan  
Seakan mereka tidak bertuhan!
- 121 Memang begitulah cara Sang musang  
Waktu bertatap berkaji betiang  
Bila diluar bergaya menentang  
Semua orang diajak menendang!!!!
- 122 Nahdlatul Wathan modal utama  
Bagi NTB Sasak semua  
Karena lahinya di zaman Belanda  
Sebagai madrasah sumber agama
- 123 Perlu dijaga bersama-sama  
Selaku andil utama kita  
Tegakkan iman dan takwa  
"Di negara meredeka berpancasila"
- 124 Janganlah nanda mau diajaki  
Ikut serta merusakkan Sasak/  
Jangan terkena pepatah Sasak;  
"Dengan Sasak girang gerasak"!
- 125 Sasak yang tulen nasionalisnya  
Selalu dituduh sukuismenya  
Sungguh penuduh sukuisme buta  
Penuh buktinya di sini di sana
- 126 NTB mengharapkan pemeretaan  
Keadilan sejati dan kebenaran  
Agar meratalah kemakmuran  
Di tanah-air ciptaan Tuhan
- 127 Hidup seorang harus diukur  
Dengan iman taqwanya nan mujur  
Bila seorang ta'at dan jujur  
hidup matinya di alam ujur
- 128 Si keranjingan gila politik  
Lupa dirinya kejungking balik  
Iman taqwanya hilang geritik  
Nauzubillah mimma hunalik
- 129 Kompak utuh bersatu haluan  
Istikamah ikhlas kepada Tuhan  
Itu amanat Maulana Alhasan  
Kepada warga Nahdlatul Wathan
- 130 Bagi yang tunduk pada nasihat  
Memegang teguh pada amanat  
Memegang teguh pada wasiat  
Dhahir batinnya penuh barakat
- 131 Janganlah n anda lupa daratan  
Karena mendapat kursi jabatan  
Kursi ananda diberikan Tuhan  
Lantaran jasa Nahdlatul Wathan

- 132 Insan mulia yang pandai bersyukur  
Dan sebaliknya mereka yang kufur  
Si ingkar ni'mat sepanjang duhur  
Padahal ia langganan kubur
- 133 Sayanglah ananda lama mengaji  
diNWDI danNBDI  
Di Pancor Bermi di sana-sini  
Asuhan HAMZANWADI sendiri
- 134 Tetapi banyak melupakan diri  
Tidak lagi berjiwa santeri  
Karena tertawan "samoei-terasi"  
Sampai lupakan "rumah sendiri"
- 135 Kalau orang berjiwa basi  
Hanya mengejar bayangan kursi  
Tidak peduli tuntunan Ilahi  
Selalu menendang Ayat Alkursi
- 136 Banyak sekali bilangan pencinta  
Di kala senang berpesta-pora  
Di kala Ayahnda dalam derita  
banyak yang lari tanpa berita!?!?!?
- 137 Melanggar bai'at melanggar sumpah  
Melanggar iqrar melanggar perintah  
Tidak peduli hubungan musnah  
Tidak peduli Quran dan Sunnah
- 138 Tidak perduli dan tidak perduli  
Apapun terjadi didalam diri  
Asalkan puas nafsu dan hati  
Membela golongan membela famili
- 139 Dan tidak sedikit bertambah mata  
Hingga menjadi mata-mata dunia  
Dari gilanya menghimpun dunia  
Zhohir bathinnya buta dan buta
- 140 Ini namanya panatik buta  
Fanatik tuli seribu juta  
Tidak melihat bukti yang nyata  
Tidak mendengar dalil Agama
- 141 Khianat sumpah khianat bai'ah  
Sangat bahaya dunia akhirat  
Banyak terbukti banyak terlihat  
"Imannya mati taqwanya melarat"
- 142 Ajiibnya terkadang di Partai Islam  
Berpura-pura membela Islam  
Aktip keliling siang dan malam  
Membela diri melupakan Islam
- 143 Memang banyak simodel begitu  
Diputar oleh Makhhluk tertentu  
Akhirnya buta tuli dan bisu  
Ingatannya hanya perut dan bangku

- 144 Inilah model insan sekarang  
Rupanya tepadah ulasan orang:  
"Bangkahulu bukan Semarang  
Lain dahulu lain sekarang"
- 145 Ayahnda bersyukur seribu satu  
Sejak belajar di Makkah dahulu  
Sampai sekarang mendapat restu  
Karena hubungan hidup selalu
- 146 Memang berkat tak dapat dibeli  
Dengan mas intan sebesar Rinjani  
Berkat itu rahasia Ilahi  
Dialamatkan ke insan yang mumi
- 147 Justeru haruslah menjaga hati  
Mengikhlaskannya ke Rabbul Izzati  
Karena ia raja sejati  
Bagi seluruh anggaula insani
- 148 Wahai anakku sucikan hatimu  
Dalam hatimulah rahasiamu  
Rahasia hatimu pada dirimu  
Karena itu hatimu J!!
- 149 Teguhkan hatimu kepada Tuhan  
Hidupkan taqwa hidupkan iman  
Janganlah nakku takut bayangan  
Dan kadal geresekditepi jalan
- 150 Kosongkan dirimu di kala 'ibadah  
Menghadap qiblat menghadap Ka'bah  
Duduk bersimpuh di atas sajadah  
Mohon mendapat husnut-khanmah
- 151 Nabi sembahyang setelah hijrah  
Bersama Yahudi kesatu arah  
Akhirnya Tuhan turunkan perintah  
Harus kembali menghadap Ka'bah
- 152 Karena kafir tak pandai bersyukur  
Penuh khuyala' hasad takabbur  
Tidak, hiraukan teman dan balur  
Semau-njaunya berpolitik catur
- 153 Pencipta alam telah gambarkan  
Hati kafirin sepanjang zaman  
Bahwa mereka tak ridla abadan  
Di dalam firmanNya yaitu "WALAN"
- 154 Banyaklah orang memasuki NW  
Tujuan pokoknya kursi pegawai  
Tidak berfikir hidupkan NW  
iman taawanya berpagi-sore
- 155 Dan bila meleset kaki kursinya  
Lebar mulutnya mencela NW nya  
PB dituduh sangat kakunya  
Dewan Mustasyar dinafikannya

- 156 Tuduhan begini lantaran gilanya  
Kepada kursi dan harta benda  
Kepada dunia semata-mata  
Bukan berdasar iman taawanya
- 157 Kalau abituren berbuat begitu  
Sungguh celaka seribu satu  
Dhahir batinnya menjadi peluru  
Melempar PB melempar Guru ,...?!
- 158 Orang yang taat pada gurunya  
Dituduh mengkuitus oleh mereka  
Tuduhan buta karena jahitnya  
Jahit murabba'di Hadits Nabinya
- 159 Na'uzubillah dari mereka  
Yang hanya mengaku dirinya dirinya  
Semua arang dinafikannya  
Bila tak dapat ditunggang olehnya
- 160 Janganlah nanda bermain "carmuk"  
Karena carmuk sifat si beruk  
Dunia akhirat menjadi ambruk  
Iman melayang taqwapun remuk
- 161 Bila nanda mencari muka  
Janganlah cari di manusia  
Tapi carilah di Rabbul-Baraya  
Dengan iman dan amal taqwa
- 162 Kalau nanda memang setia  
Pasti selalu siap siaga  
Membantu ayanda membela agama  
Di "Bulan Bintang Bersinar Lima"
- 163 Kalau nanda mengingat diri  
Waktu belajar sehari-hari  
Di NWD1 dan NBD1  
Pasti membela Organisasi
- 164 Bila nanda memang beruntung  
Tidaklah gampang menjadi binggung  
Diserang fitnah di gawe dan warung  
Jangan mendengar suara burung
- 165 Janganlah nanda dibikin bubur  
Oleh pemain politik catur  
Diperalat untuk melawan batur  
Sehingga ukhuwah hancur dan lebur
- 166 Banyak sekali berlidah madu  
Berhati pahit bagai empedu  
Berpolitik: "membelah bambu"  
Tujuannya ummat jangan bersatu
- 167 Sasak tak sadar rencana beruang  
Mendekati bola untuk ditendang  
Menjaga gawang sekedar lambang  
"Habis manis sempah dibuang"

- 168 Politik satu ditambah satu  
 Ditambah satu sama dengan satu  
 Dilancarkan oleh golongan tertentu  
 Membela nafsu membela hantu
- 169 Wahai anakku kompaklah bersatu  
 Jangan terpikat bujukan hantu  
 Bersilat lidah setiap waktu  
 Di balik udang batu di situ
- 170 Kalau nanda ditimpa batu ....  
 Apa artinya udang beribu?!  
 Kalau akhirat tertutup pintu ....  
 Apa aninya senang duniamu?!
- 171 Guru Agama khususnya 'Ulama'....  
 Atau Auiiya' atau Ashjiya  
 Pembawa kunci di alam fana'....  
 Pembuka pintu di alam baqa'
- 172 Itulah sebabnya penghulu Nabi  
 Menyuruh murid setia bakti  
 Agar ilmunya berkatnya pasti  
 Dunia akhirat ridla Illahi
- 173 Orang yang bakti pada guru  
 Mendapat faidah lhidmat yang baru  
 Tidak terduga lebih dahulu  
 Memang ALLAH Pemberi selalu
- 174 Kalau tak tampak semasih hayatnya  
 Akan tampaklah selalu pindahnya  
 Banyak terbukti sepanjang masa  
 Sebab baiknya sambungan pipanya
- 175 Kalau durhaka kepada Guru  
 Hatinya kecil selalu terburu  
 Akhlaknya rusak jasmaninya pilu  
 Terkadang hisdupnya haram melulu
- 176 Aktif mengajak melawan Guru ....  
 Hawa nafsunya buru-memburu  
 Di banyak soal selalu keliru  
 Terkadang matinya tidak menentu
- 177 Ulama' Tasawuf pernah berkata  
 Dengan jelasnya membuka pakta  
 Si gila pengaruh perusak agama  
 Ia selalu menjilat dunia
- 178 Sang doyan dunia membabi buta  
 Merusak dunia merusak semua  
 Tidak perduli ibu-bapaknya  
 Tidak perduli pada gurunya
- 179 Dahlan ihsan telah berkata  
 Di kitab "Sirajuththalibiina":  
 "Murid durhaka pada gurunya  
 Tidak terhapus dosa lengahnya"

- 180 Ibnu Assubki pun telah menaqal  
Di kitab Thabaqat yang sangat terkenal  
Fatwa tersebut memang dinaqal  
Dari jawaban Imam 'Busahal
- 181 Murid yang putus dari gurunya  
Berarti rusak pipa ilmunya  
Hilang terbakar sari ilmunya  
Dibakar syaitan dan hawa nafsunya
- 182 Kalau guru membuang muridnya  
Tidak terputus pertaliannya  
Dan sebaliknya putus jadinya  
Ini menurut fatwa "Fuqaha"
- 183 Guru Agama pilih yang mursyid nyata  
Yang tetap utuh sambungan pipanya  
Jangan yang putus sambungan gurunya  
Agar tak nyesal kemudian harinya
- 184 Gum Agama imam ke syorga  
Perlu dipilih wajib dijaga  
Silsilah yang putus tidak berguna  
Dunia akhirat dlalalan-mubina
- 185 Tuntutlah ilmu sebanyak mungkin  
Sampai mendapat gelar muflihah  
Gelar dunia perlu dijalin  
Dengan ajaran Rabbul 'Alamin
- 186 Dunia belaka tak ada artinya  
Bila akhirat dibelakanginya  
Semua makhluk kembali kesana  
Baik dan buruk ternyata padanya
- 187 Jaga baiklah gelar ananda  
Agar ananda jangan ternoda  
Pergunakan teguh selama-lamanya  
Untuk agama untuk negara
- 188 Syekh Azzami telah berkata;  
"Banyak sekali kulihat nyata  
Bahwa agama banyak ternoda  
Oleh orang yang bergelar dunia"
- 189 Sangat benar Fatwa Syekh 'Azzam  
Dapat terbukti siang dan malam  
Tidak sedikit iman tenggelam  
Di lautan hawa nafsujahanam
- 190 Kalau iman seorang tidak di dalam  
Politik juangnya hanya menghantam  
Asalkan dunia dan fulus digenggam  
Tidak peduli taawanya tenggelam
- 191 Penuh dunia buktinya nyata  
Disaksikan oleh seluruh mata  
Bahwa mereka bertuhankan hawanya  
Tidak bertuhan kepada Tuhannya!?

- 192 Wahai anakku yang kucintai  
Serah dirimu kepada Ilahi  
Jangan nakku mengantungkan diri  
Kepada makhluk pemain janji
- 193 Orang munafik tidak perduli  
Melanggar janji seribu kali  
Karena lidahnya bertali  
Lari kekatutn larikekiri
- 194 Ingatlah nanda dawahnya  
Anbiya' Da'wah 'Ulama da'wah Auliya'  
Menentang ajaran para asqiya'  
Agar ummat menjadi atqiya'
- 195 Wajib dicontoh jejak mereka  
Berjuang ULLAHI semata-mata  
Membeli iman membela taqwa  
Menentang iblis maklar neraka
- 196 Bahwa iblis dua macamnya  
Yakni syaitan dan manusia  
Yang paling bahaya iblj^ kedua  
Karena lidahnya sangat berbisa
- 197 Dekatkan dirimu kepada Tuhan  
Jauhkan dari pembela syaitan  
Amar-ma ruf wajib tegakkan  
Na hi-mungkar tetap aktifkan
- 198 Abu Assuhud da'wahnya kontan  
Mengetuk hati dengan spontan  
Tidak meleset dari dugaan  
Membantu roda Nahdlatul Wathan
- 199 Berkelana terus kedaerah-daerah  
Bersama Khadami menjunjung perintah  
Dengan dua ribu dan dua wajah  
Membela iman membela syari'ah
- 200 Haruslah Nahdliyun syukur seribu  
Ke Abu Assuhud pahlawan jitu  
Iman taqwa di Ka'bah bersatu  
Semoga Allah tetap meresm
- 201 Innran siap dengan kilat anginnya  
Secepat kilat kemana perginya  
Menjunjung perintah sepenuh ta'atnya  
Fattah Badawi meristunya
- 202 Berkelana ikhlas malam dan hari  
Serta imannya mengabdikan diri  
Ratusan ribu kilo dalam sehari  
Di masjid jami' tempat kompromi
- 203 Duplikat Ngampel dan Kalijaga  
Berlaku lebih tiga bulan nyata  
Memancar sinar di Nusantara  
Menghidupkan Iman bersinar Taqwa

- 204 Dua puluh enam dibagi dua P  
astinya tiga belas merata  
Pertujuh menit seribu dan asa  
Rahasianya indahu ta'ala
- 205 Memang Tuhan Yang Maha Kuasa ....  
Mengatur alarruNya sepanjang masa  
Tak ada mustahil untuk selama  
Bila Tuhan menghendaknya
- 206 Sangat sempena tempat bertemu  
Di Hira1 tempat turunnya  
Wahyu Ia menjelma di tempat itu  
Maulana Almalik mendapat restu
- 207 Di salah satu warta berita ....  
Tak pernah diberi kepada siapa ?!?!  
Laakin oleh karena cintanya  
Kepada Penerus dilimpahkannya
- 208 Sungguh besarlah jasa seorang  
Yang dhahir batinnya untuk berjuang  
Memimpin ummat ke jalan yang terang  
Adil makmur kebenaran gemilang
- 209 Sayid Saggaf memasang kaca ....!?!?  
Tembok keramat luar biasa  
Siapa memamah kembali padanya  
Ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa
- 210 Pecut akhirat keliling dunia ,,,!?  
di dalam tempo sekejap mata  
Orang mu'minin menadahkan do'a  
Membantu iman membantu taqwa
- 211 Assaggaf memang banyak berjasa ....  
Pada Annahdliyin dimana-mana  
Bantuan moril dapat dirasa  
Bantuan materiil dipandang mata
- 212 Lenga hitam di padang sahara  
Sangu pejuang di purbakala  
Sayid Maliki melimpahkannya  
Vmmu Qudsiyah merestuinnya
- 213 Thariqat Hizib Nahdlatul Wathan  
Disambut luas desa dan dasan  
Semua 'asyik mendoakan ikhwan  
Menadahkan tangan kepada Tuhan
- 214 Sering sekali Hizib nan jaya  
Menjadi mahar putri setia  
Diserahkan oleh pemuda kita  
Mengharap berkahnya sepanjang masa
- 215 Wirid Annur berkumandang terus  
Untuk mereka yang masih tulus  
Memuja-muji Ilahi-Quddus  
Semoga Tuhan Hidupkan nufus

- 216 Wirid Fash dan Doa Pusaka  
Wirid Khusus dan Sumber Rezqinya  
Dijazahkan pada waktunya  
Semoga Allah memberkahinya
- 217 Banyak sekali mubasysyirat nyata  
Disampaikan oleh Pewirid kita  
Sungguh ikhlas tak ada bandingnya  
Membawa ummat ke jalan yang nyata
- 218 Ayahnda tabligh di malam sunyi  
Hadapi lautan makhluk insani  
Agar tersebar ajaran Ilahi  
Di Nusantara dan luar negeri
- 219 Tabligh dibuka sepanjang malam  
Dengan luasnya luar dan dalam  
Agar ummat jangan tenggelam  
Berkat rahmat Pencipta alam
- 220 Memang da'wah iman yang mumi  
Di waktu nafahaat Rabbul 'Izzaii  
Membawa ummat ikhlas sejati  
Aktif mengetuk Babu! Jannati
- 221 Ayuhai iman ayuhai taqwa  
Ayuhai islam ayuhai agama  
Ayuhai ihsan ayuhai saudara  
MA'ASHSHODIQIN ABAD AN ABAD A
- 222 AHahu Akbar Yang Maha Kuasa  
Limpahkan ni'mat setiap masa  
Sehingga hambaNya tidak merasa  
Akan ni'mat yang luar biasa
- 223 Justeru itu marilah kita  
Tetap bersyukur tetap berdoa  
Agar tetaplah terpelihara ....  
Segala nikmat selama-lamanya
- 224 Janganlah lalai janganlah lupa  
Sekalipun nanda menjadi "bapa"  
Sumber nikmat periu dijaga ...  
Selama hidup di alam fana
- 225 Tak pandai bersyukur kepada Tuhan  
Orang yang tidak mensyukuri insane  
Karena Tuhan menjadikan Wathan  
Dan menjadikan Nahdlatul Wathan
- 226 Anakku kelaian kuamanatkan:  
"Membela teguh Nahdlatul Wathan  
Kompak utuh sepanjang zaman  
Iman taqwa diperjuangkan"
- 227 Sekian Wasiat Renungan Masa  
Pengalamanku sekian lama  
Khususnya setelah bersandewara  
Berpesta pora di Nusantara

- 228 Di Akhir Abad Ke-Empat Belas  
Sampai masuknya ke Lima Belas  
Ayahnda berdiam renungkan nafas  
Akhirnya mendapat ilham nan jelas
- 229 Ilahi Rabbi Yang Maha Kuasa ....  
Limpahkan taujiq hidayat dan ridla  
Kepada HambaMu ma'an Nahdliiyina  
Jadikan semua hamba muttaqiina
- 230 Tuangkan langsung hujan harakat  
Dari Auliya'Ahlunnafahaat  
Kepada Nahdliyin serta Nahdliyat  
Dunia akhirat mendapat syafa'at
- 231 Tegakkan sasak setegak rinjani  
Membela iman membela diri  
Tegak utuh ikhlas berani  
Tidak tertawan ajaran iblisi
- 232 Amin Ilahi ya Rabbal Alami n  
Amin ya Karim Akramal-akramin  
Amin ya Rahman Arhamar-rahimin  
Amin fastajib bi Thaahal-Amin
- 231 FalhamduUUahi Rabbit 'Alamin  
Wasysyukruluahu minnan Nahdliiyin  
Shalat salam U Sayyidil Mursalin  
Wa aalihi wa shahbiki ajma'in

**Wasiat Khusus Keturunan Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid**

- 1 Aduh sayang!  
Memang banyak macam Ujian  
yang diderita Nahdlatul Wathan  
Luar dan dalam penuh GODA'AN  
selalu lulus dalam ujian
- 2 Aduh sayang !  
Buka madrasah desa dan dasan  
Agar tersebar ajaran Tuhan  
Ikatan Pelajar, PG aktifkan  
HIMMAH, PEMUDA-terus tonjolkan
- 3 Aduh sayang!  
Yang nyata lulus aku syukurkan  
Yang masih lilus aku do'akan  
Semoga Alloh menghidayahkan  
Kembali ikhlas ke Nahdlatul Wathan
- 4 Aduh sayang!  
NW kembali menjadi KARYA  
cita-citanya setinggi MUSTAWA  
Semoga tercapai JANNATUL MA'W A  
Bi'auniUahi Robbil Baroya

- 5 Aduh sayang!  
Wahai anakku kalian ABITUR1EN  
marilah bersatu sebagai kemarin  
Kembali bersatu disatu "AREN"  
sungguh NW lah Bapakmu yang tulen
- 6 Aduh sayang!  
Kalau anakku masih ingatkan  
"KAMI BENIH AN NAHDLATUL WATHAN"  
Pasti ia' suka tinggalkan barisan  
pasti memihak Nahdlatul Wathan
- 7 Aduh sayang!  
Pintu NW terbuka lama  
bagi anakku yang ingin bersama  
Mari bersama selarna-lama  
jangan kembali ke ORDE LAMA
- 8 Aduh sayang!  
Seperlima abad anakku berpisah  
selama itu timbullah Fitnah  
Di sana sini anakku BERBANTAH  
sesama saudara di dalam Nahdloh
- 9 Aduh sayang!  
Wahai anakku mari kembali.....!  
kepada NW karya sendiri  
Ta'usah lari kesana kemari  
agar bersama sepanjang hari
- 10 Aduh sayang!  
Aku melihat banyaknya fitnah  
karena anaknda berpisah-pisah  
Tidak scmrut pada ayahnda  
MASYA'ALLOH wa INNALILLAH
- 11 Aduh sayang!  
Dulu banyak yang kami Baiat  
waktu IJAZAH dan nerima THORIQOT  
Sanggup membela selama hayat  
sehidup semati sampai Akhirat
- 12 Aduh sayang!  
Tapi sekarang jarang kulihat  
menepati janji, menepati Bai'at  
Apakah masih ada yang ingat.....!  
ataukah sudah terbuang di "ERAT"
- 13 Aduh sayang!  
Bahwa Saifulhaq doa Pemuda  
dnjazahkan dengan baiatnya  
Sanggup membela penuh setia  
tapi sekarang apa khabarnya?
- 14 Aduh sayang!  
Konon ada menjual gurunya  
menjual Ibu serta Bapaknya

- Menjual NW dan Madrasahnya  
Na'utubillah apa jadinya ....
- 15 Aduh sayang!  
Organisaasi ada IMAMNYA  
Pengurus Besar (PB) namanya  
Wajib dito'ati Instruksinya  
selama berjalan menyelamatkannya
- 16 Aduh sayang!  
Ta' ada aninya Organisasi  
kalau Instruksi ta' dito'ati  
Itu namanya ber NAPSI-NAPSI  
ber NAPSU-NAPSU membakar diri
- 17 Aduh sayang!  
Kalau Imam mulai takbirnya  
harus Ma'mum mulai pula  
Bila Imam salamnya nyata  
haruslah Ma'mum salam merata
- 18 Aduh sayang!  
Kalau anakku masih mengaku  
Bahwa NW Organisasimu  
Pastilah 'nakku Tho'at seribu  
Menurut "IMAM" kompak selalu
- 19 Aduh sayang!  
Banyaklah orang tidak mengerti  
pada tugasnya berorganisasi  
Dipermainkan orang sehari-hari  
akhirnya ia menjadi AMPHIBI
- 20 Aduh sayang!  
Ada pula yang sangat panatik  
hanya selalu ingin NGERITIK  
Membela fahamnya yang sangat PICIK  
akhirnya banyak KEJUNGKING BALIK
- 21 Aduh sayang!  
Ada pula yang sangat ganjil  
Selalu memakai politik Kancil  
Lidahnya manis buktinya nihil,  
HANTAM KROMO pokoknya hasil
- 22 Aduh sayang!  
Jangan anakku menutup mata  
tidak peduli bukti yang nyata  
Jangan anakku berlagak buta  
Sengaja melupa hubungan kita
- 23 Aduh sayang!  
Disa'at kami dikepung orang  
ada juga nakku menghilang  
Sungguh dunia heran dan Cengang  
melihat 'naknda menggunting benang
- 24 Aduh sayang!

- Sudah masanya 'naknda berbakti  
 membela NW sepenuh hati  
 Melihara NW sepenuh bukti  
 menanam jiwa DICEPLINE sejati
- 25 Aduh sayang!  
 Mari bersatu di satu Barisan  
 janganlah suka berkeliaran  
 Tetap bersatu bersama IKHWAN  
 menurut Pimpinan Nahdlatul Wathan
- 26 Aduh sayang!  
 Tetapkan dirimu bersama Ikhwan  
 Bersama pembela NAHDLATUL WATHAN,  
 Jangan selalu mendengar ocehan  
 "SUARA ORANG DIPINGGIR JALAN"
- 27 Aduh sayang!  
 Dasar selamat BERSATU KALIMAH  
 bersatu DERAP bersatu LANGKAH  
 Dasar bahaya BERPECAH BELAH  
 terkadang membawa SUTJLKHOTIMAH
- 28 Aduh sayang!  
 Kalau anakku kompak selama  
 disatu barisan bersama-sama  
 Pastilah NW jayanya lama  
 karena Syaitan ta' dapat NGGRAMA
- 29 Aduh sayang!  
 Kalau anaknda beriaian tempat  
 pasti dan pasti ikut MENGUMPAT  
 Kepada ayahnda dan NW nan sehat  
 ini bahaya Dunia-Akhirat
- 30 Aduh sayang!  
 Kalau anaknda dilain WADAH  
 tidaklah segan membuat Fitnah  
 Memfitnah ayahnda dan NW nan megah  
 pengalaman hidupku membuktikan sudah
- 31 Aduh sayang!  
 Kalau anaknda berlain-lain  
 pastilah NW diteropong lain  
 Tidak lagi memandangnya AQR.OBIN  
 Hanya asing FIDLALIN MU B IN
- 32 Aduh sayang!  
 Kalau anaknda ingat Ilahi  
 masakan naknda menggantung diri  
 Kalau anaknda berhati mumi  
 masakan lupa ayahnda sendiri
- 33 Aduh sayang!  
 Jauhkan dirimu dari sang CUPAK  
 Karena Cupak sangat merusak  
 Asal dijanji KURSI dan PERAK

- tidak peduli GUR U dan SANAK  
 34 Aduh sayang!  
 Banyaklah orang berlagak Pejuang  
 mendekati NW ikut berjuang  
 Akhirnya MENIKAM dari BELAKANG  
 karena NW ta' dapat DITUNGGANG
- 35 Aduh sayang!  
 IBNU SABA' mengadu domba  
 antara pemuka dengan pemuda,  
 Antara anggota dengan anggota  
 antara kita sesama kita
- 36 Aduh sayang!  
 P AK HASIDIN mencari nama  
 bersilat lidah dengan Agama  
 Ingin disebut orang utama  
 harapan diikuti selama-lama
- 37 Aduh sayang!  
 Banyak sekaji si model begini  
 sering terdapat disana situ  
 Itulah dia pengalaman nah. lucu  
 yang kudapati selama hidupku
- 38 Aduh sayang!  
 Kalau anaknda memang setia  
 tentulah se turut dan bersedia  
 Menegakkan NW ciptaan ayahnda  
 bersama menolak IBU S yang nyata
- 39 Aduh sayang!  
 Nahdlatul Wathan ciptaan ayahnda  
 ku AMANATKAN kepada anaknda  
 DIPELIHARA dan terus DIBINA  
 dan dikembangkan di Nusantara
- 40 Aduh sayang!  
 Azaz NW jangan diubah  
 Sepanjang masa sepanjang sanah  
 SUNNAH JAMAA H dalam Aqidah  
 MAZHAB SYAFI' I dalam Syariah
- 41 Aduh sayang!  
 Ide KH AWARD jangan dianut  
 Karena menyimpang dari yang patut  
 Selalu terjadi fitnah yang ribut  
 Dari mereka yang banyak kimut
- 42 Aduh sayang!  
 Buka Madrasah desa dan dasan  
 Agar tersebar ajaran Tuhan  
 Ikatan Pelajar, PG aktifkan  
 HIMMAH> PEMUDA - terus tonjolkan
- 43 Aduh sayang!  
 NW membuka lembaran Sejarah

- mengangkat derajat PUTRA DAERAH  
 Terbukti dalam diri anakdah  
 menjadi USTADZ dan GURU SEKOLAH
- 44 Aduh sayang!  
 Dan banyak pula Petugas Negara  
 menjadi PENGHULU menjadi KEPALA  
 URUSAN AGAMA , PENDIDIKANNYA  
 PENERANGAN AGAMA, PERADILANNYA
- 45 Aduh sayang!  
 Sejarah yang putih angan hitamkan  
 Jangan anakku dikambing hitamkan  
 Sejarah yang bersih jangan kotorkan  
 Jangan anakku dibodoh-bodohkan
- 46 Aduh sayang!  
 Nahdlatul Wathan pusakamu sendiri  
 Dilahirkan Tuhan di Lombok ini  
 Ciptaan Sasak Selaparan Asli  
 Wajib dibela sampai mati
- 47 Aduh sayang !  
 Pelita NTB bertambah terangannya  
 Karena NW lahir padanya  
 Berpartisipasi dengan megahnya  
 MEMBELA AGAMA NUSA DAN BANGSA
- 48 Aduh sayang!  
 Jangan rusakkan sejarah dirimu  
 dengan alasan si BURUNG HANTU  
 Jangan rusakkan sejarah DESAMU  
 dengan alasan yang nambah dosamu
- 49 Aduh sayang!  
 Sekarang anaknda sudah mulia  
 jangan lupa pada NW nya  
 Agar orang jangan berkata  
 "LUPA KACANG AKAN KULITNYA"
- 50 Aduh sayang!  
 Disaat 'naknda mendapat BINTANG  
 pertahankan Sinar Sang Selaparang  
 gar terhindar sebutan orang  
 "HABIS MANIS SEPANG DIBUANG"
- 51 Aduh sayang!  
 Nahdlatul Wathan sudah dewasa  
 Lima delapan Tahun umurnya  
 Menjalankan Tugas yang maha Mulia  
 MEMBUKAKAN UMMAT JALAN ke SURGA
- 52 Aduh sayang !  
 Siarkan hizib sampai merata  
 Agar banyaklah pendoa kita  
 Mendoa negara, nusa, dan bangsa  
 Mendoa islam se nusantara

- 53 Aduh sayang!  
 Janganlah cela Hizib nan Jaya  
 karena ia Wirid Aulia  
 Takut kualat akhirnya bahaya  
 karena banyak buktinya nyata
- 54 Aduh sayang!  
 Ada orang melarang berhizib  
 berjanji pasti mengarang  
 Hizib Akhirnya mati ta' n garang Hizib  
 hanya mengarang RIBUAN KJZIB
- 55 Aduh sayang!  
 Ada pula selalu mencela  
 orang berhizib dihina dina  
 Akhirnya mati secara gila  
 NA'UZUB ILLAHI MIN ZALIKHA
- 56 Aduh sayang!  
 Sholaat Nahdlotain di-cela-celanya  
 padahal mendo'a keselamatannya  
 Dari GILANYA dari HASADNYA  
 MEGPIROH TUHAN di-injak-injaknya
- 57 Aduh sayang!  
 "KUN PAYAKUN " kontak nan halus  
 menjadi penawar segala nufus  
 Untuk mencapai HIKMATUL QUDDUS  
 perlu dibaca terus menerus
- 58 Aduh sayang!  
 Sholat terhebat "SHOLATUNNAHDLOH"  
 Penuh faidah penuh Hikmah  
 Penuh dibaca oleh anakdah  
 Walau sehari marroh wahidah
- 59 Aduh sayang!  
 "SHOLAWAT TAISIR" amatlah perlu  
 dibaca oleh penuntut 'ilmu  
 Oleh pedagang yang ingin maju  
 oleh Pemimpin oleh Penghulu
- 60 Aduh sayang!  
 Sekalian musuh ada harapan  
 Menjadi baik menjadi ikhwan  
 Kecuali musuh yang ANTI KEMULAN  
 SAMPAI KIAMAT MENJADI SYAITHON
- 61 Aduh sayang!  
 Tetap amalkan "ROBBANAMPA'NA"  
 karena ia sangat berguna  
 DO'A PUSAKA mengandung sempena  
 harus dibaca dengan sempurna
- 62 Aduh sayang!  
 Jika khawatir akan terjadi  
 malapetaka didalam diri

- Perlu dibaca berkali-kali  
 "A'DA'UNA-LAN... " WIRID GOZALI
- 63 Aduh sayang!  
 THORIQOT HIZIB thoriqot terakhir  
 dengan bisyaroh "ALBASYIRUNNAZIR"  
 Kepada "BERMI " alfaqirulhaqir  
 dan ditaukidkan oleh AL KHIDIR
- 64 Aduh sayang!  
 Banyak sekali BASYARAH nan nyata  
 Untuk jama'ah Thoriqot kita,  
 Dari Anbiya' dan dari AULIA  
 Menjadi bukti menjadi fakta
- 65 Aduh sayang!  
 Orang beriman bersuka ria  
 Mendengar Bisyarah tambah percaya  
 Orang yang ingkar bertambah gila  
 Berpanjang lidah tambah mencela
- 66 Aduh sayang!  
 Lebih-lebih simemang hasad  
 Bernyala-nyala api dijasad  
 Tak berhenti menjalankan fasad  
 Sehingga masuk keliang lahad
- 67 Aduh sayang!  
 Zaman dahulu para anbiya'  
 Para Auliya' para Athqiya'  
 Selalu dihasad oleh si Supaha'  
 Akhirnya mereka tersiksa bala
- 68 Aduh sayang!  
 Ada bisyarah berkata begini  
 Biarkan mereka mencaci maki,  
 Karena berarti mereka memuji  
 Dan mendoakan NW mu ini
- 69 Aduh sayang!  
 Justeru itu kami berkata  
 Terima kasih berlipat ganda  
 Kepada "HASIDIN" yang aktif serta  
 Menyiarkan NW sampai merata
- 70 Aduh sayang!  
 Mereka aktif mengoceh NW  
 Di waktu pcsi& diwaktu begawe,  
 Dimuka umum dimuka pegawe  
 Itulah "JASA" Lo' "KEOE GAWE "
- 71 Aduh sayang!!  
 Sci^i lagi Alhamdulillah  
 Atas bantuan dan jerih payah,  
 Para HASIDIN si juru da'wah  
 nyiarkan NW sonder diupah
- 72 Aduh sayang!

- Wahai anakku jama'ah Thariqat  
 tanganlah lupa pada SYARI'AT  
 Ingatlah selalu kandungan baiat  
 Mudahah selamat 6xonSi Akhim
- 73 Aduh sayang!  
 Dengan adanya peraturan Murni  
 NW mencatat rahasia Insani,  
 Hitam dan putih terbongkar sendiri  
 Cinta kasih tak dapat dibeli
- 74 Aduh sayang!  
 Fulan diduga cinta sejari  
 Tapi ternyata hatinya mati,  
 Terkadang Fulan disebut anti  
 Laki n terbukti SETIA MURNI
- 75 Aduh sayang!  
 Thoriqat Hizib harus berjalan  
 Bersama thoriqat yang murni haluan  
 Membenteng syariat membenteng iman  
 Menendang ajaran THORIQAT SYAITHON
- 76 Aduh sayang!  
 Thoriqat yang baik diperkosa orang  
 Dipergunakan semata mencari uang,  
 Dimain-mainkan wirid yang memang  
 Sehingga kabur thoriqat yang terang
- 77 Aduh sayang!  
 Karena si guru banyak tak beres  
 'Ibarat sopir tak punya rebiwys  
 Sehingga murid banyak yang NGERES  
 Meninggalkan sholat sebagai beberes
- 78 Aduh sayang!  
 Sang Jahil MUROBBA' menjadi-badal  
 Menarik ummat kejalan yang Dholal,  
 Disana sini Dholal rie Dholal  
 Lebih bahaya dari sang dajjal
- 79 Aduh sayang!  
 Banyak sekali membisikkan HAQIQAT  
 Padahal mereka buta SYARFAT  
 Sehingga awam banyak terpikat  
 Menjadi ZENDIQ menjadi SESAT
- 80 Aduh sayang!  
 Orang yang bodoh menjadi korban  
 Dirjerrram-mainkan tidak karuan  
 Memang benarlah ajaran Tuhan  
 Yang paling bahaya "ALIMULLISAN"
- 81 Aduh sayang!  
 Ada orang mengaku diri  
 Mengambil patokan "MUSA SAMIRI"  
 Waktu berzikir menari-nari

- Bersorak-sorak sebagai himari
- 82 Aduh sayang !  
 Ada pula berkata begini  
 Thorqatku ini adalah ISI  
 Syariat itu tak perlu lagi  
 Karena isilah memang dicari
- 83 Aduh sayang !  
 Dibeberapa masjid ada pengajar  
 Mendidik umat berkurang ajar  
 Obrolan cabul peuh kelakar  
 Itulah dia susut terbesar
- 84 Aduh sayag !  
 Na'uzubillah dar segala  
 Ocehan iblis dan antek-anteknya  
 Membuka luas pintu neraka  
 Menutup rapat jalan kesurga
- 85 Aduh sayang !  
 Sukarlh mencari guru  
 Yang berhak mengajar Thoriat yang jitu  
 Kebanyakan orang tak punya malu  
 Ingin disebut "WALI" dan "RATU"
- 86 Aduh sayang !  
 Wajiblah nakda perbanyak bersyukur  
 Atas NW mu nan jamu teratur  
 Menyebarkan ilmu dan amal mabrur  
 Secara terang secara jujur
- 87 Aduh sayang!  
 Zaman sekarang zaman MUNGKAROT  
 Memerlukan banyak baca Sholawat  
 MEMBACA QURAN, ZIKIR dan TAUBAT  
 Mengingat Tuhan setiap saat
- 88 Aduh sayang !  
 Gunung fitnah bertubi-tubi  
 Disana sini menjadi jadi  
 FITNAH QUBRO pasti terjadi  
 Mungkin dahsyatnya di "HAWWUZ" nanti
- 89 Aduh sayang!  
 Bila saatnya P AM AS Y A A' ALLOH  
 wa INNA LILLAH wa INNA ULLAA H  
 Perbanyakkan TAKBIR dan HASBUNALLOH  
 Dan teras menerus membaca HAUQOLAH
- 90 Aduh sayang!  
 Kita serahkan Nahdlatul Wathan  
 lahir dan bath in kepada Tuhan  
 Semoga tetap dalam lindungan  
 ALHAYYUL QAYYUM sepanjang zaman
- 91 Aduh sayang !  
 Kaum wanita tetap wanita

- Sekalipun S.H dan Doktoranda  
Wajib berjuang dengan pelita  
Membela agama, nusa, dan bangsa
- 92 Aduh sayang!  
Banyak wanita mengaku bebas  
semau-mau 'ninggalkan tugas  
Bercampur baur secara buas  
akhirnya IMANNYA MELAYANG LEPAS
- 93 Aduh sayang!  
Banyak terdapat dewasa ini  
Bahwa wanita berlagak laki  
Dan Sang laki seolah isteri  
Terbalik langit menjadi bumi
- 94 Aduh sayang!  
Kalau berjodoh hendaklah pilih  
yang tinggi moraal, turunan bersih  
Jangan semata memandang Gajih  
memandang Titel dan muka jernih
- 95 Aduh sayang!  
Karena banyak buktinya nyata  
Kebanyakan hanya memandang harta  
Memandang rupa memandang Kasta  
akhirnya hina, Imannya buta
- 96 Aduh sayang!  
Kami melihat di Sasak ini  
banyak terdapat disana sini  
Hanya panatik Silsilah sendiri  
sehingga lupa Syariah Ilahi
- 97 Aduh sayang!  
Wahai anakku rajin berguru  
pilih yang Mursyid menjadi Guru  
Lagipun MUKHUS, To'at selalu  
seria AMANAH, herakhlaq Guru
- 98 Aduh sayang!  
Jangan sekali 'nakku mengaji  
pada orang yang akhloqnya Keji  
Karena ilmunya ilmu IBLISI  
Dunia Akhirat bahayanya pasti
- 99 Aduh sayang!  
Kalau anakku ingin mendapat  
ilmu berguna ilmu yang berkat  
Ibu Bapakmu dan Gurumu ingat  
wajib dihormat wajib dito'at
- 100 Aduh sayang!  
NWD1 mu dan NBDI  
IBU BAPAKMU, Gurumu pasti  
Wajib dibela sepenuh hati  
karena pembuka babaijannari

- 101 Aduh sayang!  
 NWDI dan NBD1 mu  
 Jalan menuju kelangit Ilmu  
 Terus kebulan sampai bertemu  
 Sinar yang lima 'nyinan penjuru
- 102 Aduhsayang!  
 Bagi anakku yang mumi benar  
 Jiwa raganya bersinar seminar  
 Hidup maunya di bawah sinar  
 Tidak menjadi "BURONAN LUAR"
- 103 Aduh sayang!  
 Belajar olehmu segala macam  
 ilmu yang Mufid 'ningkatkan Umam  
 Jangan belajar ilmu JAHANAM  
 PERUSAK IMAN, PERUSAK ISLAM
- 104 Aduh sayang,  
 Kalau umum yang memang dicari  
 cukup syaratnya gurunya mengerti  
 Pandai Mendidik, ber hat-hati  
 Sekalipun bukan Muslim sejari
- 105 Aduh sayang!  
 Banyaklah orang berlagak Ulama'  
 padahal mereka masih SUPAHA'  
 Kesana kemari penuh khuyala'  
 merusak agama, merusak juhala'
- 106 Aduh sayang!  
 Banyak sekali Fatwa yang palsu  
 disiarkan dengan berhawa nafsu  
 Akhirnya ummat banyak tertipu  
 SYUKURLA H NW AKTIF MENYAPU
- 107 Aduh sayang!  
 Ujub Takabbur Ria' dan Hasad  
 perusak Amal, perusak Jasad  
 Kalau seorang berjiwa hasad  
 ZOHIR BATHINNYA SEMUA PASAD
- 108 Aduh sayang!  
 Tetap bersama kaum MUKHLISIN  
 tetap beserta kaum SHOLIHIN  
 Teguhkan hubungan dengan MUHIBBIN  
 putuskan hubungan dengan MUPSIDIN
- 109 Aduh sayang!  
 Hidupkan jiwa Ikhlas sejari  
 tetap memohon taufiq Ilahi  
 Siang dan malam menyerah diri  
 ke hadirot Alloh Robbi TZZATI
- 110 Aduh sayang!  
 Ayahnda ini usia Lanjut  
 perlu sampaikan WASIAT tersebut

- Semoga 'nakku 'Biturien menyambut  
semoga keluarga setia menurut
- 111 Aduh sayang!  
Pengalaman hidupku banyak kujumpa  
PAHIT dan MANIS sudah kurasa  
Kalau anakku tidak bersama  
berbagai bahaya tergambar nyata
- 112 Aduh sayang!  
Itulah sudah WASIATKU nyata  
aku lahirkan karena cinta  
Kepada anaknda semua merata  
semoga Allah dipihak kita

### **Wasiat Tambahan**

- 1 Aduh sayang !  
Wahai anakku Rahun Rehanun  
Tetapkan dirimu selangkah seayun  
Membela NW turun temurun  
BERTETANGGA NAIK BERJENJANG TURUN
- 2 Aduh sayang !  
Wahai anakku tuntutlah ilmu  
Setiap hari setiap waktu  
Janganlah mundur karena di Anu  
Karena “TAMBAH AIR TAMBAH SAGU”
- 3 Aduh sayang !  
Tuntutlah ilmu sepuas-puas  
Dari yang rendah sampe Fakultas  
Janagn sekali lengah dan malas  
“MENJEMUR SEMENTARA HARI PANAS”
- 4 Aduh sayang !  
Tuntut oleh halal dan bathal  
Pada Ulama’ yang memang terkenal  
Janganlah angkuh bermain akal  
‘ADAT TELUK TIMBUNAN KAPAL’
- 5 Aduh sayang !  
Tetapkan dirimu berbuat baik  
Jangan sekali berbuat jelek  
Agar semua wargau baik  
“ANAK BAIK MENANTU MOLEK”
- 6 Aduh sayang !  
Bila anakku kaka beradik  
Turun temurun berjiwa baik  
Amalkan wasiat setiap detik  
“BULAN NAIK MATAHARI NAIK”
- 7 Aduh sayng !  
Bila anakku tetap berbakti  
Menjunjung wasiat setiap hari

- Membela NW setiap hari  
 “BAGAI AYAM BERTELUR DI PADI”
- 8 Aduh sayang !  
 Anak cucuku yang aku cintai  
 Bila setia pada Ilahi  
 Dan wasiatku dijunjung tinggi  
 “SEPERTI SANTAN DAN TENGGULI”
- 9 Aduh sayang !  
 NW mu ini pelita nan megah  
 Terus nyalakan setia saah  
 Jangan padamkan lantaran fitnah  
 “ADA SIRIH HENDAK MAKAN Q”
- 10 Aduh sayang  
 Disaat nakku di medan juang  
 Quran Hadist tetaplahpegang  
 Ijma’ Qiyas jangan dibuang  
 “SEPERTI SIRIH PULANG KE GAGANG”
- 11 Aduh sayang !  
 Waspadalah nakku pai dan siang  
 Tetapkan berdoa setelah sembahyang  
 Agar terhindar aral melintang  
 “BESAR KAPAL BESAR GELOMBANG”
- 12 Aduh sayang !  
 Dalam perjuangan hendaklah jujur  
 Janganlah malang supaya jujur  
 Agar selamat sepanjang umur  
 “SEPERTI BELUK PULANG KE LUMPUR”
- 13 Aduh sayang  
 Bila berjuang harus waspada  
 Janganlah lengah sekejap mata  
 Teguhkan hati rapikan penca  
 “SILAP MATA PECAH KEPALA”
- 14 Aduh sayang !  
 Arif bijaksana jadi guru  
 Tutur sapanya baik selalu  
 Gerak geriknya patut ditiru  
 “TUKANG TIDAK MEMBUANG KAJU”
- 15 Aduh sayang !  
 Aduh sayang !  
 Wahai anakku jangan termenung  
 Jangan sekali angkuh membususng  
 Thoa’at setia agar beruntung  
 “BUMI DIPIJAK LANGIT DIJUNJUNG”
- 16 Aduh sayang !  
 Janganlah nakku mengaku bijak  
 Semau-mau melakukan tindak  
 Tidak peduli Ibu dan Bapak  
 “DIDENGAR ADA DIPAKAI TIDAK

- 17 Aduh sayang !  
 Kalau belajar jangan sambilan  
 Bermain api tidak karuan  
 Akhirnya celaka membakar ribuan  
 “BARAT BARAT BULAN SEMBILAN”
- 18 Aduh sayang !  
 Kalau ingin dapat faedah  
 Tuliskan hari luruskan lidah  
 Pandai bergaul secara hikmah  
 “EMPA’ BAU TUNJUNG LIDAH”
- 19 Aduh sayang !  
 Kerjakan suatu dengan ukuran  
 Dengan teliti dan kesadaran  
 Agar setabillah keadaan  
 “BAYANG-BAYANG SEPANJANG JALAN”
- 20 Aduh sayang !  
 Bila nakku memegang pimpinan  
 Segala akibat perlu pikiran  
 Agar tidak menyesal dan kesiangan  
 “SUBE BELUS MENCICNCINGAN”
- 21 Aduh sayang,  
 Pemimpin ummat perlu tenangnya  
 Perlu waspada dan berkorban  
 “BANYAK UDANG BANYAK GARAMNYA  
 BANYAK ORANG BANYAK RAGAMNYA”
- 24 Aduh sayang,  
 Kalau anakda ingin mulia  
 Pilih pimpinan yang bijaksana  
 Kalau memilih siangkuk durjana  
 “MEMBRI BARANG KE TANGAN KERA”
- 25 Aduh sayang !  
 Janganlah nakku lengah sekejap  
 Dizaman Appolo fitnah meluap  
 Berhenti di Timur di Barat menguap  
 “API PADAM PUNTUNG BERASAP”
- 26 Aduh sayang  
 Hendaklah nakku berjiwa teguh  
 Berhati murni berjuang penuh  
 Terus menerus tidak mengeluh  
 “AUR DITANAM BETUG TUMBUH”
- 27 Aduh sayang  
 Tata tertib perlukan ada  
 Tutur bahasa perlu dijaga  
 Akhlak luhur tanda mulia  
 “BAHASA MENUNJUKKAN BANGSA”
- 28 Aduh sayang  
 Kalau orang berjiwa unggul  
 Aktif berjuang pandai bergaul

- Tolong menolong bersama muncul  
 “TANGAN MENCENCANG BAHU MEMIKUL”
- 29 Aduh sayang  
 Kalau orang berjiwa perut  
 Semasih kecil tetap mengikutsetelah besar semua dikentut  
 “ITULAH DIA MENGANDI BUNTUT”
- 30 Aduh sayang  
 Kalau orang berjiwa ringgit  
 Jangan harapkan bisa membangkit  
 Dalam jiwanya berputar penyakit  
 “SEBAGAI BALING-BALING DIATAS BUKIT”
- 31 Aduh sayang  
 Ada orang terlalu menyolok  
 Dirumah orang meminta rokok  
 Dirumah sendiri tidak menengok  
 “ITU NAMANYA GERASA KEROKOK”
- 32 Aduh sayang  
 Orang durhaka membabi buta  
 Membuat dosa diatas dosa  
 Pagi memfitnah sore berdusta  
 “SUDAH PANAS BERBAJU PULA”
- 33 Aduh sayang  
 Jangan menari dimuka macan  
 Menganggap diri sudah pahlawan  
 Nama dicari jiwa dikorbankan  
 “MELETAKKAN API DIBUBUNGAN”
- 34 Aduh sayang  
 Pemuda sekarang berlenggang lenggok  
 Berasa diri gagah dan elok  
 Ulama Aulia diolok-olok  
 “BELUM BERTAJI SUDAH BERKOKOK”
- 35 Aduh sayang  
 Baru saja mendapat ijazah  
 Menyangka diri sudah allamah  
 Tidak menghirau guru dan ayah  
 “MENCABIK MUDAH MENJAHIT SUSAH”
- 36 Aduh sayang  
 Orang mu’min berjiwa besar  
 Tetap berjuang sepenuh shobar  
 Orang munafik berjiwa gusar  
 “TEGAK BERPALIG DUDUK BERKISAR”
- 37 Aduh sayang  
 Orang baik berbuat patut  
 Tidak membelot tidak mencatut  
 Jasa sedikit disanjung sebut  
 “HATTA SETITIK MENJADI LAUT”
- 38 Aduh sayang  
 Silapang dada jiwanya rukun

- Bila bersalah memohon ampun  
Sipicik dada selalu mengerumun  
“SUKA MENEBUS BULUH SERUMUN”
- 39 Aduh sayang  
Ada orang selalu bersalah  
Tapi lainnya semuanya dimarah  
Tidak mendengar nasehat ayah  
“BURUK MUKA CERMIN DIBELAH”
- 40 Aduh sayang  
Bertanya olehmu pada pimpinan  
Mengenai hal Nahdlatul Wathan  
Jangan bertanya pada luaran  
“JIKALAU BERANAK IKUT KATA BIDAN”
- 41 Aduh sayang  
Kalau bertitel tinggi  
Ingin disebut masyarakat murni  
Tapi amphibi berakhlak keji  
“BAGAI ANTAN PENCUKIL DURI”
- 42 Aduh sayang  
Ayahanda ini selalu menolong  
Kepada orang yang selalu ditolong  
Tapi akhirnya ayahanda dirongrong
- 43 Aduh sayang  
Ayahanda ini suka menunjuk  
Dan suka pula memohon petunjuk  
Mengharap bantuan dari sang buruk  
“BAGAI BERGANTUNG DIAKAR LAPUK”
- 44 Aduh sayang  
Zaman sekarang zaman memburuk  
Mulutnya manis hatinya busuk  
Kalau orang berjiwa buruk  
“BELUM BERKUKU SUDAH MENGGARUK”
- 45 Aduh sayang  
Banyak terdapat mengukir langit  
Menjemur bangkai diatas bukit  
Belum berkuku sudah mencubit  
“DILUAR MERAH DIDALAM PAHIT”
- 46 Aduh sayang  
Banyak terdapat diakhir zaman  
Orang meminjam lidahnya syaithan  
“MURAH DIMULUT MAHAL DITIMBANG”
- 47 Aduh sayang  
Kalau seorang bernasib akhiri  
Sukar terdapat mukhlis sejati  
Biarpun murid biarpun famili  
“MAHAL DIBELI SUKAR DICARI”
- 48 Aduh sayang  
Kalau orang bernasib malang

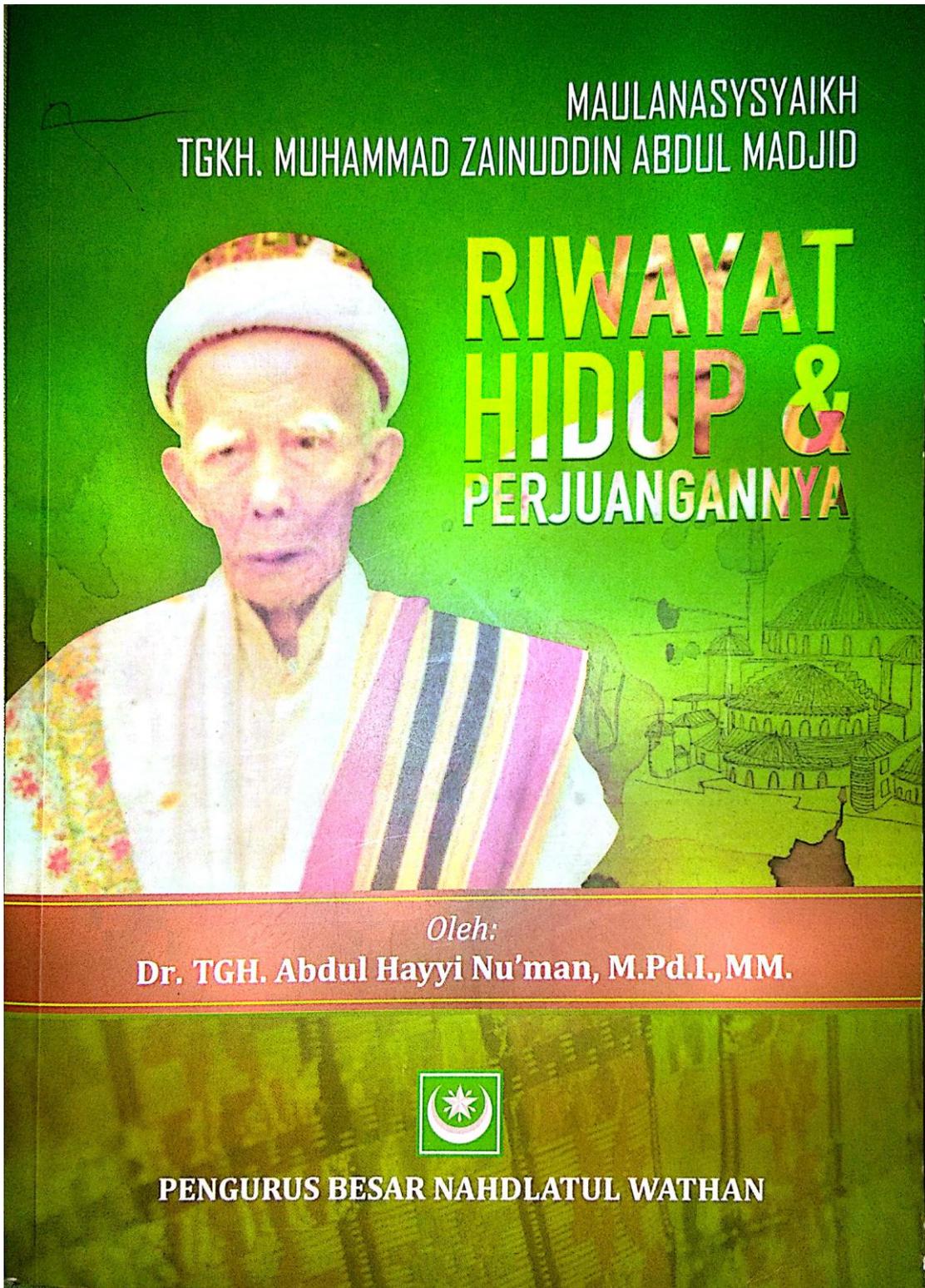
- Lupa Ilahi lupa sembangyang  
Zohir batin selalu terserang  
“ANTAN PATAH LESUNG HILANG”
- 49 Aduh sayang  
Ziarah kubur dicapnya kafir  
Oleh mereka yang asyik mengkkafir  
Qur'an Hadist tidak dipikir  
“SEPERTI AIR JATUH DIPASIR”
- 50 Aduh sayang  
Banyak orang memfitnah buta  
Mengkafirkan orang secara buta  
Mengkafirkan orang secara sengaja  
Lantaran tak masuk dalam partainya  
“NAUDZU BILLAHI MIN DZALIKA”
- 51 Aduh sayang  
Kalau mengharap bantuan penuh  
Dari seorang berjiwa angkuh  
Pohon mustahillah yang akan tumbuh  
“BAYANG-BAYANG SEPANJANG TUBUH”
- 52 Aduh sayang  
Banyaklah orang mendidik anak  
Karena mengharap kadernya banyak  
Tapi terkadang sianak memberak  
“NINYAK HABIS SAMBIL TA ENAK”
- 53 Adu sayang  
Lisan politik dan tukang dongeng  
Pandai memikat jutaan kepeng  
Menawan menteri berumah genteng  
“SEMET BULU MAU' BANTENG”
- 54 Aduh sayang  
Orang yang Thoma' ataupun manja  
Tak akan puas hawa nafsunya  
Diberi satu minta semua  
“DIBERI BAHU MINTA KEPALA”
- 55 Aduh sayang  
Jiwa kesusu membawa sesat  
Tidak memikir pada akibat  
Akhirnya menyesal jalan terhambat  
“TERLALU CEPAT JADI TERLAMBAT”
- 56 Aduh sayang  
Banyaklah orang angkuh Rinjani  
Tidak menoleh kanan dan kiri  
Stelah sadar menyesal sendiri  
“BERANI MALU TAKUT MALU”
- 57 Aduh sayang  
Banyaklah orang anti nasehat  
Membuat tuli menendang wasiat  
Akhirnya dia dalang ma'siat

- “ANAK BADAK DIHAMBAT-HAMBAT”
- 58 Aduh sayang  
Banyaklah orang mendewakan nafsu  
Melontar kesana melontar ampun seribu  
“IYYAKA WAMA YU’TADZARU MINHU”
- 59 Aduh sayang  
Kalau selalu mengikuti iblis  
Nanti menyesal yang takkan habis  
Akhirnya lari sembunyi menangis  
“MARA’ MANUK BAYAH AWIS”
- 60 Aduh sayang  
Banyaklah orang idenya bertikai  
Berebut kursi intai mengintai  
Amal ibadat terbengkalai  
“SEPERTI ANJING BEROLEH BANGKAI”
- 61 Aduh sayang  
Banyaklah orang mengejar pangkat  
Lupa daratan lupa amanat  
Hantam kromo patpat gulipat  
“SEHABIS KELAH TERINGAT SILAT”
- 62 Aduh sayang  
Banyaklah orang mengepal awan  
Mengaku membela Nahdlatul Wathan  
Menoleh kekiri dipinggir jalan  
“MENJUAL BEDIL KEPADA LAWAN”
- 63 Aduh sayang  
Terkadang orang ilmunya seember  
Menajiskan lautan yang penuh semper  
Itulah dia Lo’ Sekek Tamber  
“SEPERTI KERBAU TERSEPIT LEHER”
- 64 Aduh sayang  
Penyakit fitnah penyakit menggigit  
Sekalipun berjasa setinggi langit  
“SEPERTI MELEPAS ANJING TERSEPIT”
- 65 Aduh sayang  
Seua penghasad Organisasi  
Menggunakan lidah syaitan iblisi  
Menuduh NW diluar imani  
“BANTEL TOLANG DE’NA ARA’ ISI”
- 66 Aduh sayang  
Banyaklah orang baru diangkat  
Menjadi guru menjadi pejabat  
Berlagak alim yang paling keramat  
“SEPERTI SI BUTA BARU MELIHAT”
- 67 Aduh sayang  
Banyaklah orang kehilangan kompas  
Siang dan malam bersesak napas  
Ibu Bapaknya gurunya dilepas

- “AKHIRNYA DIA JATUH TERHEMPAS”
- 68 Aduh sayang  
Banyaklah orang membuang waktu  
Setiap saat bermain kartu  
Sehingga melelang sembahyang fardhu  
“LUPA MERTUA LUPA MENANTU”
- 69 Aduh sayang  
Aku asyik menanam dana  
Karena mengharap dapat sarjana  
Tapi akhirnya Syarrum jaana  
“PERES BATU NDE’ ARA’ AI’NA”
- 70 Aduh sayang Nahdlatul Wathan selalu diintai  
Selalu difitnah berantai-rantai  
Laut dan darat dan tepi pantai  
“BAU BUSUK TIDAK BERBANGKAI”
- 71 Aduh sayang  
Didetik kami nyatakan karya  
Sepenuh dunia mulut menghina  
Tapi akhirnya lidah berkata  
“SUNGGUH NW KERAMATNYA NYATA”
- 72 Aduh sayang  
Ayuhai kami bukan keramat  
Dan bukan yang banyak tho’at  
Hanya kami mengharap rahmat  
“KAERAN BERKHADAM SETIAP SAAT”
- 73 Aduh sayang  
Nahdlatul Wathan ciptaan sasak  
Teguhkan barisan selalu kompak  
Jangan nakku dituduh GERASAK  
“AIR BESAR BATU BERSIBAK”
- 74 Aduh sayang  
Siang dan malam ayahanda menyeru  
Dan mendoakan untuk bersatu  
Tapi anakda selalu membantu  
“MENANAM BIJI DIATAS BATU”
- 75 aduh sayang  
NW tetap menerima bakti  
Mengidangkan makanan setiap hari  
Karena itu ingatlah diri  
“TEMPAT MAKAN JANGAN DIBERAKI”
- 76 Aduh sayang  
NW banyak mengirim orang  
Keluar daerah seperti malang  
Maksud menambah tenaga pejuang  
“TAPI BERTAMBAH SEMAKIN BERKURANG”
- 77 Aduh sayang  
Kasihannya NW menanam jasa  
Bersusah payah mengumpulkan dana

- Akhirnya Malang malang nasibnya  
 “UMPAN HABIS IKAN TAK KENA”
- 78 Adih sayang  
 Tidak sedikit, siang dan malam  
 Memberi harapan memberi mengirim salam  
 Tapi buktinya pahit dan asam  
 “MAAK DILUAR MENTAH DIDALAM”
- 79 Aduh sayang  
 Nakku semua hargailah diri  
 Tetap berbakti pada Ilahi  
 Janganlah lupa rumah sendiri  
 “SESAT SURUT TERANGKAH KEMBALI”
- 80 Aduh sayang  
 Ayahanda tetap berpanjang nafas  
 Memberi nasehat sepuas-puas  
 Agar anakda jangan membuas  
 “BIBIR SAYA BUKAN DIRETAK PANAS”
- 81 Aduh sayang  
 Jangan sekali nakku berkata  
 Kami mendengar, tapi durhaka  
 Meski berkata selama-lama  
 “KAMI MENDENGAR KAMI SETIA”
- 82 Aduh sayang  
 Kalau anakda ke Gubuk Brems  
 Bolehlah nakda menumpang mandi  
 Kalau anakda berjiwa murni  
 “AKAN MELIHAT SERIBU BUKTI”
- 83 Aduh sayang  
 Malahan melihat lebih jutaan  
 Kurnia Tuhan di Nahdlatul Wathan  
 Asalkan anakda tidak tertawan  
 Dalam perangkap Hwa dan Syaitan
- 84 Aduh sayang  
 Bila anakda mengingat diri  
 Mengingat NW mengingat Ilahi  
 Pasti menangis sepanjang hari  
 Pasti mengaku salah sendiri
- 85 Aduh sayang  
 Alhamdulillah Rabbul Izzati  
 Banyaklah ikhwan yang nyata murni  
 Tulus ikhlas sehidup semati  
 “BAGAI ONTA MENYERAH DIRI”
- 86 Aduh sayang  
 Ilahi Robbi Rabbal Baroya  
 Kami hambamu yang hina dina  
 Tetap memohon limpah kurnia  
 Mudahah selamat Abadan Abada
- 87 Aduh sayang

Allahuakbar Allahuakbar Rabbi  
Limpahkan Rahmat Mu kepada kami  
Turun temurun laki dan bini  
“KAMI SEMUA BERSERAH DIRI”



MAULANASYSAIKH  
TGKH. MUHAMMAD ZAINUDDIN ABDUL MADJID  
RIWAYAT HIDUP DAN PERJUANGANNYA

© Dr. TGH. Abdul Hayyi Nu'man, M.Pd.I., MM.  
Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-Undang.  
*All Rights Reserved*

xvi + 234 hlm; 145 x 205 mm

Cetakan I, Tahun 1998

Cetakan II, Tahun 1999

Cetakan III, Juli 2016

Penulis: Dr. TGH. Abdul Hayyi Nu'man, M.Pd.I., MM.  
Lay Out & Desain Sampul: LinkMed Pro

Diterbitkan Oleh:

PENGURUS BESAR NAHDLATUL WATHAN

yang besar pada zaman itu tidak lebih dari dua ringgit. Demikian biaya sekolah beliau selama 1 tahun lebih besar dari harga 200 ekor sapi.

Dengan ditunjang oleh kondisi ekonomi yang cukup memadai, tingkat kecerdasan (IQ) yang sangat tinggi, ketekunan dalam belajar, asal-usul yang terpandang, kasih sayang dan doa kedua orang tua serta doa restu dari para gurunya, maka beliau memperoleh prestasi yang sangat mengagumkan dan berhasil dengan gemilang menyelesaikan studinya di Madrasah Shaulatiah pada Tahun 1351 H. (1933 M.) dengan predikat sangat istimewa. Kenyataan ini tertera dalam ijazah beliau yang khusus ditulis tangan, berbeda dengan ijazah yang diperoleh oleh kawan-kawan beliau. Nilai beliau sangat memuaskan dengan angka 10 (sepuluh) pada semua mata pelajaran yang beliau tempuh. Di samping itu, beliau juga diberikan 'tanda bintang' sebagai penghargaan atas prestasi dan keberhasilannya yang mengagumkan itu. Selain itu beliau juga memperoleh beberapa ijazah ilmiah diniyah dari para Ulama dan Fuqaha Makkah, Madinah, Yaman, Magrabi, dan lain-lain.

Setelah menyelesaikan studinya di Madrasah Shaulatiah beliau tidak langsung pulang ke Indonesia melainkan bermukim dua tahun lagi di Tanah Suci untuk belajar fiqih kepada Syaikh Abdul Hamid Abdurrah Al-Yamani teman seangkatan beliau.[]

Demikianlah selayang pandang, keadaan pendidikan agama Islam, pengaruh agama dan keikhlasan beragama di Pulau Lombok sebelum lahirnya NWDI.

## 2. MADRASAH NWDI BERDIRI

Sebelum Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah lahir, Maulanasysyaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid mendirikan Pesantren Al-Mujahidin di Kampung Bermi Pancor pada Tahun 1934 M., tiga bulan setelah beliau kembali dari Tanah Suci Makkah. Pesantren inilah yang memberikan jiwa jihad (perjuangan), ilham dan inspirasi serta motivasi bagi lahirnya Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah. Faktor yang mendorong beliau mendirikan pesantren ini adalah keadaan umat Islam di daerah Lombok saat itu masih sangat terbelakang dan berada dalam kebodohan sebagai akibat dari tekanan Pemerintah Kolonial Belanda dan lamanya Kerajaan Hindu Bali bercokol di Pulau Lombok yang juga dikenal dengan sebutan Pulau Selaparang. Untuk mengangkat martabat umat Islam diperlukan lembaga pendidikan, tempat mereka dididik dan diajar berbagai disiplin ilmu pengetahuan agar tercapai kejayaan hidup mereka di dunia dan di akhirat.

Mula-mula di Pesantren Al-Mujahidin ini beliau menerapkan sistem halaqah, namun pada tahap selanjutnya sistem ini dipandang kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu pada akhirnya beliau menggunakan sistem semi klasikal. Sistem semi klasikal ini sangat menarik perhatian masyarakat

pelajaran pendahuluan yaitu membaca Al-Qur'an, Ibadah, Tauhid, Sirah, Bahasa Arab atau Muhadatsah. Yang diterima pada tingkat Ibtida'iyah ialah mereka yang sudah tamat Tahdliriyah atau yang sudah belajar Nahwu, Sharf, Fiqh, Tauhid sekadarnya di luar madrasah. Mata pelajaran pada tingkat Ibtida'iyah ala Makkah itu ialah 100% Agama setingkat dengan mata pelajaran pada tingkat Aliyah ala Indonesia sekarang, malahan lebih lengkap dan kitab-kitabnya lebih besar seperti berbagai kitab syarah dan hasyiyah. Ada juga mata pelajaran Balaghah (Ma'ani, Bayan dan Badi'), Mantiq, Ushulul Fiqh, Mazahibul Arba'ah dan Tashawuf. Jadi namanya saja Ibtida'iyah, tetapi hakikatnya (isinya) Aliyah bahkan lebih tinggi. Maka tidaklah mengherankan kalau tamatan NWDI tingkat Ibtida'iyah sampai dengan Tahun 1950 dapat menguasai berbagai disiplin ilmu keislaman, dapat menggali ilmu keislaman secara mandiri, karena mereka menguasai 'ibarat (bisa membaca dan memahami kitab-kitab berbahasa Arab yang tidak berharakat), sehingga banyaklah dari mereka yang menjadi tuan guru dan membuka Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah, sekaligus mengajar di madrasah-madrasah tersebut.

### **3. MADRASAH NBDI BERDIRI**

Setelah Madrasah NWDI menghasilkan lulusan angkatan pertama Tahun 1941, Maulanasysyaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid berusaha mengembangkan madrasah tersebut dengan mendirikan madrasah khusus untuk kaum

## 6

### MENDIRIKAN ORGANISASI NAHDLATUL WATHAN

Setelah melihat pertumbuhan dan perkembangan Madrasah-Madrasah Cabang NWDI dan NBDI yang begitu pesat, sehingga pada awal tahun 1953 sudah berjumlah 66 buah, dan semakin semaraknya kegiatan sosial dan dakwah Islamiyah yang dilakukan oleh abituren-abituren NWDI dan NBDI, maka diperlukan adanya organisasi yang berfungsi sebagai wadah koordinasi, pembina, pemelihara dan penanggung jawab terhadap segala amal usaha yang dilakukan baik dalam bidang pendidikan, maupun sosial dan dakwah. Untuk mewujudkan hal tersebut sekaligus ditopang oleh motivasi dari Maulanasysyaikh Hasan Muhammad Al-Masysyath (Guru Besar Pendiri NWDI dan NBDI) dan setelah melakukan shalat istikharah lebih kurang tiga bulan berturut-turut maka didirikanlah Organisasi Nahdlatul Wathan (Organisasi NW) oleh Maulanasysyaikh TGKH. Muhammad

Zainuddin Abdul Madjid pada hari Ahad Tanggal 15 Jumadil Akhir 1372 H. bertepatan dengan Tanggal 1 Maret 1953 M.

Dengan demikian maka jelaslah bahwa kehadiran Nahdlatul Wathan sebagai organisasi berawal dari dua madrasah, yaitu Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah (NWDI) dan Madrasah Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah (NBDI), dan nama organisasi ini diambil dari dua patah kata, pertama dari nama Madrasah NWDI sebagai madrasah induk.

Nahdlatul Wathan menurut pengertian *etimologi* (bahasa) berasal dari dua kata Arab, yaitu: نَهْضَةٌ dan الْوِطَنَ. "Nahdlah" berarti *kebangkitan, pergerakan, pembangunan*. "Al-Wathan" berarti *tanah air dan negara*. Dengan demikian menurut pengertian bahasa "Nahdlatul Wathan" berarti: *kebangkitan tanah air, pembangunan negara atau membangun negara*. Sedangkan menurut pengertian *terminologi* (istilah), Nahdlatul Wathan adalah: *Organisasi Kemasyarakatan Islam Ahlulsummah wal Jama'ah 'ala Mazhabil Imamisy-Safii' r.a. yang memusatkan kegiatannya dalam bidang Pendidikan, Sosial, Dan Dakwah Islamiyah*.

Organisasi Nahdlatul Wathan sejak berdirinya dipimpin oleh Maulanasysyaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid sampai akhir hayat beliau. Dalam Mukhtamar I sampai dengan Mukhtamar IV beliau ditetapkan sebagai Ketua Umum PBNW, kemudian dalam Mukhtamar V, VI, dan VII beliau ditetapkan sebagai Ro'is 'Am Dewan Mustasyar PBNW, selanjutnya dalam Mukhtamar Kilat Istimewa Tahun

5. Akte Nomor: 08 Tanggal 12 Oktober 2005, dibuat dan disahkan oleh Notaris Lalu Sribawa, S.H. di Mataram;
6. Akte Nomor: 15 Tanggal 31 Agustus 2009, dibuat dan disahkan oleh Notaris Lalu Muhammad Salahuddin, S.H. di Lombok Barat;
7. Surat Keterangan Terdaftar dari Direktorat Jenderal Kesatuan Bangsa dan Politik Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 007/D.III.3/1/2010 Tanggal 5 Januari 2010;
8. Surat Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor: Dj.II.3/BA.05/022/2010 Tanggal 10 Januari 2010;
9. Akte Nomor: 20 Tanggal 20 Agustus 2011, dibuat dan disahkan oleh Notaris Lalu Muhammad Salahuddin, S.H. di Lombok Barat;
10. Surat Keterangan Terdaftar dari Direktorat Jenderal Kesatuan Bangsa dan Politik Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 01-00-00/0066/D.III.4/III/2012 Tanggal 30 Maret 2012;

### 1.1 Aqidah, Asas, Tujuan dan Ruang Lingkup Usaha

Nahdlatul Wathan menganut aqidah Islam *Ahlussunnah wal Jama'ah Ala Mazhabil Imamisy-Syafi'i r.a.* dan berasaskan Pancasila sesuai dengan tuntutan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1985 tentang Organisasi Kemasyarakatan.<sup>1</sup> Sedangkan

<sup>1</sup> Keputusan Mukhtar Ke-8 Nahdlatul Wathan Tanggal 24 - 25

tujuan Organisasi Nahdlatul Wathan adalah: *Plu'u Kalimatillah wa 'Izzat Islam wal Muslimin* dan keselamatan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dalam upaya mencapai tujuan organisasi, telah ditetapkan ruang lingkup usaha Organisasi Nahdlatul Wathan seperti termuat dalam Anggaran Dasar, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran melalui Pondok Pesantren, Diniyah, Madrasah/Sekolah dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK/RA/TPQ) sampai dengan Perguruan Tinggi, menyelenggarakan kursus-kursus dalam rangka meningkatkan dan menyempurnakan mutu pendidikan, pengajaran, dan kebudayaan;
2. Menyelenggarakan kegiatan sosial seperti Panti Asuhan, Asuhan Keluarga, Rubath/Pondok/Asrama Pelajar/Mahasiswa, Pos Kesehatan Pondok Pesantren (Poskestren), Balai Pengobatan (BP), Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA), Klinik Keluarga Sejahtera (KKS) Rumah Bersalin dan Rumah Sakit;
3. Menyelenggarakan dakwah Islamiyah melalui pengajian (majelis dakwah/majelis taklim), tabligh, penerbitan dan media dakwah lainnya.
4. Menyelenggarakan usaha-usaha lain yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam dan tidak merugikan Nahdlatul Wathan dengan berpedoman kepada peraturan

Februari 1986 di Pancor.

Nahdlatul Wathan sebagai Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) yang anggotanya menyebar di wilayah Indonesia maka pembagian daerah, tugas dan wewenang dengan jalan membentuk kesatuan-kesatuan organisasi secara berjenjang adalah suatu keharusan yang mutlak. Kesatuan-kesatuan organisasi itulah disusun sesuai dengan Anggaran Dasar.

Struktur Organisasi Nahdlatul Wathan adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat Pusat
- b. Tingkat Provinsi
- c. Tingkat Kabupaten/Kota
- d. Tingkat Kecamatan
- e. Tingkat Desa/Kelurahan
- f. Tingkat Dusun/Lingkungan
- g. Tingkat Perwakilan

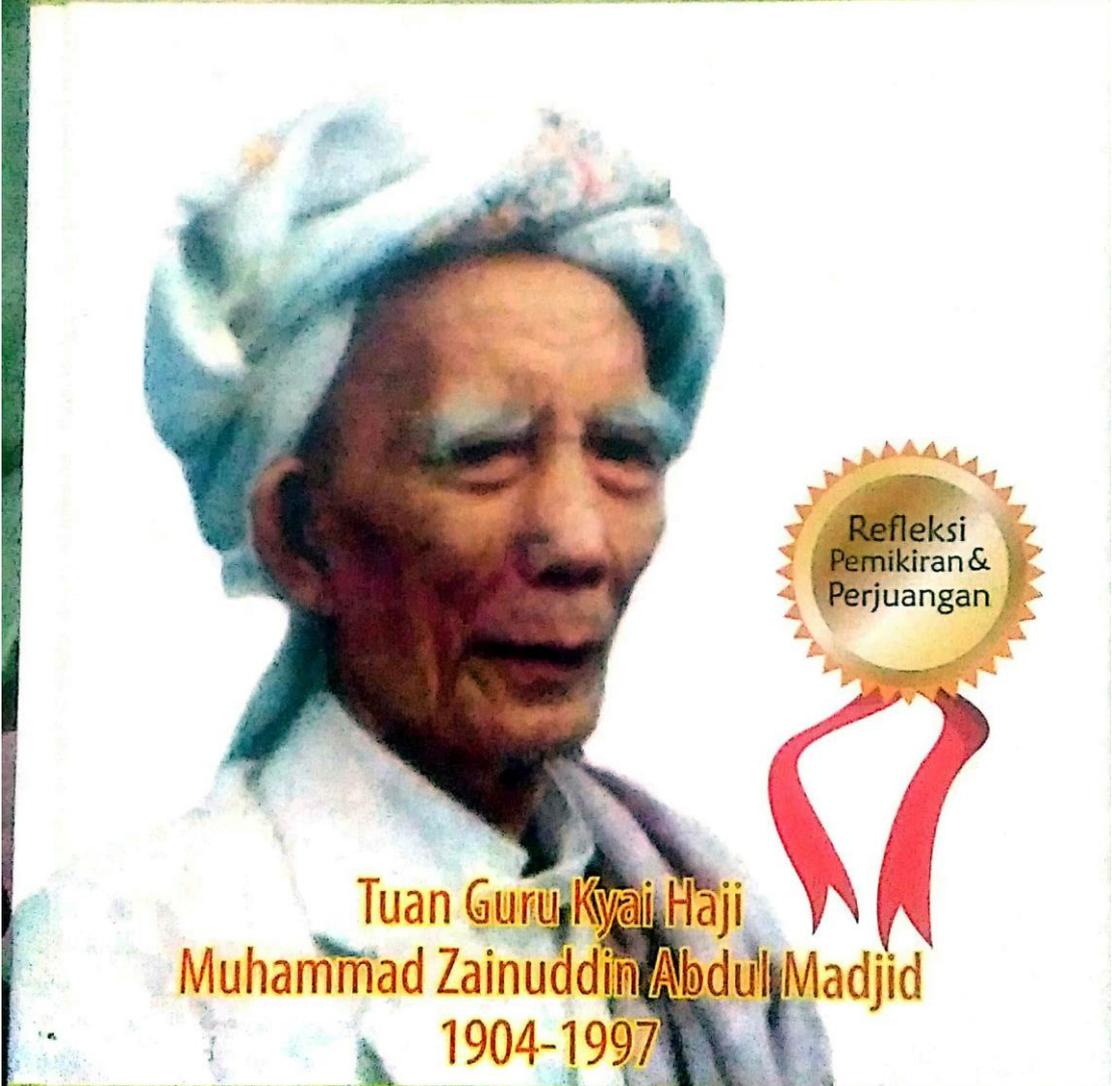
### **1.6 Struktur Pengurus**

Dalam Anggaran Dasar Nahdlatul Wathan ditegaskan bahwa struktur pengurus dalam Organisasi Nahdlatul Wathan terdiri atas dua bagian, yakni:

1. Dewan Pembina/Penasihat terdiri atas:
  - a. Dewan Mustasyar untuk Pengurus Besar;
  - b. Dewan Penasihat untuk Pengurus Wilayah dan Pengurus Daerah;
  - c. Penasihat untuk Pengurus Cabang, Pengurus Anak Cabang, dan Pengurus Ranting.

EDISI REVISI

# WISI KEBANGSAAN RELIGIUS



Tuan Guru Kyai Haji  
Muhammad Zainuddin Abdul Madjid  
1904-1997

Mohammad Noor • Muslihan Habib • Muhammad Harfin Zuhdi



Scanned with  
CamScanner

Visi Kebangsaan Religius  
Kiprah dan Perjuangan, Tuan Guru Kiyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul  
Madjid sebagai Pendidik, Pejuang, Pendiri Tarekat, Pendiri Organisasi  
Masyarakat Terbesar Lombok, dan Politisi Muslim

Penulis: Mohammad Noor; Drs. Muslihan Habib, MA.,  
Muhammad Harfin Zuhdi, MA.

Editor: M. Firdaus & Ahmad Muzayyin

Proof Reader: Tim Bania  
Tata Letak: Bania Art & Design  
Desain Sampul: Bania Art & Design

Hak cipta dilindungi undang-undang  
All right reserved

Dilarang memperbanyak sebagian atau semua isi  
buku ini tanpa izin tertulis dari penulis  
sebagai pemegang hak cipta dari karya ini.

ISBN: 978-602-9043-09-9  
Cetakan Ketiga  
Dzul Qa'dah 1435 H. / September 2014 M.

Diterbitkan oleh:  
Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Jakarta  
Bekerja sama dengan  
Lembaga Percetakan Al-Qur'an

Komplek Perguruan NW Jakarta,  
Jl. Raya Penggilingan RT. 001/03, No. 80,  
Jakarta Timur  
Telp. 021-46820788

Lembaga Percetakan Al-Qur'an  
Jl. Raya Puncak Km. 65 Ciawi - Bogor 16720  
Telp. : (0251) 824 9279 Fax. : (0251) 824 9379  
Email. : lpqkemenag@gmail.com

## A. KELUARGA SAKINAH GURU MUKMINAH

Guru Mukminah atau Guru Minah adalah nama pelopor yang menjadi panggilan akrab Tuan Guru Haji Abdul Madjid, ayah dari Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid. Julukan "guru" ini diberikan kepadanya karena selalu tekun dan aktif menjadi guru mengaji, yakni mengajarkan membaca Al-Quran, bahkan juga sebagai seorang muballigh. Dengan aktivitasnya ini, ia dikenal sebagai seorang pemuka masyarakat di kampungnya, yakni Kampung Bermi, Pancor, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

Nama populer yang menjadi panggilan akrabnya ini, selanjutnya diganti dengan nama Haji Abdul Madjid, setelah ia menunaikan ibadah haji ke Tanah Suci Makkah pada tahun 1341 H (1923M). Penggantian nama setelah menunaikan ibadah haji seperti ini sudah menjadi tradisi umum masyarakat Indonesia. Nama tersebut biasanya diambil dari nama-nama silsilah keluarga, nama seorang tokoh, atau ulama yang dikagumi. Setelah selesai mengerjakan ibadah haji, maka secara resmi dipanggil Pak Haji yang menempel pada nama barunya. Di samping itu, ia juga dipanggil Tuan Guru. Jadi, nama lengkapnya adalah Tuan Guru Haji Abdul Madjid.

### 1. Keluarga Besar Tuan Guru Haji Abdul Madjid

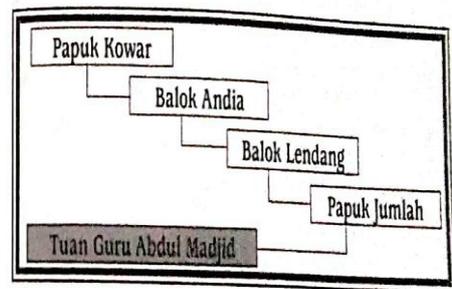
Haji Mahsun Aini, salah seorang putra Tuan Guru Haji Abdul Madjid, menyebutkan bahwa nenek moyang Tuan Guru Haji Abdul Madjid bukanlah berasal dari Pulau Lombok. Akan tetapi, konon, ia merupakan keturunan dari nenek moyang yang berasal dari Sulawesi Selatan (Makassar). Orang tuanya yang bernama *Papuk Jumlah*<sup>2</sup> adalah putra dari *Balok Lendang*<sup>3</sup>. Nama yang disebut terakhir, konon digelar sebagai "Dewan Pasu" oleh pemerintah Kerajaan Karang Asem. Gelar ini diberikan karena ia sangat rajin menata dan membersihkan lingkungan pekuburan masyarakat di Desa Pancor yang kemudian di kenal sebagai Pekuburan Kedondong. Sementara Balok Lendang sendiri adalah putra dari Balok Andia dan cucu dari Papuk Kowar. Nama-nama seperti ini tidak lazim bagi masyarakat

1. Tuan Guru adalah sebutan yang diberikan kepada seseorang yang memiliki kapasitas ilmu pengetahuan agama dalam yang luas. Dalam konteks kultur Jawa sebutan Tuan Guru dikenal dengan nama Kyai.  
2. Papuk adalah bahasa Sasak yang berarti babak atau nenek. Biasanya istilah ini diikuti oleh nama cucunya atau namanya sendiri.  
3. Balok adalah bahasa Sasak yang berarti buyut.

Lombok yang kemudian memperkuat tentang asal usulnya yang bukan berasal dari Pulau Lombok. Berikut ini adalah potret silsilah Tuan Guru Haji Abdul Madjid.<sup>4</sup>

Sementara Tuan Guru Haji Abdul Madjid sendiri dalam perjalanan bahtera rumah tangganya, telah menikah sebanyak lima kali. Nama istri-istrinya adalah:

1. Inaq<sup>5</sup> Nurasyid
2. Inaq Syam (yang dikenal dengan Hajah Halimatussa'diyah);
3. Inaq Rahli;
4. Inaq Sir'ain/Sanah;
5. Inaq Asturi.



Bagan 3.1. Silsilah Tuan Guru Haji Abdul Madjid

Dari kelima orang istrinya ini, Tuan Guru Haji Abdul Madjid telah mendapatkan keturunan sebanyak 13 orang. Dari perkawinannya dengan Inaq Nurasyid, ia mendapatkan tiga orang anak, yaitu Hajah Hafsyah, Abdillah (yang dikenal dengan nama Badil), dan Hajah Amnah. Dari perkawinannya dengan Inaq Syam (Hajah Halimatussa'diyah), ia mendapatkan enam orang anak, yaitu Siti Sarbini, Siti Cilah, Hajah Saudah, Haji Muhammad Shabur, Hajah Siti Masyithah, dan Muhammad Saggaf (Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid). Dari perkawinannya dengan Inaq Rahli, ia mendapatkan tiga orang anak, yaitu Hajah Kalsum, Tuan Guru Haji Ahmad Rifa'i, dan Tuan Guru Haji Muhammad Faisal.

4. Dikutip dari dokumen Abdul Kabir yang diperoleh berdasarkan keterangan orang tuanya, Haji Mahsun Aini, tertanggal 15 Agustus 1999.  
5. Inaq adalah Bahasa Sasak yang berarti ibu atau perempuan yang sudah melahirkan. Biasanya kata Inaq disertai dengan nama anak pertama yang dilahirkannya.

selama ini. Namun, ia belum sempat memperoleh guru baru, terjadi perang saudara di Saudi Arabia antara faksi Wahabi<sup>45</sup> yang sudah menyebar ke seluruh Saudi melawan kekuasaan Syarif Husein. Faksi Wahabi ingin memberantas praktek-praktek ziarah kubur dengan menghancurkan makam para Sahabat termasuk juga akan menghancurkan makam Rasulullah di Madinah.

Selama pertempuran berlangsung, situasi Masjid al-Haram dalam keadaan sepi tanpa ada aktivitas pengajian, sehingga tak seorang ulama pun memberikan bimbingannya. Melihat kondisi ini, ia merasa kebingungan sampai ada seorang teman yang mengajaknya untuk belajar ilmu mujarabat atau perdukunan kepada "guru-guru gelap" dengan kitab *Mujarabat al-Dzairabi* sebagai kitab pegangannya. Di samping itu, ia juga mempelajari ilmu-ilmu mandal (melihat seseorang dari cara memakai kuku yang dihitamkan), *huruf al-istinahq* (meramal memakai huruf) dan sebagainya.

Pada saat itu, ia juga mempelajari ilmu sastra dengan spesifikasi syair-syair Arab kepada ahli syair terkenal di Makkah, yakni Syaikh Muhammad Amin al-Quthbi. Pada saat itulah ia berkenalan dengan Sayyid Muhsin al-Palembani, seorang keturunan Arab kelahiran Palembang yang kemudian menjadi gurunya di Madrasah ash-Shaulatiyah. Sayyid Muhsin juga pendiri Madrasah Darul Ulum yang saat itu amat terkenal di Makkah dan sebagian besar muridnya berasal dari Indonesia. Dari Lombok, salah seorang murid madrasah itu adalah Tuan Guru Haji Zainal Abidin dari Sakra, termasuk mantan anggota Dewan Musytasyar Nahdlatul Wathan.

## 2. Belajar di Madrasah ash-Shaulatiyah

Dua tahun setelah terjadinya huru-hara di Tanah Suci Makkah, stabilitas keamanan relatif terkendali. Pada saat itu Muhammad Zainuddin berkenalan dengan seorang yang bernama Haji Mawardi dari Jakarta. Dari perkenalan itu, Zainuddin diajak untuk masuk belajar di sebuah madrasah legendaris di Tanah Suci, yakni Madrasah ash-Shaulatiyah. Madrasah ini didirikan pada tahun 1219 H., oleh seorang ulama besar imigran India, yaitu Syaikh Rahmatullah Ibnu

<sup>45</sup> Wahabiyah adalah suatu bagian dari fiqh salafiyah, yang dibangun oleh Muhammad bin Abd al-Wahab (1702 - 1787 M). Fiqh lain menyebutnya Wahabiyah, tetapi pengikutnya menamakan dirinya "al-Muwahhidun" dan thariqah mereka dinamakan al-Muhammadiyah. Selain, Piqh mereka berpegang kepada Maelah Hambali, disesuaikan dengan tafsir Ibnu Taimiyah. Deskripsi tersebut Louis Ma'jad dalam *Konsep al-Munajid*. Lihat Strajuddin Abbas. *Tiqah Abbaswani Wal Jama'ah* (Jakarta: Pustaka Turbiyah, 1992), Cet. Ke-18, h. 309.

Khalil al-Hindi al-Dahlawi.<sup>46</sup> Madrasah ini adalah madrasah pertama sebagai permulaan sejarah baru dalam dunia pendidikan di Saudi Arabia. Gaungnya telah menggema ke seluruh dunia dan telah menghasilkan banyak ulama-ulama besar dunia.

Madrasah ash-Shaulatiyah berkembang pesat dan maju. Ketika Muhammad Zainuddin masuk madrasah ini, pada tahun 1345 H (1927 M), Madrasah ash-Shaulatiyah dipimpin oleh cucu dari pendirinya yaitu Syaikh Salim Rahmatullah. Pertama kali masuk, Muhammad Zainuddin diantar oleh Haji Mawardi dan langsung menghadap kepada Syaikh Salim Rahmatullah selaku pimpinan (Mudir/Direktur). Pada hari itu, ia langsung bertemu dengan Syaikh Hasan Muhammad al-Masyasyah yang nantinya akan menjadi gurunya paling dekat dengannya. Di sana juga ia bertemu Syaikh Sayyid Muhammad Amin al-Quthbi, yang ternyata juga sebagai salah seorang guru di madrasah ini.

Sudah menjadi tradisi di Madrasah ash-Shaulatiyah bahwa setiap *thullab*<sup>47</sup> yang baru masuk, harus mengikuti tes masuk untuk menentukan kelas yang tepat dan cocok bagi *thullab* baru tersebut. Demikian juga dengan Muhammad Zainuddin, ia diuji terlebih dahulu. Dan secara kebetulan ia langsung diuji oleh Mudir ash-Shaulatiyah sendiri, yaitu Syaikh Salim Rahmatullah dan Syaikh Hasan Muhammad al-Masyasyah.

Akhirnya, Syaikh Hasan Muhammad al-Masyasyah menentukannya masuk di kelas III. Padahal ilmu Nahwu-Sharaf yang belum dikuasainya diajarkan di kelas II. Mendengar keputusan tersebut, ia

<sup>46</sup> Ia dilahirkan di India pada tahun 1818 M (1233 H). *Exodus* (pelarian)-nya dari India dilakukan untuk menghindari kekejaman Kolonial Inggris di India, yang hendak menangkap ulama-ulama yang dipandang berpotensi menantang proses kolonialisasi. Di India, keulamaannya dikenal setelah ia berhasil memenangkan sebuah perdebatan dengan seorang pendeta bernama Fanther. Kemenangannya membuat resah pemerintah kolonial yang berujung pada perintah penangkapan atas dirinya. Kemenangannya pada perdebatan tersebut membuatnya terkenal hingga ia berada di Makkah. Suatu ketika Pemerintah Turki meminta kepada Mufti Makkah untuk mengirim tokoh-tokoh ulama untuk memenuhi tantangan debat dari Pendeta Nasrani. Syaikh Rahmatullah merupakan salah satu ulama yang ikut dikirim. Ternyata di Turki lewat debatnya tak lain adalah Pendeta Fanther yang pernah dikalahkaninya. Karenanya ia tidak berani menghadapi Syaikh Rahmatullah. Kabar ini didengar oleh Shaulah, seorang dermawati dari India yang juga bermukim di Makkah. Atas kontribusinya lah didirikan sebuah Madrasah yang oleh Syaikh Rahmatullah diberi nama Shaulatiyah, sebuah nama yang diislahkan kepada penyandang dananya. Lihat Dr. asy-Syaikh Hijazi as-Siqal, *al-Madrasah ash-Shaulatiyah al-Ladri Ansyah* ahad asy-Syaikh Rahmatullah, Muallif Ithar al-Haq fi Makkah al-Makarramah, (Mesir: Dar al-Anshari, 1978), h. 25-32.

<sup>47</sup> Thullab bentuk jamak dari kata *thalib* yang berarti peserta didik.

Jumadil Akhir 1356 H. yang bertepatan dengan tanggal 22 Agustus 1937 madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyyah (NWDI) diresmikan.

Bagi Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, tanggal 17 Agustus 1936 M di atas memiliki makna signifikan dan monumental, karena sembilan tahun kemudian, yakni tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia memproklamkan kemerdekaannya. Kondisi ini merupakan hikmah tersendiri dalam perjalanan sejarah Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyyah.<sup>110</sup>

Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyyah sebagai nama madrasah, adalah nama yang berasal dari bahasa Arab. Secara etimologis, *nahdhalah*, berarti perjuangan, kebangkitan, dan pergerakan.<sup>111</sup> *Wathan*, berarti tanah air, bangsa atau negara.<sup>112</sup> Sedangkan *diniyah islamiyyah* berarti agama Islam.

Nama tersebut merefleksikan suasana psikologis dan kondisi sosial pada saat itu, terutama yang berkaitan dengan jargon-jargon jihad (perjuangan) untuk menggelorakan semangat patriotisme dalam melakukan perlawanan terhadap penetrasi kolonialisme Belanda dan Jepang. Selain itu, nama ini juga memberikan semangat untuk mencerdaskan masyarakat yang sedang terpuruk dan terbelakang melalui pendidikan.

Dalam operasionalnya, Madrasah NWDI pada mulanya diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: tingkat *Ilzâmiyah*, *Tahdîriyah* dan *Ibtidâiyah*. Tingkat *Ilzâmiyah* adalah tahap persiapan dengan lama belajar satu tahun. Murid-murid pada tingkatan ini terdiri dari anak-anak yang belum mengenal huruf Arab latin. Tingkat *Tahdîriyah*, adalah kelanjutan dari tingkat *Ilzâmiyah* dengan lama belajar tiga tahun. Murid-muridnya selain berasal dari lulusan tingkat *Ilzâmiyah*, juga diterima lulusan dari sekolah dasar (*volgchool*). Materi pelajaran yang diberikan adalah tauhid, fiqh, dan pengetahuan dasar *Qawa'id al-Lughah al-Arabiyyah*. Sedangkan tingkat *Ibtidâiyah* adalah tingkat terakhir setelah *Tahdîriyah* dengan lama belajar empat tahun. Tingkatan ini selain menerima murid dari lulusan *Tahdîriyah*, juga

tersebut dan

110 Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, *Amanat Pembukaan Mukhtar Nahdlatul Wathan ke-8*, di Pancor Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, pada tanggal 25 Februari 1986, h. 2

111 Atteabik Aly dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Op. Cit.*, h. 1950

112 *Ibid.*, h. 2026

CS Scanned with CamScanner

menerima dari lulusan sekolah dasar (*volgchool*). Materi pelajaran pada tingkatan ini difokuskan pada materi kitab kuning, seperti: *Nahwu*, *Sharf*, *Balaghah*, *Ma'ani*, *Badi'*, *Bayân*, *Manthiq*, *Ushul al-Fiqh*, *Tashawuf*, dan lain-lain. Khusus pada kelas terakhir (*rabi' ibtida'i*), semua pelajaran agama mengacu kepada kurikulum Madrasah ash-Shaulatiyyah. Aktivitas belajar pada semua tingkatan dimulai dari pukul 07.30-13.00 WITA.<sup>113</sup>

Adapun tenaga guru yang mengajar di madrasah ini, selain Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, selain Tuan Guru Haji Muhammad Faisal, Tuan Guru Haji Ahmad Rifa'i, Tuan Guru Haji Muhibuddin, Tuan Guru Haji Abdurrahim, Tuan Guru Haji Sahabuddin dan Amaq Said.<sup>114</sup>

Pada tahun pelajaran 1940/1941, Madrasah NWDI menamatkan santri-santri untuk pertama kalinya, sebanyak lima orang, yakni Ustaz Mas'ud dari Kelayu, Ustaz Abdul Manaf alias Haji Abdul Manan dari Pancor, Hasan dari Rumbuk, Ustaz Abu Syahuri alias Haji Muhammad Najamuddin dari Pancor dan Ustaz Abdul Hamid alias Abu Basri dari Pancor.<sup>115</sup>

Secara kuantitas jumlah ini tergolong kecil, akan tetapi secara kualitas memiliki kualifikasi keilmuan dan militansi pergerakan yang tinggi sebagai kader perjuangan pengembangan Madrasah NWDI. Sebagai contoh Ustaz Mas'ud dari Kelayu. Penguasaan keilmuannya mencapai kualifikasi *tahqiq* (mendalam), *tadqiq* (teliti), dan *tanmiq* (kreatif). Sewaktu mengikuti ujian akhir, Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid memberikannya nilai akhir yang paling istimewa. Karena prestasinya yang demikian istimewa, sang guru memprediksinya sebagai murid terpandai. Di sini lain, ia berhasil mendirikan Madrasah as-Sa'adah Diniyyah Islamiyyah Nahdlatul Wathan di Kelayu, Lombok Timur.<sup>116</sup>

Sementara pada tahun 1942 Madrasah NWDI meluluskan santri lebih banyak lagi, yaitu 55 orang. Di antara mereka, antara lain Haji Muhammad Yusi Muhsin Aminullah dari Kelayu, Tuan Guru

113 Afifuddin Adnan, *Op. Cit.*, h. 28-29. Mengenai kurikulum Madrasah ash-Shaulatiyyah, lihat Ahmad Hijaziy as-Siqqa, *Op. Cit.*, h. 61-64

114 Muhammad Yusi Ahmad Muhsin Aminullah, *Op. Cit.*, h. 4

115 Afifuddin Adnan, *Loc. Cit.*

116 *Ibid.*, h. 29

Yus  
Kebangsaan  
Kebangsaan

Sehingga dibutuhkan sebuah perangkat organisasi yang menaungi keseluruhan madrasah tersebut.

Untuk mempersiapkan perangkat-perangkat organisasi dimaksud, Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid memerintahkan beberapa orang muridnya, seperti Haji Abdul Kadir Ma'arif, Haji Abdurrahim, SH., H. Muhammad Yusi Muhsin Aminullah, Haji Muhammad Busyairi, dan Haji Muhammad Sam'an Hafs untuk menyusun Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) dan membuat lambang organisasi Nahdlatul Wathan.<sup>147</sup>

Setelah nama, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, dan lambang organisasi dirampungkan, maka pada hari Ahad, 15 Jumadil Akhir 1376 H. bertepatan dengan tanggal 1 Maret 1953 M. Organisasi Nahdlatul Wathan (NW) secara resmi dideklarasikan oleh Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid di Pancor Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB). Deklarasi itu dihadiri oleh pejabat pemerintah daerah Lombok, Pimpinan Partai Masyumi daerah Lombok, pengurus-pengurus cabang madrasah NWDI dan NBDI se-Pulau Lombok, para alumni dan murid-murid dari NWDI dan NBDI.<sup>148</sup>

Satu tahun lebih setelah pendeklarasian organisasi, pada tanggal 22-24 Agustus 1945 di Pancor Lombok Timur diadakan Mukhtamar I Organisasi Nahdlatul Wathan, yang dihadiri oleh seluruh pengurus cabang Madrasah NWDI dan NBDI serta para santri madrasah.

Mukhtamar I organisasi Nahdlatul Wathan ini, berhasil mengeluarkan keputusan-keputusan, sebagai berikut:

- a. Susunan Pengurus Besar Nahdlatul Wathan (PBNW)
- b. Biro-biro dalam Kepengurusan PBNW
- c. Pengesahan Lambang Organisasi yang terpisah dari lambang Madrasah NWDI
- d. Penetapan kedudukan PBNW di Pancor, Lombok Timur
- e. Penetapan program kerja smasa bakti 1953-1958

<sup>147</sup> Haji Muhammad Sam'an Hafs, *Op. Cit.*, h. 27

<sup>148</sup> Pejabat pemerintah daerah yang hadir dalam peresmian dan deklarasi Organisasi Nahdlatul Wathan antara lain mamiq Rifa'ah, sedangkan dari Partai Masyumi hadir H. Yusuf Thayyib Hafiz. Wawancara dengan Tuan Guru Haji Zainal Abidin Ali di Sakra pada tanggal 1 Oktober 2002.

**Foto-foto**

1) Wawancara dengan Informan



Gambar 1. Wawancara bersama TGH Yusuf Ma'mun



Gambar 2. Wawancara bersama TGH Dr. Abdul Aziz Sukarnawadi, Lc, MA



Gambar 3. Wawancara bersama H. Hamdan, S.Pd



Gambar 4. Wawancara dengan Dr. Tohri, MPd

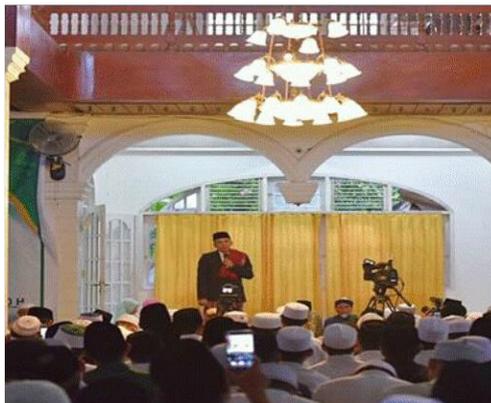


Gambar 5. Wawancara dengan Prof, Dr. Fahrurrozi, MA



Gambar 6. Wawancara dengan TGH Ihsan Safari, QH

2) Implementasi Nilai Ketuhanan di NW Pancor



Gambar 7. Pengajian Hamzanwadi yang diisi oleh TGB Dr. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid , Lc, M.A di Masjid Al-Abror, Pancor.



Gambar 8. Pengajian Nahdlatul Wathan yang diisi oleh TGH. Hudatullah, Lc. MA di Masjid Al-Abror Ponpes Darunnahdlatain Pancor



Gambar 9. Suasana siswa MA Muallimin Pancor sedang membaca

Hizib Nahdlatul Wathan di Masjid  
Al-Abror.

3) Implementasi Nilai Ketuhanan di NW Anjani



Gambar 10. Pengajian Hamzanwadi II yang diisi oleh TGB Zainuddin Tsani, M.Pd.I di kediaman beliau, kelurahan Pajang, Kecamatan Pejanggik, Mataram.



Gambar 11. Auasana pengajian Nahdlatul Wathan yang diisi oleh TGH Ihsan Safari di Masjid Syaikh Zainuddin di Anjani



Gambar 12. Kegiatan pengijazahan kepada para santri/santriwati yang dilakukan oleh NW Anjani di kediaman TGB Zainuddin Tsani di Kelurahan Pajang, Mataram yang notabene penduduknya mayoritas beragama Hindu.

4) Implementasi Nilai Kemanusiaan di NW Pancor



Gambar 13. Madrasah Aliyah Muallimin NW Pancor yang dikhususkan kepada siswa laiki-laki



Gambar 14. Panti Asuhan Darul Aitam berada di komplek Yayasan Ponpes Darunnahdlatain NW Pancor



Gambar 15. Posko Kesehatan Pesanteren (Poskestren) NW Pancor yang terletak di tangan Ponpes Darunnahdlatain NW Pancor



Gambar 16. Salah satu program pembentukan Kelompok Usaha Bersama di bawah naungan Majelis Ekonomi

5) Implementasi Nilai Kemanusiaan di NW Anjani



Gambar 17. Universitas Nahdlatul Wathan Mataram di bawah naungan



Gambar 18. Panti Asuhan Nahdlatul Wathan Mataram di bawah naungan

NW Anjani, terletak di jalan Kaktus nomor 1-3, Gomong, Mataram



Gambar 19. Klinik Syaikh Zainuddin NW Anjani yang terletak di desa Anjani, Kecamatan Suralaga, Lombok Timur

NW Anjani, terletak di jalan Kaktus nomor 3, Mataram



Gambar 20. Salah satu mahasiswa NW yang sedang melanjutkan studi di Thailand melalui bantuan Beasiswa dari internal organisasi

#### 6) Implementasi Nilai Persatuan di NW Pancor



Gambar 21. Pengajian sebagai salah satu bentuk integrasi antar kader NW dalam membangun ukhwah Islamiyah



Gambar 22. Salah satu bentuk kekompakan masyarakat Nahdlatul Wathan dalam memperingati HUT NWDI ke 83



Gambar 23. Gotong- royong membersihkan sampah di Pantai Laguhan Lombok oleh siswa MTs NW Muallimin Pancor

Gambar 24. Upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin di MTs Muallimin Pancor

7) Implementasi Nilai Persatuan di NW Anjani



Gambar 25. Pengajian Hamzanwadi II yang diisi oleh TGB Zainuddin Tsani sebagai ajang membangun persatuan antar kader NW



Gambar 26. Bergotong -royong persiapan pengajian akbar dalam rangka HUT NW 83 di Pancor 2018



Gambar 27. Kekompakan seluruh kader NW Anjani dalam memeriahkan HUT NWDI ke 83 dengan mengadakan Pawai Kebangsaan



Gambar 28. Suasana Hizib santriwati dan doa bersama oleh para santriwati untuk mendoa agama dan bangsa.

8) Implementasi Nilai Kerakyatan di NW Pancor



Gambar 29. Sidang pleno Muktamar ke 13 Nahdlatul Wathan Pancor di GOR Yayasan Darunnahdlatain Pancor yang dihadiri oleh seluruh Pengurus NW mulai dari Pengurus Pusat sampai dengan Pengurus Ranting.



Gambar 30. Proses musyawarah dalam menentukan ketua umum organisasi NW dan menyelesaikan segala persoalan internal organisasi.



Gambar 31. Orasi mantan gubernul NTB, TGB Zainul Majdi bersma calon gubernur dan wakil gubernur serta calon anggota lesgislatif dari salah satu fraksi partai



Gambar 32. Salah satu kader NW terpilih lagi sebagai anggota legislatif periode 2019-2024

### 9) Implementasi Nilai Kerakyatan di NW Anjani



Gambar 33. Proses musyawarah mufakat dalam sidang Muktamar ke 13 NW Anjani di salah satu Hotel Mataram



Gambar 35. Suasana penyerahan bantuan bus sekolah dari salah satu anggota DPR sekaligus kader NW Anjani

Gambar 34. Foto bersama pengurus besar NW Anjani saat Hj. Sitti Raihanaun AZ dipilih sebagai Ketua Umum NW Anjani



Gambar 36. Ikut serta dalam pertarungan politik dari salah satu caleg kader NW Anjani

#### 10) Implementasi Nilai Keadilan di NW Pancor



Gambar 37. Penyerahan bantuan kepada santri berprestasi sekaligus penghuni LKSA Darul Aitam



Gambar 38. Penambahan gedung baru di MTs NW Wanasaba, untuk memenuhi hajat masyarakat banyak



Gambar 39. Acara seminar yang dihadiri oleh para penghuni LKSA Darul Aitam



Gambar 40. Hj Siti Raihanun melakukan peninjauan pembangunan MTs NW Ainul Ibad di Jembatan Kembar, salah satu daerah terpencil di Lombok Barat



Gambar 41. Pemberian bingkisan kepada penghuni LKSA Nahdlatul Wathan Mataram



Gambar 42. Madrasah Aliyah Muallimat NW Anjani, sebagai gambaran keadilan sosial dalam pendidikan saat ini.

